

**IMPLEMENTASI RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SISWA DI MI NEGERI 3  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Fitrotul Hasanah**  
**T20154017**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2019**

**IMPLEMENTASI RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SISWA DI MI NEGERI 3  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Fitrotul Hasanah  
T20154017

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP: 196405111999032001

**IMPLEMENTASI RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SISWA DI MI NEGERI 3  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

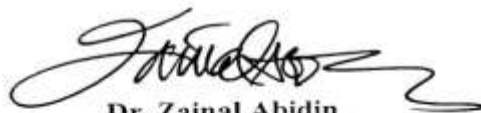
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



**Dr. Zainal Abidin**  
NIP. 198106092009121004



**Hartono, M.Pd**  
NIP/198609022015031001

Anggota:

1. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

(  )  
(  )

Menyetujui  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 19640511199903 2 001

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 18)\*

IAIN JEMBER

---

\*Al-Qur'an dan Terjemahnya, 59:18.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi sederhana ini kupersembahkan kepada:*

*Bapak dan ibu tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyu' selain do'a yang terucap dari orang tua. Terimakasih atas segala kasih sayang, semangat, serta do'a-do'a tulus yang selalu kalian panjatkan di sela-sela kesibukan kalian. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untukmu wahai bapak dan ibuku.*

*Adik perempuanku Alike Nur Azizah terimakasih karena selalu memberi dukungan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena telah menjadi penyemangatku.*

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Fitrotul Hasanah, 2019.** *Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 merupakan perangkat pembelajaran yang penting dalam proses pembelajaran. Terdapat tiga tahap dalam implementasi RPP kurikulum 2013 yaitu tahap penyusunan RPP, tahap pelaksanaan RPP dan tahap evaluasi pembelajaran serta perbaikan RPP. Ketiga tahap ini merupakan kegiatan terpenting dalam implementasi RPP kurikulum 2013 agar kegiatan pembelajaran yang guru laksanakan menjadi optimal.

Fokus penelitian skripsi ini adalah 1) Bagaimana tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember? 2) Bagaimana tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember? 3) Bagaimana evaluasi dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember?

Tujuan penelitian skripsi ini adalah: 1) Mendeskripsikan tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember 2) Mendeskripsikan tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember 3) Mendeskripsikan evaluasi dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian adalah studi kasus, subyek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive*, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian: 1) penyusunan RPP dilaksanakan guru dengan komponen RPP sesuai sistematika kurikulum 2013: satuan pendidikan, identitas mata pelajaran; kelas /semester; materi pokok; alokasi waktu; tujuan; Kompetensi Dasar dan indikator; materi; metode; media; sumber belajar; langkah-langkah pembelajaran dan penilaian 2) Pelaksanaan RPP dilaksanakan guru diantaranya: kegiatan awal meliputi memberi motivasi, mempersiapkan siswa, mengingatkan materi sebelumnya, menyampaikan materi dan menyampaikan tujuan. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi, strategi dan media, serta memancing siswa berperan aktif untuk meningkatkan kecerdasan IQ, EQ dan SQ siswa Dan kegiatan penutup berisi kesimpulan. 3) kegiatan evaluasi telah dilaksanakan guru meliputi memberikan tes tulis, tes unjuk kerja dan tes lisan. Kegiatan Perbaikan RPP dilakukan guru saat RPP belum mencapai tujuan yang akan dicapai, dilakukan revisi untuk memperbaiki RPP berikutnya.

## KATA PENGANTAR



Dengan menghaturkan puja dan puji syukur kehadirat Allah yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu ucapan terima kasih yang tak terhingga dihaturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas dalam menempuh pendidikan, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
3. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
4. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dengan sepenuh hati sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua Dosen di IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti selama kegiatan penelitian.
7. Semua dewan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang ikut mensukseskan jalannya penelitian.

8. Kepala Perpustakaan IAIN Jember yang banyak memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 25 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pengesahan Tim Penguji .....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto .....</b>	<b>iv</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	17
1. Kajian tentang Implementasi RPP Kurikulum 2013.....	17
2. Kajian tentang Kecerdasan.....	32

3. Kajian tentang implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KURIKULUM 2013 untuk meningkatkan kecerdasan siswa .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>112</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Jurnal Penelitian	

4. Pedoman Penelitian
5. RPP Kurikulum 2013 Kelas 1C
6. RPP Kurikulum 2013 Kelas 2B
7. RPP Kurikulum 2013 Kelas 3A
8. RPP Kurikulum 2013 Kelas 4B
9. RPP Kurikulum 2013 Kelas 5A
10. Dokumentasi Foto
11. Denah Lokasi Penelitian
12. Surat Izin Penelitian
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian
14. Biodata Penulis



## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	15
4.1 Hasil Temuan.....	92



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Kurikulum hanya sekedar kerangka, komponen lain diperoleh dari kreativitas dan inovasi serta kedalaman wawasan yang dimiliki pendidik (guru). Mendasari hal tersebut, agar diperoleh kurikulum implementatif, perlu dipersiapkan beragam instrumen, sehingga memudahkan untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran, termasuk didalamnya RPP. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan aktualisasi kemampuan profesional guru dalam mengembangkan kurikulum. RPP juga menjadi sisi teknis dan aplikasi dari sebuah pembelajaran, sehingga antara satu guru dengan lainnya, mempunyai karakteristik dalam penyusunan RPP-nya.<sup>2</sup>

Penyusunan RPP di samping menggambarkan *setting* pembelajaran yang akan dilakukan, juga mempunyai tujuan khusus antara lain: *pertama*, mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam membuat RPP. *Kedua*, menampilkan karakteristik RPP sesuai kondisi lingkungan sekolahnya. *Ketiga*,

---

<sup>1</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 235-236.

mengembangkan serta meningkatkan profesionalisme guru.<sup>3</sup> Seperti yang tercantum dalam UU guru dan dosen yaitu UU RI No. 14 Th. 2005 pasal 20 menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>4</sup> Selain itu, terdapat juga dalam PERMENDIKBUD No. 103 Th. 2014 menjelaskan bahwa RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Setiap guru disetiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas dimana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTS. SMA/MA, dan SMK/MAK.<sup>5</sup>

Surah Al-Hasyr (59) ayat 18 menegaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>6</sup>

Surah Al-Hasyr dalam konteks tersebut menjelaskan bahwa dalam setiap tindakan perlu adanya perencanaan baik perencanaan jangka pendek, sedang atau panjang, harus benar-benar dilaksanakan agar dalam semua aktivitas dapat terukur, teramati, dan terevaluasi dengan baik dan bertanggung jawab.

<sup>3</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 236.

<sup>4</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005) (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 14.

<sup>5</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<sup>6</sup>Al-Qur’an, 59:18.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya perencanaan berupa RPP untuk mengetahui pencapaian dalam belajar.

Pengembangan kurikulum serta tahap implementasi kurikulum 2013 yang berisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan direncanakan dengan baik adalah salah satu upaya guru untuk meningkatkan kecerdasan siswa dalam belajar. Kecerdasan yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan dalam diri siswa oleh guru diantaranya adalah kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) siswa. Kecerdasan intelektual (IQ) mengukur kecepatan kita untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif, terlibat dalam proses berpikir, bekerja dengan angka, berpikir abstrak dan analitis, serta memecahkan permasalahan dengan menerapkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.<sup>7</sup>

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan serangkaian kecakapan yang memungkinkan kita melapangkan jalan di dunia yang rumit, aspek pribadi, sosial dan pertahanan dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri, dan kepekaan yang penting untuk berfungsi secara efektif setiap hari.<sup>8</sup> Beberapa sikap yang dapat dikembangkan dalam kecerdasan emosional (EQ) adalah sikap asertif dan tanggung jawab sosial. Sedangkan kecerdasan spiritual (SQ) adalah hati nurani kita. Kita dapat menggunakan SQ untuk

---

<sup>7</sup> Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), 30.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 30-31.

menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. SQ memungkinkan kita untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.<sup>9</sup> Ketiga kecerdasan ini penting untuk ditingkatkan ada diri setiap anak untuk lebih mengembangkan potensi-potensi dalam diri siswa.

Surah Ali 'Imran (3) ayat 190-191 menegaskan:

أَنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَخَتْلِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا تُسَبِّحُكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau lindungilah kami dari azab neraka”.<sup>10</sup>

Surah Ali 'Imran dalam konteks tersebut telah menjelaskan bahwa kecerdasan yang dikembangkan dalam diri seseorang, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mereka. Sedangkan ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam sangat erat kaitannya dengan iman. Iman dibangun atas dasar ilmu pengetahuan, maka bertambahnya ilmu identik dengan bertambahnya iman.

Peneliti melakukan observasi di MI Negeri 3 Jember kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A, ternyata kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran masih kurang. Bahkan, masih banyak siswa yang sulit untuk memahami

<sup>9</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Intefralistibhak dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani dan Ahmad Baiquni (Bandung: penerbit Mizan, 2002), 12.

<sup>10</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan –Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2013), 84.



pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, masih banyak siswa yang belum berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Ternyata, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran, memadukan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya serta sulit mengetahui karakteristik masing-masing siswa. Selain itu, guru juga merasa kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan dibuatnya perangkat pembelajaran yang terlihat sempurna dalam bentuk RPP, namun siswa belum berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tentu dalam menyampaikan suatu pembelajaran guru perlu mengetahui kondisi masing-masing siswa. Apalagi MI Negeri 3 Jember ini terkenal dengan lembaga sekolah yang menjadi percontohan pelaksanaan RPP kurikulum 2013.<sup>11</sup>

Berdasarkan data-data teoritis, yuridis, dan empiris di atas, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan kecerdasan siswa. Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini akan dikupas oleh peneliti dengan menggunakan dasar-dasar teoritis sebagai pisau ujinya. Peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember sebagai lokasi penelitian karena Madrasah ini adalah salah satu Madrasah yang penyusunan, pelaksanaan serta evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)-nya menggunakan kurikulum 2013. Selain itu, penilaian yang digunakan dalam RPP juga menggunakan penilaian yang sangat lengkap. Maka dari itu, judul

---

<sup>11</sup>*Observasi*, MI Negeri 3 Jember, 04 Maret 2019.

penelitian ini adalah “Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan menjadi kajian peneliti antara lain:

1. Bagaimana tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019
2. Mendeskripsikan tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019

3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang bagus adalah penelitian yang hasilnya dapat memberikan kontribusi kemanfaatan kepada banyak pihak. Oleh karena itu, manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan RPP dengan menggunakan berbagai strategi maupun metode yang dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberap pihak, diantaranya:

- a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dalam mengembangkan kemampuan di bidang penulisan karya ilmiah dan menambah pengalaman serta wawasan peneliti terkait dengan implementasi Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu dapat lebih memahami tentang implementasi RPP serta meningkatkan keaktivitas guru dalam menerapkan suatu pembelajaran yang ditujukan kepada siswa. Selain itu, guru juga dapat lebih memahami tentang macam-macam kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam diri setiap siswa. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa.

c. Pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah yaitu sebagai upaya untuk mengembangkan kecerdasan siswa di Madrasah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan yang dimiliki siswa.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah bertujuan untuk memberikan arahan serta menghindari adanya salah penafsiran serta penafsiran yang melebar tentang judul karya ini, maka perlu adanya penjelasan dari masing-masing kata.

### 1. Implementasi

Implementasi yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah pelaksanaan atau implementasi pembelajaran yang menggunakan RPP kurikulum 2013 di MI Negeri 3 Jember dalam meningkatkan kecerdasan siswa serta meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan implementasi RPP kurikulum 2013 di MI Negeri 3 Jember, maka dapat diketahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

### 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.<sup>12</sup> RPP yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah menjelaskan tentang penerapan RPP kurikulum 2013 di MI Negeri 3 Jember yang diwajibkan disusun oleh guru untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dengan adanya RPP tersebut dapat meningkatkan kecerdasan siswa.

### 3. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan serangkaian pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurikulum terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait. Selain komponen, adapula pengembangan kurikulum yang didalamnya terdapat RPP untuk mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum

---

<sup>12</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 244.

2013 yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah di MI Negeri 3 Jember menerapkan kurikulum 2013 sehingga pembuatan RPP merujuk pada kurikulum 2013 yang di dalamnya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan siswa dalam belajar.

#### 4. Kecerdasan siswa

Kecerdasan merupakan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.<sup>13</sup> Kecerdasan siswa yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah kecerdasan yang dimiliki siswa kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A, di MI Negeri 3 Jember yang perlu untuk dikembangkan yaitu IQ (kecerdasan intelektual), EQ (kecerdasan emosional) dan SQ (kecerdasan spiritual). Kecerdasan siswa ini sangat penting dan perlu untuk dikembangkan oleh guru apalagi guru telah menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP kurikulum 2013.

Berdasarkan definisi istilah tersebut, yang dimaksud dengan judul implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember menjelaskan bahwa implementasi RPP yang digunakan oleh MI Negeri 3 Jember yang mengacu pada kurikulum 2013 digunakan untuk meningkatkan kecerdasan

---

<sup>13</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2013), 9.

siswa. Kecerdasan yang akan dikembangkan dengan implementasi RPP kurikulum 2013 ini yaitu meningkatkan kecerdasan IQ, EQ dan SQ siswa dan siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A. Sehingga kemampuan siswa dalam belajar semakin meningkat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>14</sup> Secara sistematis, penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB satu adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penelitian skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab dimulai dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

BAB dua adalah kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB tiga adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan berbagai cara atau metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 48.

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB empat adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penelitian skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan hasil temuan.

BAB lima adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penelitian skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan saran untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penelitian skripsi ini.





## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terikat dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Sahri Rizha Adh'hiyah. Skripsi. 2015. (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Judul: *Implementasi Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9*

Malang. Hasil penelitian:

- a) Implementasi proses pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi kelas X secara konsep dan teori guru sudah menguasai mengenai dua pendekatan yang ada dalam kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut sudah bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan dalam pendekatan proses pembelajaran kurikulum 2013.
- b) Pencapaian indikator dengan pendekatan proses pembelajaran kurikulum 2013, menunjukkan tingkat yang positif, karena guru mengambil hasil penilaian dari keaktifan belajar di kelas, ulangan harian, UTS dan UAS.

2. Prawira Diharja. Skripsi. 2017. (Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung). Judul: *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa di SMAN 5 Bandar Lampung*. Hasil penelitian: dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 mampu meningkatkan mutu pembelajaran PAI hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang dari hari ke hari semakin meningkat baik dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena siswa sekarang lebih aktif dan lebih banyak berinovatif.
3. Eka Vebri Kurniawati Abdul Manan. Skripsi. 2014. (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta). Judul: *Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo*. Hasil penelitian: dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 di kelas IV B, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep kurikulum 2013. Hal tersebut ditandai dengan guru melaksanakan pembelajaran sesuai tema, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran berupa pendekatan *scientific*, dan menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Tabel 2.1

## Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sahri Rizha Adh'hiyah. Skripsi.  Implementasi Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9 Malang	Hasil penelitian Sahri Rizha Adh'hiyah adalah:  a. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi kelas X sudah bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan dalam pendekatan proses pembelajaran kurikulum 2013.  b. Pencapaian indikator dengan pendekatan proses pembelajaran kurikulum 2013, menunjukkan tingkat yang positif.	Perbedaannya adalah:  a.Sahri Rizha membahas tentang implementasi proses pembelajaran kurikulum 2013 sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada RPP kurikulum 2013  b.Sahri Rizha membahas tentang implementasi proses pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi sedangkan peneliti membahas tentang implementasi RPP kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa
2.	Prawira Diharja. Skripsi.  Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Siswa di	Hasil penelitian Prawira Diharja adalah implementasi kurikulum 2013 mampu meningkatkan mutu pembelajaran	Perbedaannya adalah:  a.Prawira Diharja terfokus pada implementasi kurikulum 2013 sedangkan peneliti terfokus pada implementasi RPP kurikulum 2013

	SMAN 5 Bandar Lampung	PAI hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang dari hari ke hari semakin meningkat baik	b.Prawira Diharja terfokus untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI, sedangkan peneliti terfokus untuk meningkatkan kecerdasan siswa
3.	Eka Vebri Kurniawati Abdul Manan. Skripsi.  Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo	Hasil penelitian Eka Vebri Kurniawati Abdul Manan adalah implementasi kurikulum 2013 di kelas IV B, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep kurikulum 2013. Hal tersebut ditandai dengan guru melaksanakan pembelajaran sesuai tema, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran berupa pendekatan <i>scientific</i> , dan menggunakan model pembelajaran susai dengan kurikulum 2013.	Perbedaannya adalah: Eka Vebri melakukan penelitian implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar sedangkan peneliti melakukan penelitian implementasi RPP kurikulum 2013 di MI

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, maka posisi penelitian ini adalah mengembangkan penelitian sebelumnya. Karena pada penelitian sebelumnya para peneliti terfokus pada implementasi kurikulum 2013. Sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu fokus pada implementasi

RPP kurikulum 2013 yang sarasannya adalah meningkatkan kecerdasan siswa yaitu kecerdasan IQ, EQ dan SQ siswa di MI Negeri 3 Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian tentang implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan membawa amanah harus mampu menumbuhkan nilai-nilai pancasila dalam jiwa peserta didik. Kurikulum berakar pada budaya lokal dan bangsa, memiliki arti bahwa kurikulum harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari budaya setempat dan nasional tentang berbagai nilai hidup yang penting. Kurikulum juga harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam mengembangkan nilai-nilai budaya setempat dan nasional menjadi nilai budaya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi nilai yang dikembangkan lebih lanjut untuk kehidupan di masa depan.<sup>15</sup> Oleh karena itu, apa yang terjadi di masyarakat adalah merupakan sumber kurikulum.

Kunci keberhasilan implementasi kurikulum 2013 ini adalah faktor pendidik (guru).<sup>16</sup> Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum 2013 juga terdapat implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterapkan guru di dalam kelas. Implementasi RPP ini berisi tentang di antaranya:

<sup>15</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 2.

<sup>16</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 236.

a. Tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1) Komponen dan sistematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan atau secara bersama-sama melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antarsekolah atau antar wilayah dikoordinasi dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.<sup>17</sup> Dengan adanya kegiatan pengembangan RPP ini maka akan lebih meningkatkan kemampuan guru terkait RPP.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, setiap RPP harus memiliki komponen yang terdiri atas; identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; identitas mata pelajaran atau tema atau subtema; kelas atau semester; materi pokok; alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran

---

<sup>17</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 250.

yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi; materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran; sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan penilaian hasil pembelajaran.<sup>18</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, komponen dan sistematika RPP memiliki perubahan yaitu menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yaitu terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, alokasi

---

<sup>18</sup>Sekretariat Negara RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

waktu, KI, KD, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, penilaian pembelajaran, media/alat, bahan dan sumber belajar.<sup>19</sup>

Sistematika dan komponen RPP kembali mengalami perubahan yaitu dengan menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; identitas mata pelajaran atau tema/subtema; kelas/semester; materi pokok; alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD; tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD; kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; materi pembelajaran; metode pembelajaran; media pembelajaran; sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.<sup>20</sup> Komponen-komponen RPP perlu dibuat sesuai dengan sistematika yang ada sehingga segala kegiatan pembelajarannya juga akan menjadi lebih sistematis.

---

<sup>19</sup> Sekretariat Negara RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<sup>20</sup> Sekretariat Negara RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.



## 2) Langkah-langkah pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### a) Mengkaji silabus

Silabus yang bertujuan untuk mencapai 4 KD (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan dan keterampilan), didalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, yakni; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

### b) Mengidentifikasi materi pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan:

- (1) Potensi peserta didik,
- (2) Relevansi dengan karakteristik daerah,
- (3) Tingkat pengembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik,
- (4) Kebermanfaatan bagi peserta didik,

- (5) Struktur keilmuan,
- (6) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran,
- (7) Relevansi dengan kebutuhan, dan keluasan materi pembelajaran,
- (8) Alokasi waktu.<sup>21</sup>

c) Menentukan indikator

Indikator dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Setiap indikator paling tidak mengandung dua aspek: *audience* (peserta didik) dan *behavior* (aspek kemampuan).

d) Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional,
- (2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus,
- (3) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta

---

<sup>21</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 253.

didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: pendahuluan, inti dan penutup.<sup>22</sup>

e) Penjabaran jenis penilaian

Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.

f) Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

---

<sup>22</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 254.

g) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya.<sup>23</sup> Sumber belajar bukan hanya didapat dari buku saja tapi juga bisa dengan lingkungan sekitar tergantung kreativitas guru.

b. Tahapan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pendahuluan guru:

- (a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- (b) Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang penting dalam RPP. Dalam kurikulum 2013, ada beberapa hal prinsip yang harus diperhatikan diantaranya:

<sup>23</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 254-255.

a) Prinsip umum pembelajaran dalam kegiatan inti

Ada beberapa prinsip pembelajaran yang perlu diperhatikan yaitu:

(1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik

Pada prinsip ini, peserta didik dipandang sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

(2) Belajar dengan melakukan

Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan diri. Oleh karena itu, proses pembelajaran seyogyanya didesain dengan memberikan peran keterlibatan peserta didik secara aktif.

(3) Mengembangkan kemampuan sosial

Pembelajaran juga harus diarahkan untuk mengasah individual peserta didik untuk membangun hubungan dengan pihak lain.

(4) Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah bertuhan

Rasa ingin tahu merupakan landasan bagi pencarian pengetahuan. Dalam kerangka ini, rasa ingin tahu dan imajinasi harus diarahkan kepada keimanan,

(5) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah

Dalam proses pembelajaran, perlu diciptakan situasi yang menantang kepada pemecahan masalah agar peserta didik

peka, sehingga pintu ke arah pembelajaran aktif peserta didik terbuka.

(6) Mengembangkan kreativitas peserta didik

Guru perlu memahami behwasanya setiap peserta didik memiliki tingkat keragaman yang berbeda satu sama lain.

(7) Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi

Guru hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

(8) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik

Kegiatan pembelajaran ini perlu diciptakan untuk mengasah jiwa nasionalisme peserta didik.

(9) Belajar sepanjang hayat

Guru perlu mendorong anak didik untuk belajar sepanjang hayat.

(10) Berpaduan kompetisi, kerjasama dan solidaritas.

Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan semangat berkompeterisi sehat, bekerja sama dan solidaritas. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan strategi diskusi, kunjungan ke tempat-tempat yatim piatu, ataupun

pembuatan laporan secara berkelompok.<sup>24</sup> Kegiatan pembelajaran perlu dilaksanakan semenarik mungkin untuk menarik minat siswa dalam belajar.

b) Prinsip-prinsip operasional dalam pembelajaran inti

Selain prinsip umum, juga terdapat prinsip-prinsip khusus yang bersifat operasional atau pelaksanaan:

- (1) Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasi atau menalar, mengomunikasikan, dan lain sebagainya;
- (2) Menggunakan ilmu pengetahuan untuk mencari tahu, bukan diberitahu (*discovery learning*);
- (3) Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi pembawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif;
- (4) Mengukur tingkat berpikir peserta didik mulai dari rendah sampai tinggi.<sup>25</sup> Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkah kemampuan siswa dalam belajar.

c) Strategi pembelajaran dalam kegiatan inti

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan strategi

<sup>24</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 255-258.

<sup>25</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 258.

pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.<sup>26</sup>Strategi pembelajaran merupakan cara yang sistematis dalam mengomunikasikan isi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam strategi pembelajaran ada empat unsur yang perlu diperhatikan yaitu:

- (1) Menetapkan spesifikasi dan kualitas perubahan perilaku dan pribadi peserta didik seperti apa dan bagaimana yang harus dicapai dan menjadi sasaran dari kegiatan pembelajaran itu berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup,
- (2) Memilih sistem pendekatan pembelajaran utama yang dipandang paling tepat guna mencapai sasaran sehingga bisa dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya,
- (3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknis pembelajaran yang dianggap paling efektif dan efisien untuk dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya,
- (4) Menetapkan norma-norma dan batasan minimum keberhasilan atau kriteria dan ukuran keberhasilan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan evaluasi hasil

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 5.



pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik bagi penyempurnaan sistem instruksional secara keseluruhan.<sup>27</sup> Kegiatan evaluasi memang penting untuk dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

### 3) Kegiatan penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan:

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran,
- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan,
- c) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial atau penayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserat didik,
- d) Menyampaikan pembelajaran tahap berikutnya,
- e) Berdoa/mengucap doa Kaffaratul Majelis (*hamdalah*).<sup>28</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>27</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 262.

<sup>28</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 266.

c. Evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1) Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran ditunjukkan untuk menilai aktivitas belajar peserta didik. Evaluasi merupakan suatu proses penetapan nilai tentang kinerja dan hasil belajar berdasar informasi yang diperoleh dari penilaian. Penilaian yang dapat dilakukan dalam evaluasi pembelajaran diantaranya adalah:

a) Tes tertulis

Tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam bentuk menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir dan menggambar.<sup>29</sup> Tes tulis ini juga dilaksanakan dengan memberikan soal berupa pilhan ganda maupun esai dengan begitu siswa menjawab dengan tulisan.

b) Tes unjuk kerja

Unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu. Misalnya, keterampilan berbicara, berpidato, berdiskusi, praktek membaca al-Qur'an, praktek sholat, dan

---

<sup>29</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 43.

lainnya.<sup>30</sup> Dalam penilaian pembelajaran, penilaian unjuk kerja dapat dilakukan secara efektif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Tetapkan kinerja yang akan dinilai,
- (2) Buat daftar yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dari masing-masing mata pelajaran,
- (3) Tentukan pekerjaan untuk pesert didik,
- (4) Buat semua daftar bahan, alat dan gambar yang diperlukan peserta didik,
- (5) Siapkan petunjuk tertulis yang jelas untuk peserta didik,
- (6) Siapkan sistem penskoran.<sup>31</sup>

Tes unjuk kerja ini digunakan agar siswa berani dalam berbicara dan menyampaikan hasil dari kegaitan belajar yang telah dilaksanakan.

#### c) Tes lisan

Tes lisan ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan.<sup>32</sup> Tes lisan ini bertujuan agar siswa berani menyatakan pendapatnya dalam belajar.

<sup>30</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 89.

<sup>31</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 145-146.

<sup>32</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 95.

## 2) Perbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perbaikan RPP dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini sebagai balikan dari hasil evaluasi pembelajaran, maka akan bisa dilakukan perbaikan terhadap desain pembelajaran dalam wujud rencana pembelajaran.<sup>33</sup> Kegiatan perbaikan RPP perlu dilaksanakan oleh guru untuk menunjang RPP berikutnya agar lebih baik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Kajian tentang kecerdasan

Kecerdasan adalah bahasa-bahasa yang dibicarakan oleh semua orang dan sebagian dipengaruhi oleh kebudayaan di mana ia dilahirkan. Merupakan alat untuk belajar, menyelesaikan masalah dan menciptakan semua hal yang bisa digunakan manusia.<sup>34</sup> Definisi lain tentang kecerdasan mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.<sup>35</sup> Howard Gardner dalam Danah Zohar dan Ian Marshall menyatakan bahwa sedikitnya ada tujuh macam kecerdasan, termasuk kecerdasan musikal, spasial, kinestetis, rasional, dan

<sup>33</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 266.

<sup>34</sup> Linda Campbell, Bruce Campbell dan Dee Dickinson, *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, terj. Tim Inisiasi (Depok: Inisiasi Press, 2002), 2.

<sup>35</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2013), 9.

emosional. Namun, semua kecerdasan kita, yang jumlahnya mungkin tak terbatas, dapat dihubungkan dengan salah satu dari ketiga sistem syaraf dasar yang terdapat di dalam otak. Bahkan semua jenis kecerdasan yang disebutkan Gardner pada hakikatnya adalah varian dari ketiga kecerdasan utama IQ, EQ, dan SQ.<sup>36</sup> Ketiga kecerdasan ini memang sangat penting karena dengan ketiga kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang, maka seseorang tersebut dalam memahami lingkungannya dan memiliki pengetahuan yang luas.

a. IQ (kecerdasan intelektual)

IQ adalah ukuran kemampuan intelektual, analisis, logika, dan rasio seseorang. Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan keterampilan berbicara, kesadaran akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika. IQ mengukur kecepatan kita untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif, terlibat dalam proses berpikir, bekerja dengan angka, berpikir abstrak dan analitis, serta memecahkan permasalahan dengan menerapkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Jika IQ kita tinggi, angka rata-ratanya 100, kita memiliki modal yang sangat baik untuk lulus dari semua jenis ujian dengan gemilang, dan meraih nilai

---

<sup>36</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Intefralistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani dan Ahmad Baiquni (Bandung: penerbit Mizan, 2002), 4.

yang baik dalam uji IQ.<sup>37</sup> Karena kecerdasan IQ ini menilai seseorang dari kemampuan mereka memahami sesuatu dan menyelesaikan suatu masalah.

Intelegensi yang tinggi sangatlah wajar diharapkan oleh masyarakat akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula. Salah satu definisi inteligensi memang menyebutkan bahwa inteligensi, antara lain, merupakan kemampuan untuk belajar.<sup>38</sup> Sebagian orang bahkan menganggap bahwa hasil tes inteligensi yang tinggi merupakan jaminan kesuksesan dalam belajar sehingga bila terjadi kasus kegagalan belajar sehingga bila terjadi kegagalan belajar apada anak yang memiliki IQ tinggi akan timbul reaksi berlebihan berupa kehilangan kepercayaan pada institusi yang menggagalkan anak tersebut atau kehilangan kepercayaan pada pihak yang telah memberikan diagnosa IQ-nya. Tidak kurang berbahayanya adalah anggapan bahwa hasil tes IQ yang rendah merupakan vonis akhir bahwa individu yang bersangkutan tidak mungkin dapat mencapai prestasi yang baik.<sup>39</sup> Untuk kurun waktu yang lama faktor intelektual, emosional, lingkungan atau motivasi dinyatakan sebagai faktor kegagalan prestasi belajar.<sup>40</sup> Oleh karena itu, menjadi penting agar

---

<sup>37</sup> Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosioal Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), 30.

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Inteligensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 163.

<sup>39</sup> Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Inteligensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 166.

<sup>40</sup> Lily Djokosetio Sidiarto, *Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jakarta: UI Press, 2007), 31.

seseorang memiliki kecerdasan intelektual yang lebih ditingkatkan lagi.

b. EQ (kecerdasan emosional)

EQ adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan kita melapangkan jalan didunia yang rumit-aspek pribadi, sosial dan pertahanan dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri, dan kepekaan yang penting untuk berfungsi secara efektif setiap hari. Dalam bahasa sehari-hari, kecerdasan emosional biasanya kita sebut sebagai kemampuan khusus yang kita sebut “akal sehat”. Ini terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan soisial, dan menatanya kembali; kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, kelebihan dan kekurangan mereka; kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh tekanan; dan kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan, yang kehadirannya didambakan orang lain.<sup>41</sup> Orang yang memiliki kecerdasan emosional, dapat lebih memahami orang lain.

EQ memiliki wilayah yaitu hubungan pribadi dan antarpribadi; EQ bertanggung jawab atas harga diri, kesadaran diri, kepekaan sosial dan kemampuan adaptasi sosial anda. EQ memungkinkan kita menentukan pilihan-pilihan yang baik tentang apa yang akan kita makan, siapa yang akan kita jadikan teman hidup, pekerjaan apa yang akan kita lakukan, dan bagaimana menjaga keseimbangan antara

---

<sup>41</sup> Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosioal Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), 30-31.

kebutuhan pribadi kita dan kebutuhan orang lain.<sup>42</sup> EQ yang perlu untuk dikembangkan adalah:

1) Sikap asertif

Sikap asertif (ketegasan, keberanian menyatakan pendapat) meliputi tiga komponen dasar: (1) kemampuan mengungkapkan perasaan (misalnya untuk menerima dan mengungkapkan perasaan marah, hangat dan lainnya); (2) kemampuan mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka (mampu menyuarakan pendapat, menyatakan ketidaksetujuan dan bersikap tegas); dan (3) kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi (tidak membiarkan orang lain mengganggu dan memanfaatkan kita). Orang yang asertif bukan orang yang suka menahan diri dan juga bukan pemalu. Mereka bisa mengungkapkan perasannya (biasanya secara langsung) tanpa bertindak agresif ataupun melecehkan.<sup>43</sup> Sikap asertif ditandai oleh satu pernyataan yang jelas tentang keyakinan seseorang, dengan tetap mempertimbangkan pendapat dan perasaan orang lain.<sup>44</sup> Sikap asertif ini bukan berarti seseorang menjadi agresif tapi orang tersebut akan lebih menghargai orang lain dan berani untuk menyatakan pendapat.

<sup>42</sup> Jeanne Segal, *Melejitkan Kepekaan Emosional: Cara Baru-Praktis untuk Mendayagunakan Potensi Insting dan Kekuatan Emosi Anda*, terj. Ary Nilandari (Bandung: Penerbit Kaifa 2000), 26-27.

<sup>43</sup> Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), 87.

<sup>44</sup> *Ibid.*, 91.



## 2) Tanggung jawab sosial

Tanggung jawab sosial merupakan kemampuan untuk menunjukkan bahwa kita adalah anggota kelompok masyarakat yang dapat bekerja sama, berperan, dan konstruktif. Untuk kecerdasan emosional ini meliputi bertindak secara bertanggung jawab, meskipun mungkin kita tidak mendapatkan keuntungan apapun secara pribadi, melakukan sesuatu untuk dan bersama orang lain, bertindak sesuai dengan hati nurani, dan menjunjung tinggi norma yang berlaku dalam masyarakat. Orang yang mempunyai rasa tanggung jawab sosial memiliki kesadaran sosial dan sangat peduli pada orang lain. Kesadaran sosial dan kepedulian ini tampak dalam kemampuannya memikul tanggung jawab hidup masyarakat.

Orang yang mempunyai tanggung jawab sosial memiliki kepekaan antarpribadi dan dapat menerima orang lain, serta dapat menggunakan bakatnya demi kebaikan bersama, tidak hanya demi dirinya sendiri, orang yang tidak mempunyai tanggung jawab sosial akan menunjukkan sikap antisosial, bertindak sewenang-wenang pada orang lain, dan memanfaatkan orang lain.<sup>45</sup> Yaitu dapat lebih menghargai orang lain dan memiliki tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>45</sup>Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002),154-155.

c. SQ (kecerdasan spiritual)

SQ memungkinkan manusia menjadi kreatif, mengubah aturan dan situasi. Kita menggunakan SQ untuk bergulat dengan ihwal baik dan jahat, serta untuk membayangkan kemungkinan yang belum terwujud-untuk bermimpi, bercita-cita dan mengangkat diri kita dari kerendahan. Kita menggunakan SQ untuk berhadapan dengan masalah eksistensial yaitu saat kita secara pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu kita akibat penyakit dan kesedihan. SQ menjadikan kita sadar bahwa kita mempunyai masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya atau setidaknya tidaknya bisa berdamai dengan masalah tersebut.<sup>46</sup> Orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan lebih bisa mengontrol dirinya dan dapat lebih memahami orang lain dan orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3. Kajian tentang implementasi Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 untuk meningkatkan kecerdasan siswa

Implementasi RPP kurikulum 2013 mencakup tiga kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP. Pada tahap penyusunan RPP terdapat Komponen dan sistematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam

<sup>46</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Intefralistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani dan Ahmad Baiquni (Bandung: penerbit Mizan, 2002), 12.

upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok.Dan sistematika RPP disesuaikan dengan PERMENDIKBUD.Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisi tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.Dan pada tahap evaluasi pembelajaran menggunakan tes tulis, tes lisan dan tes unjuk kerja dan perbaikan RPP.<sup>47</sup>

Kurikulum 2013 ini memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi pada pesert didik.Kegiatan pembeajaran perlu diarahkan untuk membantu peserta didik menguasai sekurang-kurangnya tingkat kompetensi minimum, agar mereka dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.Setiap peserta didik harus diberi kesempatan untuk mencapai tujuan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.<sup>48</sup>Oleh karena itu, perlu adanya dorongan guru untuk meningkatkan kecerdasan siswa.

Kecerdasan siswa yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan oleh guru adalah IQ, EQ, dan SQ siswa.IQ adalah ukuran kemampuan intelektual, analisis, logika, dan rasio seseorang. Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan keterampilan berbicara, kesadaran akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika.<sup>49</sup>EQ adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan kita melapangkan jalan

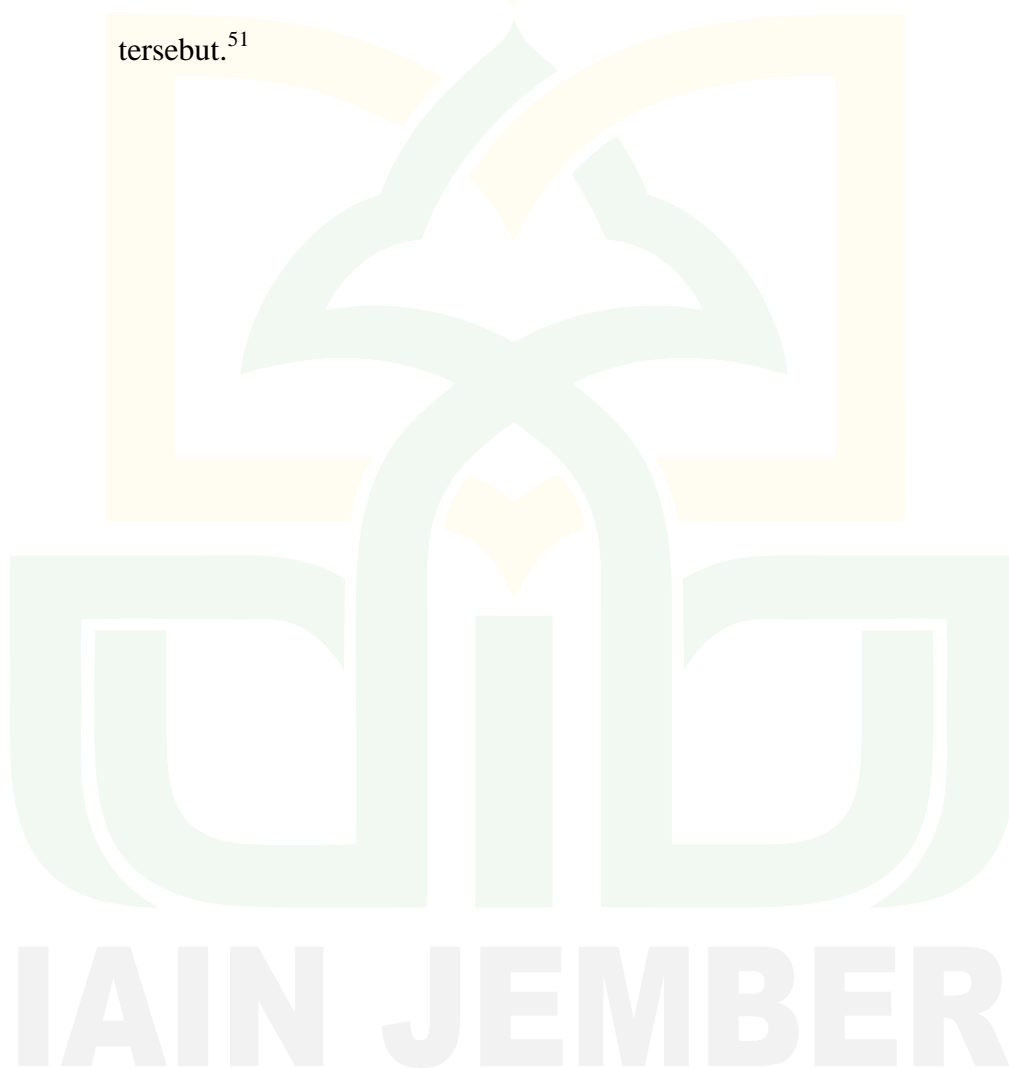
---

<sup>47</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 254.

<sup>48</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Impelementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 163-164.

<sup>49</sup>Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosioal Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), 30.

didunia yang rumit-aspek pribadi, sosial dan pertahanan dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri, dan kepekaan yang penting untuk berfungsi secara efektif setiap hari.<sup>50</sup> SQ menjadikan kita sadar bahwa kita mempunyai masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya atau setidaknya-tidaknya bisa berdamai dengan masalah tersebut.<sup>51</sup>



---

<sup>50</sup> Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosioal Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), 30-31.

<sup>51</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Intefralistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupanm*, terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani dan Ahmad Baiquni (Bandung: penerbit Mizan, 2002), 12.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini mendetail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya.<sup>52</sup> Dengan begitu, setiap kejadian akan dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui secara lengkap.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena peneliti ingin mengetahui informasi secara mendalam dan sistematis tentang orang, kejadian, latar sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik.<sup>53</sup> Dengan itu, peneliti dapat lebih mengetahui implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di MI Negeri 3 Jember yang terletak di Jalan Mahoni No 20 desa Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Penentuan tempat penelitian dilakukan dengan sengaja dan atas ketertarikan peneliti terhadap implementasi Rencana Pelaksanaan

---

<sup>52</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 331.

<sup>53</sup>Ibid., 339.

Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang dilakukan di MI Negeri 3 Jember karena RPP yang digunakan oleh MI ini telah menjadi acuan dari sekolah lain untuk merumuskan RPP namun, meski perumusan dan pembuatan RPP yang didalamnya telah sesuai dengan sistematika RPP yaitu terdapat identitas sekolah, identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan sampai pada penilaian serta adanya kegiatan pengembangan RPP yang dilakukan satu minggu sekali di Madrasah sendiri dan satu bulan sekali dilakukan dengan setiap MIN di daerah Jember. selain itu, kegiatan evaluasi juga dilakukan dengan menggunakan tes tulis, tes lisan dan tes unjuk kerja serta adanya kegiatan perbaikan RPP yang dilakukan, namun dalam pelaksanaannya seperti belum ada timbal balik yang terjadi kepada peserta didik. Kemampuan yang dimiliki siswa dalam menangkap pembelajaran masih belum sesuai harapan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian di MI Negeri 3 Jember.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>54</sup> Peneliti menggunakan tehnik *purposive* untuk menentukan subyek penelitian, dimana peneliti memilih subyek penelitian dengan sengaja atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai

---

<sup>54</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak: Bima, 2017), 152.

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>55</sup>

Subyek penelitian yang dipilih merupakan pihak-pihak yang benar-benar terlibat dalam implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang dilakukan di MI Negeri 3 Jember, baik mereka selaku pendidik yang menerapkan RPP kurikulum 2013 atau sasaran dari kurikulum tersebut. Sedangkan untuk menemukan perspektif terkait implementasi RPP ini, peneliti memilih pihak-pihak yang benar-benar paling tahu dan ahli dibidang tersebut. Peneliti memilih subyek penelitian ini karena peneliti merasa bahwa mereka adalah orang-orang yang benar-benar memahami tentang penelitian yang dilakukan serta memiliki data-data dan informasi yang didapatkan menjadi lengkap. Adapun subyek penelitian tersebut diantaranya:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember,
2. Wakil kepala kurikulum MI Negeri 3 Jember,
3. Guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A MI Negeri 3 Jember,
4. Siswa kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A MI Negeri 3 Jember.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menyesuaikan teknik pengumpulan data dengan jenis pendekatan yang digunakan. Karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah:

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 300.

## 1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>57</sup> Peneliti hanya mengamati kegiatan tersebut.

Data yang telah diperoleh dari teknik observasi ini sebagai berikut:

- a. Tahap penyusunan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A meliputi komponen dan sistematika RPP yang sesuai dengan sistematika yang ada yaitu berisi tentang identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi, metode, media, sumber belajar, langkah pembelajaran dan penilaian. Sedangkan langkah-langkah pengembangan RPP yaitu mengkaji silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, menentukan indikator, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penilaian, menentukan alokasi waktu dan sumber belajar.
- b. Tahap pelaksanaan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A meliputi kegiatan awal yaitu memberi salam, mempersiapkan siswa, mengingatkan kembali materi sebelumnya, menyampaikan materi yang

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 155.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 312.



akan disampaikan dan tujuan yang akan dicapai. kegiatan inti berisi tentang materi yang akan disampaikan pada hari itu juga dengan menggunakan strategi dan media yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan kegiatan penutup berisi tentang kegiatan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan serta memberikan kesimpulan.

- c. Tahap evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A meliputi evaluasi proses pembelajaran yang kegiatannya berisi tentang memberikan tes berupa tes tulis dengan memberikan soal pilihan ganda maupun esai, tes unjuk kerja yaitu dengan memberikan tugas kelompok dan siswa akan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan tes lisan yaitu guru akan memberikan soal secara langsung berupa tanya jawab dan siswa akan menjawab secara langsung dengan lisan dan perbaikan RPP ini dilakukan saat guru merasa bahwa RPP tersebut belum sesuai harapan dan belum mencapai tujuan yang hendak dicapai untuk menunjang pembelajaran selanjutnya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara

yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai.<sup>58</sup> Dengan adanya wawancara ini, peneliti lebih mendapat data yang lebih kuat dari beberapa sumber.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini juga sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>59</sup> Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti bukan hanya mencatat hasil wawancara tersebut namun juga merekam hasil wawancara.

Data yang telah diperoleh dalam teknik wawancara ini sebagai berikut:

- a. Tahap penyusunan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A meliputi komponen dan sistematika RPP yang sesuai dengan sistematika yang ada yaitu berisi tentang identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi, metode, media, sumber belajar, langkah pembelajaran dan penilaian. Sedangkan

<sup>58</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 155.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 320.

langkah-langkah pengembangan RPP yaitu mengkaji silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, menentukan indikator, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penilaian, menentukan alokasi waktu dan sumber belajar.

- b. Tahap pelaksanaan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A meliputi kegiatan awal yaitu memberi salam, mempersiapkan siswa, mengingatkan kembali materi sebelumnya, menyampaikan materi yang akan disampaikan dan tujuan yang akan dicapai. kegiatan inti berisi tentang materi yang akan disampaikan pada hari itu juga dengan menggunakan strategi dan media yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan kegiatan penutup berisi tentang kegiatan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan serta memberikan kesimpulan.
- c. Tahap evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A meliputi evaluasi proses pembelajaran yang kegiatannya berisi tentang memberikan tes berupa tes tulis dengan memberikan soal pilihan ganda maupun esai, tes unjuk kerja yaitu dengan memberikan tugas kelompok dan siswa akan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan tes lisan yaitu guru akan memberikan soal secara langsung berupa tanya jawab dan siswa akan menjawab secara langsung dengan lisan dan perbaikan RPP ini dilakukan saat guru merasa bahwa RPP tersebut belum sesuai harapan

dan belum mencapai tujuan yang hendak dicapai untuk menunjang pembelajaran selanjutnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.<sup>60</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>61</sup> Dokumentasi ini adalah penguat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Data yang telah diperoleh dari teknik dokumentasi ini sebagai berikut:

- a. Tahap penyusunan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A meliputi komponen dan sistematika RPP dan langkah-langkah pengembangan RPP,
- b. Tahap pelaksanaan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup,
- c. Tahap evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A meliputi evaluasi proses pembelajaran dan perbaikan RPP,
- d. Profil MI Negeri 3 Jember,

<sup>60</sup>Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*(Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

- e. Kepustakaan terkait Implementasi RPP kurikulum 2013,
- f. Gambar atau foto guru dalam penyusunan RPP kurikulum 2013,
- g. Gambar atau foto guru penerapan RPP kurikulum 2013,
- h. Gambar atau foto selama proses observasi dan wawancara.

## E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif Miles and Huberman. Karena dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data secara terus menerus mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian secara tuntas dan mendalam yang dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles and Huberman bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus.<sup>62</sup> Sehingga penelitian akan lebih lengkap dan lebih konkrit.

Aktivitas analisis interaktif Miles and Huberman dilakukan dengan empat tahap, yakni:

1. Pengumpulan data (*data collection*), merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya “diproses” sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis).<sup>63</sup> Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data-

<sup>62</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 20.

<sup>63</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 15.

data yang dilakukan dengan menggunakan tehnik observasi di kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A, wawancara kepala Madrasah mengenai penyusunan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP kurikulum 2013, wawancara wakil ketua kurikulum mengenai penyusunan, pelaksanaan serta evaluasi dan perbaikan RPP kurikulum 2013, dan wawancara guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A mengenai penyusunan, pelaksanaan serta evaluasi dan perbaikan RPP kurikulum 2013, dan melakukan dokumentasi profil Madrasah, penyusunan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP kurikulum 2013 yang dilakukan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A.

## 2. Kondensasi data (*data condensation*).

*Data condensation occurs continuously throughout the life of any qualitatively oriented project. Even before the data are actually collected, anticipatory data condensation is occurring as the researcher decides (often without full awareness) which conceptual framework, which cases, which research questions, and which data collection approaches to choose. As data collection proceeds, further episodes of data condensation occur: writing summaries, coding, developing themes, generating categories, and writing analytic memos.*<sup>64</sup>

Artinya kondensasi data terjadi secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, antisipasi akan adanya kondensasi data terjadi ketika peneliti memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka kerja konseptual, kasus mana, pertanyaan penelitian mana, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus dipilih. Saat pengumpulan data berlanjut, terjadilah tahapan dari kondensasi data selanjutnya: menulis

<sup>64</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Sage, 2014), t.h.

ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo.

Pada tahap kondensasi data, peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menjadi data yang lebih urut. Pertama, untuk data mengenai penyusunan RPP setelah dikondensasi, berisi tentang komponen dan sistematika RPP serta langkah-langkah pengembangan RPP selanjutnya kedua, tahap pelaksanaan RPP setelah dikondensasi, berisi tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada proses pembelajaran lalu ketiga, pada tahap evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP, evaluasi yang dilakukan guru berisi tentang tes tulis, tes lisan dan tes unjuk kerja sedangkan perbaikan RPP dilakukan guru apabila RPP belum sesuai mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Penyajian data (*data display*). Pada tahap ini analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. Melalui tahapan ini peneliti akan dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.<sup>65</sup> Setelah melakukan pengumpulan data dan kondensasi data, maka pada tahap ini peneliti mendapat data dari hasil mengobservasi kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A dengan melihat kegiatan penyusunan RPP kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A,

---

<sup>65</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 17.

lalu tahap pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dilakukan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A dari kegiatan awal, inti dan penutup, lalu tahap evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes tulis, unjuk kerja dan tes lisan dan perbaikan RPP yang dilakukan apabila ada kekurangan dalam pelaksanaannya. Lalu menggunakan tehnik wawancara yaitu dengan mewawancarai guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A mengenai kegiatan penyusunan RPP kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A, lalu mengenai tahap pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dilakukan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A dari kegiatan awal, inti dan penutup, lalu tahap evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes tulis, unjuk kerja dan tes lisan dan perbaikan RPP yang dilakukan apabila ada kekurangan dalam pelaksanaannya setelah itu, melakukan tehnik dokumentasi yaitu mencari data-dara terkait penyusunan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP serta profil sekolah.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*), merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Dalam tahap ini, peneliti akan menyimpulkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti juga melakukan pemeriksaan data-data yang telah didapat yang disebut dengan verifikasi data. Singkatnya, makna-makan yang muncul harus diuji kebenarannya,



kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.<sup>66</sup> Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan dan menyusun semua data mengenai tahap penyusunan, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan RPP, peneliti melakukan pengecekan tentang kebenaran data yang telah diperoleh. Contohnya peneliti telah mendapatkan data mengenai penyusunan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan perbaikan RPP dengan menggunakan observasi, maka peneliti mengecek data kembali dengan menggunakan wawancara dan diperkuat juga dengan melakukan dokumentasi. Setelah semua data ternyata telah benar dan tidak ada kesalahan, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data ini memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik-tehnik.<sup>67</sup> Keabsahan data peneliti menggunakan beberapa tehnik yaitu:

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>68</sup> Pada tehnik ini, setelah peneliti mendapatkan data-data pada proses penelitian yaitu data mengenai tahap penyusunan, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan RPP, maka untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan

<sup>66</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 17-19.

<sup>67</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 75.

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

dari salah satu informan misal kepala Madrasah, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan mewawancarai informan lain yaitu wakil kepala kurikulum dan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A mengenai tahap penyusunan RPP kurikulum 2013, tahap pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dan evaluasi dan perbaikan RPP.

2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.<sup>69</sup> Pada tehnik ini, setelah peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan kepada Madrasah, wakil ketua kurikulum dan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A mengenai tahap penyusunan RPP kurikulum 2013, tahap pelaksanaan RRP kurikulum 2013, evaluasi dan perbaikan RPP, peneliti menguatkan hasil wawancara tersebut dengan menggunakan tehnik lain yaitu dengan menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi mengenai tahap penyusunan RPP kurikulum 2013, tahap pelaksanaan RRP kurikulum 2013, evaluasi dan perbaikan RPP sehingga data yang didapat akan semakin kuat.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian dapat dilakukan dengan sistematis berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah disusun secara sistematis.

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

## 1. Tahapan penelitian lapangan

Tahapan penelitian lapangan memiliki enam tahap. Tahapan tersebut juga di lalui oleh peneliti sendiri. Adapun enam tahapan tersebut adalah:

### a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

### b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MI Negeri 3 Jember.

### c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada kepala Madrasah untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak menjajaki dan menilai lapangan. Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan peninjauan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti mulai melakukan penelitian untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan lapangan penelitian dan lingkungan informan.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan seperti camera, perekam suara dan lain-lain, dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri,
- b. Memasuki lapangan,
- c. Mengumpulkan data.

3. Tahapan analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MINegeri 3 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kab. Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di jalan Sri Tanjung Wirolegi Sumpalsari Jember. Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah Abu Hasim, H. Kusnu Syaifuddin dan H. Suryohadi Sholeh.<sup>70</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di daerah kelurahan Wirolegi Kab. Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan Status diakui tahun 1995. Bentuk fisik bangunan yang layak merupakan bentuk swadaya dari masyarakat/Yayasan Madrasah Agus Salim pada saat itu mempunyai 5 ruang gedung dan 1 ruang kantor. Beberapa ruangan terpisah dan berdekatan dengan masjid. Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi dan tokoh masyarakat yang berperan.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>MIN 3 Jember, *Dokumentasi*, 12 Maret 2019.

<sup>71</sup>MIN 3 Jember, *Dokumentasi*, 12 Maret 2019.

Melihat perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sangat pesat dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih bagus, atas dasar musyawarah bersama para tokoh dan pengurus Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim, Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sepakat dilimpahkan ke Departemen Agama Kab. Jember. Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di rubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbesari dibawah naungan Departemen Agama Kab. Jember. Pada tahun 1999 Departemen Agama Kab. Jember memberikan proyek untuk pembuatan gedung Madrasah Negeri sendiri, maka dibangunlah gedung Madrasah di atas tanah seluas 1.300 m<sup>2</sup> di jalan Mahoni Wirolegi Sumbesari Jember. Pada saat itu proyek terbatas pada bangunan, sedangkan pengadaan tanah seluas 1.300 m<sup>2</sup> merupakan waqaf dari tokoh masyarakat Wirolegi yang dinas di Departemen Agama Kab. Jember yaitu Bpk H. Drs. Suryohadi Sholeh dan Kepala Departemen Agama Kab. Jember pada waktu adalah Bpk. Drs. Abd. Hadi. Sebagai lembaga pendidikan Islam semula dikelola sebuah Yayasan dan bernama MI Agus Salim, dengan dukungan positif dari masyarakat mendapat respon dari pemerintah dengan menerbitkan SK penegerian menjadi MIN Sumbesari sehingga masyarakat semakin mempercayakan putra putrinya sekolah di MIN Sumbesari. Pada tahun 2000/2001 dengan kepemimpinan Moh. Rifai Toha, MIN Sumbesari semakin terkenal dan jumlah siswa terus bertambah. Terkenalnya MIN Sumbesari maka fasilitas juga

ditambah. Pada tahun 2003/2004 MIN Sumbersari membangun musholla dengan ukuran 8x9 m<sup>2</sup> atas bantuan dana dari pemerintah.<sup>72</sup>

Berdasarkan KMA 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama MA Negeri, MTs Negeri, dan MI Negeri di Provinsi Jawa Timur tanggal 17 Nopember 2016 nama MIN Sumbersari berganti MIN 3 Jember dan resmi digunakan mulai tanggal 01 Januari 2018. Dengan kepemimpinan Didik Mardianto saat ini jumlah siswa terus bertambah setiap tahunnya.<sup>73</sup>

## 2. Profil MI Negeri 3 Jember

Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada tanggal 12 Maret 2019, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

- |                                  |                              |
|----------------------------------|------------------------------|
| a. Nama Madrasah                 | : MIN 3 Jember               |
| b. Nomor Statistik Madrasah      | : 111135090005               |
| c. NPSN                          | : 60715778                   |
| d. Alamat Lengkap Madrasah       |                              |
| 1) Jalan/Desa/Kelurahan          | : Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi |
| 2) Kecamatan                     | : Sumbersari                 |
| 3) Kabupaten                     | : Jember                     |
| 4) Nomor Telepon                 | : (0331) 326062              |
| e. Status Madrasah/Terakreditasi | : Negeri / A                 |
| f. Waktu Belajar                 | : 07.00 s.d. 13.00           |
| g. Tahun Berdiri                 | : 1966                       |
| h. Tahun Penegerian              | : 1997                       |

<sup>72</sup>MIN 3 Jember, *Dokumentasi*, 12 Maret 2019.

<sup>73</sup>MIN 3 Jember, *Dokumentasi*, 12 Maret 2019.

### 3. Visi dan Misi MINegeri 3 Jember

#### a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Madrasah yang Islami, terbina dan berprestasi”.

#### b. Misi Madrasah

##### 1) Mewujudkan Madrasah yang Islami

- (a) Pembiasaan sholat dhuha (kelas 1-6),
- (b) Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah (kelas 1-6),
- (c) Tadarus pagi sebelum KBM (perwakilan kelas 1-5),
- (d) Pembacaan Surat Yasin dan Waqiah bagi siswakesel 1-6,
- (e) TPQ,
- (f) Pembiasaan pembacaan surat-surat pendek dan Asmaul Husna sebelum pembelajaran,
- (g) Kegiatan Istighosah setiap 1 bulan sekali,
- (h) Tadarus keliling setiap 1 bulan sekali,
- (i) Pembiasaan bersalaman sebelum dan sesudah KBM.

##### 2) Mewujudkan Madrasah yang Terbina (Tertib, bersih, Indah dan Aman)

- (a) Kedisiplinan,
- (b) Kantin sehat,
- (c) Lomba kebersihan kelas,
- (d) Jum'at bersih setiap bulan,
- (e) *Go to green* Madrasah,
- (f) Satpam,



- (g) Tempat parkir yang memadai.
- 3) Mewujudkan Madrasah yang berprestasi
- (a) Tercapainya hasil ujian diatas nilai KKM,
  - (b) Tercapainya siswa berprestasi diajang olimpiade,
  - (c) Tercapainya siswa berprestasi dibidang olahraga,
  - (d) Tercapainya siswa berprestasi dibidang kesenian,
  - (e) Tercapainya regu pramuka yang terampil.<sup>74</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti akan menyajikan data dari hasil di lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut.

Peneliti akan memaparkan mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru kelas di MI Negeri 3 Jember, implementasi atau pelaksanaan yang dilakukan oleh guru kelas menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember dan kegiatan evaluasi serta perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru kelas di MI Negeri 3 Jember.

Data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian di awal adalah sebagai berikut:

---

<sup>74</sup>MIN 3 Jember, *Dokumentasi*, 12 Maret 2019.

## 1. Tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember

Seseorang yang hendak melakukan suatu kegiatan apapun perlu diawali dengan adanya penyusunan persiapan yang baik sebelum melakukan kegiatan tersebut. Begitu juga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bersama siswa di kelas, perlu ada persiapan yang matang. Karena pada hakikatnya, pekerjaan apapun yang hendak dilakukan membutuhkan persiapan semaksimal mungkin. Termasuk dalam kegiatan belajar mengajar, agar dapat berjalan dengan optimal. Kegiatan penyusunan RPP ini wajib dilaksanakan oleh guru kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Didik Mardianto selaku kepala Madrasah mengenai guru yang wajib menyusun RPP sebagai berikut:

“Guru wajib menyusun RPP itu karena sebelum pelaksanaan K13, itu ada beberapa guru yang sudah dilatih dalam hal pengembangan K13. Seperti bu Al, bu Khotim yang pernah ke Surabaya. Otomatis guru-guru setelah dilatih di Surabaya sudah berpengalaman. Sehingga semua guru wajib dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk menyusun RPP”.<sup>75</sup>

Penyusunan RPP perlu dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung bersama siswa. Sehingga segala persiapan yang matang akan memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, perlu benar-benar diperhitungkan secara matang yang didalamnya berupa KI, KD, indikator, menentukan alokasi waktu sehingga semua materi tersampaikan dengan baik tanpa ada yang terlewatkan,

<sup>75</sup> Didik Mardianto, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2019.

tujuan pembelajaran juga perlu untuk disusun dengan baik agar benar-benar tercapai, dan yang paling penting adalah kegiatan pembelajaran yang isinya tentang berbagai kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya dengan menggunakan berbagai strategi, metode serta media yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan yang terakhir adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami materi dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, penyusunan yang matang, sangat penting untuk dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti membuktikan bahwa guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A di MI Negeri 3 Jember telah melaksanakan penyusunan RPP yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan penyusunan RPP ini dilakukan oleh guru setelah siswa siswi pulang sekolah. Saat itulah guru mulai menyusun RPP nya di sekolah sebelum para guru pulang.<sup>76</sup>

Data ini diperkuat dari hasil wawancara dengan salah satu informan yaitu Alfiah selaku wakil ketua kurikulum mengenai diwajibkannya guru untuk menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan penyusunan RPP dilaksanakan sebelum guru pulang dari Madrasah sebagai berikut:

“RPP itu sesuai PERMENDIKBUD No 22 tahun 2016 adalah wajib. Jadi semua guru disini pastinya diwajibkan untuk menyusun RPP sebelum mengajar. Biasanya guru-guru itu membuat RPP nya waktu anak-anak sudah pulang sekolah. kalau anak-anak kan pulang jam

---

<sup>76</sup>Observasi, MI Negeri 3 Jember, 04 Maret 2019.

12, kalau guru-guru kan pulang jam 14:30. Jadi anak-anak pulang, guru-guru gak pulang langsung membuat RPP untuk mengajar besoknya”.<sup>77</sup>

Data dari hasil wawancara dan observasi juga diperkuat dengan adanya data dokumentasi berupa RPP kurikulum 2013 yang disusun oleh semua guru kelas di MI Negeri 3 Jember yaitu guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A. Seluruh guru kelas telah melaksanakan penyusunan RPP tersebut karena kegiatan menyusun RPP merupakan kewajiban guru sebelum melaksanakan pembelajaran.<sup>78</sup>

#### a. Komponen dan Sistematika RPP

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan data bahwa penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru kelas di MI Negeri 3 Jember dilaksanakan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Seperti adanya identitas sekolah, identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan lainnya. Guru telah menyusun RPP sesuai dengan komponen dan sistematika PERMENDIKBUD.<sup>79</sup>

Data ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan salah satu informan. Peneliti melakukan wawancara dengan Ika Zulik selaku guru kelas 1C yang mengatakan bahwa:

“Iya RPP saya sudah sesuai dengan sistematika punya PERMENDIKBUD tahun 2016 no 22 itu. Untuk komponennya itu ada KI, KD, ada indikator, tujuan, ada materi pokok, sama metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajarannya. Dilangkah

<sup>77</sup> Alfiah, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>78</sup> MI Negeri 3 Jember, *Dokumentasi*, 16 Maret 2019.

<sup>79</sup> *Observasi*, MI Negeri 3 Jember, 02 Maret 2019.

pembelajaran itu ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup juga ada penilaian serta alat dan bahan ajarnya.”<sup>80</sup>

Nanang selaku guru kelas 2B juga menyatakan hal yang sama mengenai sistematika RPP sebagai berikut:

“Sistematika RPP yang kita gunakan sesuai dengan PERMENDIKBUD no 22 tahun 2016 mbak. Komponennya itu ada identitas sekolah, kemudian identitas mata pelajaran, terus waktu yang dibutuhkan berapa, kemudian KI, KD, indikator dan tujuan kemudian langkah-langkahnya mulai dari langkah pembukaan, inti dan penutup, sampai pada penilaian mbak”.<sup>81</sup>

Fauzi Yusuf selaku guru kelas 3A juga mengatakan hal yang sama mengenai komponen dan sistematika RPP yang digunakan dalam penyusunan RPP:

“Di MIN 3 ini guru-guru semua menggunakan komponen-komponen RPP yang sesuai dengan peraturan menteri no 22 tahun 2016 sampai sekarang. Isinya itu ada identitas sekolah, mata pelajaran, KI, KD, indikator, tujuan, materi, metode, media sampai kepada penilaian yang isinya untuk mengetahui apakah pada pembelajaran tersebut anak-anak benar-benar sudah paham tentang pelajaran yang telah dilewati.”<sup>82</sup>

Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B juga mengatakan hal senada dengan guru kelas 1C, 2B, dan 3B mengenai komponen RPP bahwa:

“Kalau yang sebelumnya ini kan berubah-ubah ya sesuai dengan peraturan pemerintah. Kalau yang kemarin kan no 103 tahun 2014 itu gak pakek tujuan kalau yang PERMENDIKBUD no 22 tahun 2016 ini kita pakek tujuan pembelajaran dan kita masih pakai sampai sekarang. Nah untuk isinya itu pertama ada nama sekolah, lalu nama mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar lalu ada indikator, tujuan, materi, metode, media, sumber belajar. Kalau untuk sumber belajar kita tidak hanya terfokus pada buku saja tapi bisa dengan benda-benda sekitar juga bisa, lalu kegiatan pembelajaran dan penilaian diakhir.”<sup>83</sup>

<sup>80</sup> Ika Zulik Nurhayati, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

<sup>81</sup> Nanang Setiawan, *Wawancara*, Jember, 18 Maret 2019.

<sup>82</sup> Achmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>83</sup> Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

Erni selaku guru kelas 5A juga menyatakan hal yang sama dengan guru kelas 1C, 2B, 3A, dan 4B yaitu:

“Sistematikanya juga harus sesuai dengan komponen kurikulum 2013. Ada KI, KD, indikator pokoknya sesuai dengan RPP PERMENDIKBUD no 22 tahun 2016 penyusunannya itu sesuai dengan itu sudah. Pernah ada perubahan dulu PERMENDIKBUD 103 paling tahun 2013 setelah itu berubah lagi pakai yang sekarang PERMENDIKBUD No 22 tahun 2016 ini. Isinya itu ada identitas sekolah, mata pelajaran, indikator, lalu tujuan, sampai pada penilaian”.<sup>84</sup>

Alfiah selaku wakil ketua kurikulum juga memberikan pemaparan yang sama untuk menguatkan hasil wawancara dari guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A tentang sistematika yang dipakai dalam menyusun RPP. Beliau mengatakan:

“Sistematika RPP yang dipakai disini itu sesuai dengan PERMENDIKBUD No 22 tahun 2016. Jadi kita sudah menyesuaikan dengan sistematika yang ada diantaranya terdapat identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang akan disampaikan menggunakan metode dan media, langkah-langkah pembelajaran yang isinya kegiatan awal, inti dan penutup dan komponen terakhir adalah penilaian”.<sup>85</sup>

Data dari hasil wawancara tersebut, diperkuat juga dengan data dokumentasi berupa RPP kurikulum 2013 kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A yang isinya sesuai dengan sistematika yang telah disebutkan dari hasil wawancara dengan beberapa informan.<sup>86</sup>

#### b. Langkah-langkah pengembangan RPP

RPP kurikulum 2013 memang merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru. Oleh karena itu

<sup>84</sup> Erni Novianita, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2019.

<sup>85</sup> Alfiah, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>86</sup> MI Negeri 3 Jember, *Dokumentasi*, 29 Maret 2019.

guru perlu mengetahui tentang komponen-komponen RPP yang sesuai dengan sistematika yang ada. Bukan hanya sistematika saja yang penting untuk diketahui oleh guru namun juga dalam sekolah tersebut perlu adanya pelaksanaan pengembangan RPP yang dilaksanakan oleh guru maupun sekolah untuk menunjang kemampuan guru dalam menyusun RPP yang lebih baik.

Didik Mardianto selaku kepala Madrasah mengatakan hal yang sama mengenai pengembangan RPP sebagai berikut:

“Disini kegiatan pengembangan RPP itu ada dua. Satu di semua MIN yang satu dilakukan Madrasah saja. Tetapi yang lebih sering dilakukan itu yang di Madrasah sendiri. Tapi untuk yang semua MIN biasanya dilakukan sebulan sekali”.<sup>87</sup>

Data hasil wawancara dengan Didik Mardianto selaku kepala Madrasah juga diperkuat dengan data dokumentasi yang telah peneliti dapatkan mengenai kegiatan pengembangan RPP yang dilaksanakan oleh guru-guru di MI Negeri Jember bersama dengan guru MIN lain, dan kegiatan pengembangan RPP yang dilakukan dengan guru-guru di Madrasah sendiri.<sup>88</sup>

Alfiah selaku wakil kepala kurikulum menyatakan pendapatnya mengenai pengembangan RPP bahwasanya:

“Saat pengembangan RPP, pertama kita menyusun dulu program tahunannya, kemudian program semesternya. Setelah ketemu program semesternya, baru kita alokasikan waktunya. Kalau materinya terlalu dalam, ya waktunya lebih lama, kalau materinya dangkal, kita bisa menyelesaikannya lebih cepat. Jadi dilihat mulai dari alokasi waktu, kedalaman materi. Lalu ada

<sup>87</sup> Didik Mardianto, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2019.

<sup>88</sup> MI Negeri 3 Jember, *Dokumentasi*, 16 Maret 2019.

pengembangan materi itu satu KKG satu Madrasah. Yang dikembangkan materinya itu sesuai dengan KD yang sesuai dengan PERMENDIKBUD tadi. Sedangkan sumbernya buku guru dan buku siswa itu bukan satu-satunya sumber belajar. Ada juga pengembangan RPP dilakukan di Madrasah sendiri. Ada juga KKG kecamatan/kabupaten dilakukan satu bulan sekali. Kegiatannya dilakukan tergantung kebutuhan kalau kita perlu lebih sering kumpul ya kita kumpul misalnya apabila ada perubahan pada sistematika RPP atau membahas tentang pengembangan indikator terkait RPP, maka kegiatan pengembangan RPP akan dilaksanakan.”<sup>89</sup>

Ika Zulik selaku guru kelas 1C mengatakan hal mengenai pengembangan RPP yaitu:

“Pada kegiatan pengembangan RPP, didalamnya itu membahas tentang menentukan KI, KD, terus indikator, terus paling penting adalah membahas kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan penutup itu yang selalu dihimbau dari kepala Madrasah. Kegiatannya biasanya dilakukan satu bulan sekali dengan guru-guru MIN.”<sup>90</sup>

Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B juga mengatakan hal yang sama mengenai pengembangan RPP bahwasanya:

“Biasanya setiap sebulan sekali itu di MIN 3 Jember ini selalu diadakan semacam *workshop* pokoknya ngumpul bersama guru misalnya kalau ada perubahan RPP atau ada komponen-komponen RPP yang ingin dikembangkan maka akan selalu disampaikan. Biasanya membahas tentang pelaksanaan pembelajaran kemudian membahas RPP karena sangat penting”.<sup>91</sup>

Fauzi Yusuf selaku guru kelas 3A juga mengatakan hal senada mengenai pengembangan RPP:

“Kalau di MIN ini paling tidak sebulan sekali itu ada kegiatan pengembangan RPP yang diisi oleh bu Alfiah sebagai waka kurikulum. Yang dibahas mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan guru terkait RPP selain itu juga membahas tentang

<sup>89</sup> Alfiah, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>90</sup> Ika Zulik Nurhayati, *Wawancara*, Jember, 12 Maret 2019.

<sup>91</sup> Nanang Setiawan, *Wawancara*, Jember, 18 Maret 2019.



bagaimana mengembangkan indikator dan mengembangkan materi yang akan disampaikan.”<sup>92</sup>

Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B juga mengatakan hal yang sama dengan guru kelas 1C, 2B, dan 3A bahwa:

“Kegiatan dalam pengembangan RPP itu kita diberi rambu-rambu untuk membuat RPP. Semuanya yang dibahas terkait RPP seperti penggunaan sumber belajar, bukan hanya buku guru atau buku siswa tapi maksimalnya bisa dengan buku lain jadi dikembangkan. Karena terkadang yang minimal saja materinya kurang tidak seperti KTSP. Kegiatan lainnya juga ada pengembangan alokasi waktu yang digunakan pada kegiatan pembelajaran awal, inti, penutup. Kita melaksanakan pengembangan RPP itu jika ada sesuatu yang baru tentang tematik ini, maka kita langsung mengadakan pertemuan pengembangan RPP. Dan kebetulan di sini ada bu Alfiah sebagai guru berpengalaman mengenai RPP.”<sup>93</sup>

Erni Novianita selaku guru kelas 5A menyampaikan hal yang senada dengan guru kelas 1C, 2B, 3A dan 4B mengenai pengembangan RPP yakni:

“Kegiatan pengembangan RPP ini yang paling sering dilakukan di Madrasah sendiri biasanya satu minggu sekali kalau dengan guru-guru sini sesuai dengan kebutuhan apabila memang ada pembaruan mengenai RPP dan isi dari RPP, maka kegiatan pengembangan RPP akan dilaksanakan dan yang dibahas itu terkait mengembangkkn materi pelajaran, lalu juga bagaimana menentukan indikator, menentukan alokasi waktu agar bisa sesuai dengan waktu untuk menyampaikan materi.”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwasanya tahap penyusunan RPP adalah kegiatan yang sangat penting dilaksanakan dengan matang oleh seorang guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih optimal. Dalam kegiatan menyusun RPP ini, guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B,

<sup>92</sup> Achmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>93</sup> Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

<sup>94</sup> Erni Novianita, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2019.

dan 5A di MI Negeri 3 Jember telah melaksanakan kegiatannya dengan sangat matang yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A telah dilaksanakan sebelum guru pulang dari Madrasah. Sistematis penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru di MI Negeri 3 Jember juga telah disesuaikan dengan komponen-komponen RPP kurikulum 2013 yang telah ditetapkan diantaranya adalah dengan adanya identitas sekolah, identitas mata pelajaran, alokasi waktu yang ditetapkan agar materi dapat tersampaikan dengan baik, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi pembelajaran yang akan disampaikan, strategi atau metode, media, langkah-langkah pembelajaran, penilaian. Selain itu, di MI Negeri 3 Jember juga melaksanakan kegiatan pengembangan RPP untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan memahami RPP kurikulum 2013. Guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A juga telah mengikuti pelaksanaan pengembangan RPP yang dilaksanakan oleh MI Negeri 3 Jember. Kegiatan pengembangan RPP ini ada dua yaitu pengembangan RPP yang dilaksanakan oleh seluruh MI Negeri di Jember yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan diadakan di MI Negeri 3 Jember, dan pengembangan RPP yang dilaksanakan hanya oleh guru MI Negeri 3 Jember yang diadakan lebih sering dari pada kegiatan pengembangan RPP yang dilaksanakan oleh seluruh MI Negeri di Jember.

## 2. Tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yakni kegiatan penyusunan RPP. Langkah ini adalah kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 yang sesuai dengan penyusunan RPP yang telah disusun sebelumnya. Inti dari kegiatan ini adalah realisasi dari keseluruhan perihal yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.

RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting untuk disusun oleh guru. Bukan hanya penyusunan saja yang penting dalam RPP namun juga pelaksanaan RPP tersebut merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penyusunan yang baik belum berarti pelaksanaannya juga baik. Oleh karena itu, pelaksanaan atau penerapan RPP di dalam kelas harus sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya.

Didik Mardianto selaku kepala Madrasah mengatakan pendapatnya mengenai pelaksanaan RPP harus sesuai dengan RPP yang telah di susun sebagai berikut:

“Ya seharusnya memang seperti itu. Jadi sebuah pembelajaran itu harus direncanakan. Nah rencananya dalam bentuk apa? ya dalam bentuk RPP. Otomatis guru harus mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Cuma kan untuk mempermudah guru, ada yang namanya buku guru. Nah buku guru itu mempermudah guru dalam hal membuat RPP”.<sup>95</sup>

<sup>95</sup> Didik Mardianto, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2019.

Alfiah selaku wakil kepala kurikulum mengungkapkan hal yang sama mengenai pelaksanaan RPP harus sesuai dengan RPP yang telah di susun sebagai berikut:

“Iya namanya saja RPP rencana. Direncanakan matang-matang ternyata kadang meleset. Jadi RPP itu diperbaiki menggunakan metode yang lain. Kadang metode kita sudah sip ternyata kondisi anak tidak bisa. Terus kadang cuaca juga gak pas misalnya waktu praktek manfaat sinar matahari dengan praktek menjemur tisu basah. Ternyata berhari-hari hujan. Nah seperti itu ya harus tetap dilaksanakan yang sudah kita rencanakan. Jadi intinya RPP itu ya memang harus dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya kalau masalah ada kendala tak terduga, itu bisa kondisikan dengan dilanjutkan di waktu lain pada jam tidak efektif. Seperti itu”.<sup>96</sup>

a. Kegiatan awal

RPP memang harus dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dalam RPP tersebut berisi tentang berbagai komponen diantaranya adalah kegiatan pembelajaran yang berisi kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi peneliti membuktikan bahwasanya pelaksanaan RPP yang dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A di MI Negeri 3 Jember melaksanakannya sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan RPP kurikulum 2013 yang dalam pelaksanaannya terdiri dari kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan meliputi mengecek kehadiran; mengingat materi sebelumnya; menyampaikan materi yang akan disampaikan; mempersiapkan siswa,

<sup>96</sup> Alfiah, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

kegiatan inti meliputi materi pembelajaran dan kegiatan penutup meliputi kesimpulan dan salam.<sup>97</sup>

Data ini diperkuat dari hasil wawancara dengan salah satu informan. Peneliti melakukan wawancara dengan Ika Zulik selaku guru kelas 1C mengenai kegiatan awal yaitu:

“Pada pembelajaran awal atau kegiatan awal biasanya ada berdoa, mengabsen, terus mengingat kembali pelajaran yang sebelumnya, menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dan memberitahukan kepada anak-anak tentang materi yang akan dipelajari hari itu juga jadi anak-anak sudah siap untuk materi yang akan dipelajari hari itu.”<sup>98</sup>

Peneliti melakukan kegiatan observasi di kelas 2B pada pembelajaran tematik di MI Negeri 3 Jember. Dalam kegiatan observasi tersebut peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut. Pada kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan, Nanang Setiawan memberikan beberapa permainan untuk merangsang siswa agar siap dalam menerima materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yang telah dipelajari hingga siswa benar-benar siap untuk menerima materi selanjutnya.<sup>99</sup>

Data ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B mengenai kegiatan awal dalam pembelajaran bahwa:

<sup>97</sup> *Observasi*, MI Negeri 3 Jember, 03 Maret 2019.

<sup>98</sup> Ika Zulik Nurhayati, *Wawancara*, Jember, 12 Maret 2019.

<sup>99</sup> *Observasi*, MI Negeri Jember, 18 Maret 2019.

“Pada kegiatan awal kita tentunya menyiapkan psikologis anak, mengingatkan materi sebelumnya, hingga anak-anak benar-benar siap terhadap materi yang akan kita sampaikan. Karena sangat penting untuk menyiapkan psikologi anak ini agar mereka dalam pelajaran juga menjadi lebih terkontrol.”<sup>100</sup>

Fauzi Yusuf selaku guru kelas 3A juga mengatakan hal yang senada mengenai pelaksanaan pada kegiatan awal yaitu:

“Kalau kegiatan awal yang biasa dilakukan dengan mengabsen atau mengecek kehadiran anak-anak, kemudian memberi salam ke anak-anak, kemudian termasuk menanyakan keterkaitan pembelajaran yang kemarin dengan yang sekarang akan dilaksanakan itu termasuk ke dalam kegiatan pembuakan. Terkadang saya juga memberi lawakan-lawakan sedikit agar anak-anak itu semangat untuk mengikuti pelajaran saya.”<sup>101</sup>

Peneliti melakukan kegiatan observasi di kelas 4B pada pembelajaran tematik di MI Negeri 3 Jember. Dalam kegiatan observasi tersebut peneliti mengikuti kegiatan awal pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut. Pada kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan, Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B memberikan salam terlebih dahulu lalu menanyakan siswa yang tidak masuk sekolah, memancing serta mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yang telah dipelajari, serta memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu. Kegiatan tersebut dilakukan agar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).<sup>102</sup>

Data ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B mengenai pelaksanaan dalam kegiatan awal bahwa:

<sup>100</sup> Nanang Setiawan, *Wawancara*, Jember, 18 Maret 2019.

<sup>101</sup> Achmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>102</sup> *Observasi*, MI Negeri 3 Jember, 18 Maret 2019.

“Kegiatan pembuka atau kegiatan awal yang dilakukan adalah anak-anak berdo’a dulu terus kita absen dan bertanya siapa yang tidak masuk setelah itu kita mengingatkan materi yang kemarin, setelah itu kita sampaikan materi yang akan kita lalui hari itu juga lalu kita sampaikan target yang akan kita capai standar dan tujuannya. Agar anak-anak dapat mencapai KKM.”<sup>103</sup>

Data ini diperkuat juga dari hasil wawancara dengan Erni Novianita selaku guru kelas 5A mengenai kegiatan awal pada pelaksanaan RPP sebagai berikut:

“Kegiatan awal itu memotivasi siswa, mempersiapkan siswa terus memancing siswa dalam sikap disiplin, terus menyampaikan materi yang akan diajarkan hari ini apa, terus dikasih tahu tujuan pembelajaran hari ini jadi siswa benar-benar siap untuk mengikuti pelajaran.”<sup>104</sup>

#### b. Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan lanjutan dari kegiatan awal pada pelaksanaan RPP kurikulum 2013. Pada kegiatan inti ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan berbagai strategi serta media yang telah dipersiapkan guru sebelumnya untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti membuktikan bahwasanya pelaksanaan RPP yang dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A di MI Negeri 3 Jember melaksanakannya sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan RPP kurikulum 2013 yang dalam pelaksanaannya kegiatan inti guru meliputi penyampaian materi

<sup>103</sup>Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

<sup>104</sup>Erni Novianita, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2019.

pembelajaran dengan dibantu dengan menggunakan beberapa strategi serta media. Selain itu yang terpenting adalah guru menyampaikan materinya menggunakan bahan ajar berupa buku.<sup>105</sup>

Data ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan yaitu Ika Zulik selaku guru kelas 1C bahwa:

“Kegiatan intinya kita langsung ke materi apa yang kita ajarkan kepada anak menggunakan kesiapan media pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk penggunaan strateginya sendiri menyesuaikan dengan materinya. Karena kalau kita menggunakan strategi asal-asalan tanpa menyesuaikan dengan materi, maka jadi tidak sinkron. Karna kan tidak semua siswa itu mudah dalam memahami pembelajaran jadi, kita berusaha menggunakan strategi yang sesuai meskipun untuk mengetahui karakteristik siswa itu memang lumayan sulit”<sup>106</sup>

Nabila selaku salah satu siswa kelas 1C mengatakan mengenai kegiatan saat pembelajaran:

“Biasanya bu ika nyuruh belajar nulis, sama belajar membaca.”<sup>107</sup>

Data hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan data dokumentasi yang telah peneliti dapatkan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Ika Zulik dikelas dengan meuntun siswa lebih sering membaca dan menulis.<sup>108</sup>

Pada kegiatan inti, Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B memberikan materi dan mulai menggali potensi yang dimiliki siswa serta menggunakan strategi yang disesuaikan dengan materi yang

<sup>105</sup> *Observasi*, MI Negeri 3 Jember, 03 Maret 2019.

<sup>106</sup> Ika Zulik Nurhayati, *Wawancara*, Jember, 12 Maret 2019.

<sup>107</sup> Nabila Zakiya, *Wawancara*, Jember, 29 30 Maret 2019.

<sup>108</sup> MI Negeri 3 Jember, *Dokumentasi*, 12 Maret 2019.



disampaikan dan pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan dari awal hingga akhir.<sup>109</sup>

Data ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal atau pendahuluan:

“Kegiatan inti sesuai dengan apa yang akan kita capai pada hari itu dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan jadi kita gali potensi anak-anak dengan kompetensi yang akan kita capai. Tentu saja kalau strategi disesuaikan dengan materi yang akan kita sampaikan dan kondisi anak-anak. Memang kadang kita itu susah menyesuaikan metode dan strateginya dengan materi karna kadang ada salah satu materi yang strategi dan metodenya susah untuk disesuaikan tapi kita tetep berusaha agar materi tersampaikan dengan baik. Serta penggunaan media juga perlu untuk memancing anak-anak.”<sup>110</sup>

Lyana Rizki Nur Fatiya sebagai salah satu siswa kelas 2B mengatakan sebagai berikut:

“Kalau pelajaran tematik yang diajarin pak Nanang sering-seringnya gampang. Kadang pak nanang ngasih contohnya pakek pulpen, kapur, spidol.”<sup>111</sup>

Fauzi Yusuf selaku guru kelas 3A mengatakan hal sama dengan Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B mengenai pelaksanaan kegiatan inti yaitu:

“Pada kegiatan inti kita memberikan materi yang kita sampaikan hari itu dengan menggunakan strategi. Menyesuaikan strategi dengan materi yang disampaikan itu menurut saya agak sulit tapi kita kan sebagai guru dituntut untuk kreatif jadi bisa dibantu dengan penggunaan media pembelajaran juga.”<sup>112</sup>

<sup>109</sup> *Observasi*, MI Negeri Jember, 18 Maret 2019.

<sup>110</sup> Nanang Setiawan, *Wawancara*, Jember, 18 Maret 2019.

<sup>111</sup> Lyana Rizki Nur Fatiya, *Wawancara*, Jember, 21 Maret 2019.

<sup>112</sup> Achmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B mengatakan hal senada mengenai kegiatan inti yang dilaksanakan dikelas:

“Untuk kegiatan intinya sesuai dengan yang dibuku materi yang akan diajarkan. Dan untuk menyampaikan materi, kita bisa menggunakan berbagai strategi. Kita lihat jika dimateri ada bacaan, kita bisa gunakan strategi *reading*. Jadi strateginya sesuai dengan materinya. Mediana juga disesuaikan dengan materi. Jadi semuanya harus sesuai. Tapi terkadang siswa kan kemampuannya beda-beda, jadi kita harus benar-bener menyesuaikan”<sup>113</sup>

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A dan 4B tidak berbeda dengan kegiatan inti yang dilakukan oleh Erni Novianita selaku guru kelas 5A. Erni Novianita memberikan pendapatnya mengenai kegiatan inti yang dilakukan adalah:

“Kegiatan intinya ya sesuai dengan pelajaran yang ingin dipelajari waktu itu misalnya dipembelajaran ini mau mempelajari energi, ya materi itu sudah yang disampaikan. Kalau secara berkelompok ya kelompok, kalau diskusi ya diskusi. Terus kalau strategi juga disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Kalau disesuaikan kan jadi nyambung antara materi dan strateginya. Lalu juga kadang menggunakan media. Penggunaan media juga sesuai dengan materi juga.”<sup>114</sup>

Pemaparan dari Erni Novianita selaku guru kelas 5A menyatakan bahwa segala kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada dan yang penting adalah mempersiapkan kondisi siswa agar siswa siap untuk mendapatkan pelajaran dan merasa senang saat melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas 5A Siti

Rahayu mengatakan bahwa:

<sup>113</sup>Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

<sup>114</sup>Erni Novianita, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2019.

“Kalau saya gampang nangkep tapi tergantung sama mata pelajaran. Kalau tematik agak susah pas lagi ngehafalin tapi kalau bu Erni menerangkan, saya ngerti. Saya senang belajar tematik bareng bu Erni”.<sup>115</sup>

### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan terakhir yang dilakukan dalam pelaksanaan RPP kurikulum 2013. Pada kegiatan penutup, guru akan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya memberikan umpan balik mengenai materi yang telah diajarkan, memberikan kesimpulan, serta membaca doa. Peneliti telah melakukan observasi di kelas 1C dan pada kegiatan penutup yang dilakukan guru di kelas, guru memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan.<sup>116</sup>

Data ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ika Zulik selaku guru kelas 1C mengenai kegiatan penutup yang dilakukan adalah:

“Untuk kegiatan penutupnya ya kita kasih motivasi ke anak-anak, lalu memberikan evaluasi lanjutan dari pemberian materi yang telah disampaikan, memberikan kesimpulan bersama dengan siswa tentang materi yang telah lalu membaca doa dan memberi salam serta menuntun siswa agar mereka dapat duduk tertib sebelum pulang.”<sup>117</sup>

Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B juga mengatakan hal yang senada:

“Kegiatan penutup biasanya saya lakukan dengan menyimpulkan tapi bukan hanya saya yang menyimpulkan tapi saya juga akan bertanya kepada siswa tentang materi apa yang telah disampaikan

<sup>115</sup> Siti Rahayu, *Wawancara*, Jember, 20 Maret 2019.

<sup>116</sup> *Observasi*, MI Negeri 3 Jember, 01 April 2019.

<sup>117</sup> Ika Zulik Nurhayati, *Wawancara*, Jember, 12 Maret 2019.

dari awal. Jadi, mereka juga ikut menyimpulkan secara tidak langsung dan kadang memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan. Selanjutnya kita berdoa bersama-sama dan anak-anak dibiasakan untuk bersalaman sebelum pulang.”<sup>118</sup>

Fauzi Yusuf selaku guru kelas 3A juga mengatakan hal senada mengenai kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup:

“Pada kegiatan penutup yang dilakukan biasanya saya mengingatkan anak-anak untuk tetap belajar dirumah, lalu menanyakan kembali materi yang telah diajarkan lalu bersiap pulang dan memberi salam. Dan sebelum ulang, saya meminta mereka untuk duduk dengan baik dan saya akan memilih kelompok yang paling tertib akan pulang duluan, jadi mereka akan tertib secara otomatis.”<sup>119</sup>

Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B mengatakan hal yang sama dengan guru kelas 1C, 2B dan 3A mengenai pelaksanaan kegiatan penutup yaitu:

“Untuk kegiatan penutup itu kita menyimpulkan dari hasil yang telah dipelajari tadi, disitu juga ada tanya jawab, ada *reward* juga terus selain itu intinya kita mengulang kira-kira apakah anak-anak sudah paham apa belum tentang materi itu. Apabila ada anak yang belum paham, saya akan sedikit mengulang materi untuk mengingatkan. Lalu juga memberi tugas untuk dirumah dan memberi salam tidak lupa mereka juga harus bersalamn dengan guru sebelum pulang.”<sup>120</sup>

Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan di kelas bersama siswa ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan siswa. Kecerdasan yang dimaksud yaitu kecerdasan IQ, EQ dan SQ siswa. Ketiga kecerdasan ini sangat penting untuk ditingkatkan pada siswa karena untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siswa setelah menerima berbagai materi serta pelajaran yang telah

<sup>118</sup> Nanang Setiawan, *Wawancara*, Jember, 18 Maret 2019.

<sup>119</sup> Achmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>120</sup> Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

disampaikan oleh guru. Ketiga kecerdasan ini menjadi penting, karena siswa juga dapat lebih meningkatkan kemampuan mereka dari segi intelektual, emosional dan spiritual yang siswa miliki.

Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B menyampaikan mengenai kecerdasan siswa yang sudah mulai ditingkatkan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

“Untuk kecerdasan IQ, EQ dan SQ tersebut, kita berusaha untuk saling mengisi. Seperti kecerdasan intelektualnya dengan membimbing anak-anak untuk menggali materi yang kita sampaikan sehingga kita pancing anak-anak untuk bisa memahami materi yang kita sampaikan kemudian menyelesaikan soal-soal yang kita berikan baik berupa latihan maupun ulangan. Biasanya, kalau kita membiarkan siswa dan tidak memancingnya untuk menjawab pertanyaan, mereka banyak yang tidak merespon tapi dengan cara memancing siswa, mereka jadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan emosionalnya kita gali dari ketika mereka berinteraksi dengan sesama temannya. Lalu kita juga berusaha merangsang anak-anak untuk berani menyampaikan pendapat atau menjawab soal. Sedangkan untuk spiritualnya kita gali dengan bersikap jujur dan lain sebagainya. Nah untuk spiritualnya kita benar-benar harus mendorong siswa memiliki sikap-sikap positif”.<sup>121</sup>

Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B mengatakan hal yang sama mengenai ketiga kecerdasan yaitu IQ, EQ dan SQ yang sudah mulai ditingkatkan pada diri siswa yaitu:

“Kalau intelektualnya kita berusaha untuk dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa dengan menggunakan strategi juga. Untuk membuat siswa agar bisa menjawab soal, Kita berikan *reward* berupa pujian bagi yang berusaha menjawab dan kita tetap kasih semangat bagi yg salah menjawab. Lalu lama-lama siswa menjadi lebih banyak yang merespon apabila diberikan pertanyaan. Kemampuan mereka semakin meningkat dari hari kehari. Untuk kecerdasan emosional, saya selalu tumbuhkan ke anak-anak untuk tidak berjiwa kerdil.

<sup>121</sup> Nanang Setiawan, *Wawancara*, Jember, 18 Maret 2019.

Jadi mereka saya dorong untuk berani dalam memberikan pendapat misalnya saat diberi tugas kelompok, saya menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Awalnya mereka memang malu-malu dan tidak berani maju kedepan. Tetapi karena saya bantu dan terus menerus memberi semangat kepada mereka, maka semakin lama mereka memiliki keberanian. Untuk kecerdasan spiritualnya, kita dorong siswa untuk selalu bersikap jujur, adil. Karena kan sesuatu yang baik itu memang perlu untuk dipaksa dari keterpaksaan, lama-lama menjadi biasa.”<sup>122</sup>

Erni Novianita selaku guru kelas 5A juga menyampaikan hal yang sama yakni:

“Anak-anak sudah mulai tertib dan disiplin. Kalau kecerdasan intelektualnya siswa itu dituntun untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan. Untuk menjawab pertanyaan ini kan tadinya tidak semua anak-anak mampu menjawab dan bahkan ada beberapa dari mereka yang tidak berani menjawab karena takut salah. Jadi saya beri mereka nasehat dan memberi dukungan untuk semua jawaban yang mereka lontarkan jadi mereka tidak lagi merasa takut menjawab sekarang. Emosionalnya sudah mulai terkontrol misalnya rasa tanggung jawab itu sudah mulai bagus. Terus kalau berani memberikan pertanyaan itu sekarang mereka sudah mulai berani karena sering saya dorong. Untuk memancing siswa agar semua terlibat, dengan memberikan beberapa permainan. Kalau untuk spiritualnya juga anak-anak sudah baik misalnya dari bisa bersikap jujur contohnya jujur dalam menjawab soal.”<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mengatakan bahwa kecerdasan siswa yaitu kecerdasan IQ, EQ dan SQ siswa sudah dapat untuk ditingkatkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru didalam kelas. Hal senada juga di sampaikan oleh Alfiah selaku wakil kepala kurikulum di MI Negeri 3 Jember bahwa:

<sup>122</sup>Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

<sup>123</sup>Erni Novianita, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2019.

“Kalau disini IQ nya anak-anak itu rata-rata. Jadi setiap kelas kemampuannya sudah Alhamdulillah 70% bertambah setiap harinya serta mampu mengerjakan soal, memahami pelajaran. Lalu dipancing dengan memberikan pertanyaan. Kecerdasan EQ nya itu siswa sudah berperan aktif. Yaitu berperan aktif menyampaikan ide, aktif memecahkan masalah, berani presentasi di depan kelas. Tapi kadang emang anak-anak itu Cuma beberapa yang berani tapi tetep anak-anak itu dituntunan sekarang mereka sudah banyak yang berperan aktif karena dalam mengajar, semua guru dalam RPPnya menggunakan berbagai cara dengan metode, media serta strategi yang menarik perhatian siswa. Untuk SQ nya itu seperti kejujuran. Kadang anak-anak itu habis melakukan sesuatu trus cari amannya jadi berbohong nah itu kita nasehati. Yang penting itu pada kerjasama dan kejujuran”.<sup>124</sup>

Data dari hasil wawancara juga diperkuat dengan data dokumentasi yang telah peneliti dapatkan yaitu mengenai kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 yang dilaksanakn guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A di dalam kelas. Kegiatan pelaksanaan RPP tersebut juga dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru ke sebelumnya.<sup>125</sup>

Berdasarkan observasi yang dikuatkan dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasanya implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 merupakan realisasi dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 sebelumnya sehingga pelaksanaan RPP kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru di MI Negeri 3 Jember telah sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Selama pelaksanaan RPP kurikulum 2013 di kelas, guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A melaksanakannya sesuai dengan RPP yang telah di susun yaitu kegiatannya berisi tentang kegiatan awal atau kegiatan

<sup>124</sup> Alfiah, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>125</sup> MI Negeri 3 Jember, *Dokumentasi*, 16 Maret 2019.

pendahuluan yang meliputi mempersiapkan kondisi siswa agar siswa siap untuk menerima materi yang akan disampaikan guru, mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi serta media yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sedangkan pada kegiatan penutup guru memberikan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan dari awal hingga akhir serta memberikan kesimpulan. Selain itu, di MI Negeri 3 Jember juga berusaha meningkatkan kecerdasan siswa dengan memancing siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti Tanya jawab dan lainnya. Kecerdasan IQ, EQ dan SQ siswa juga sudah ditingkatkan dengan siswa yang mampu memahami pembelajaran dengan baik, mampu mengerjakan soal, bersikap tanggung jawab, berani menyatakan pendapat atau bertanya dan lain sebagainya.

### **3. Tahap evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember**

#### **a. Evaluasi Proses Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas, merupakan hasil dari implementasi RPP yang telah disusun sebelumnya mulai dari langkah-langkah kegiatan pembelajaran, kegiatan awal hingga kegiatan penutup. Dalam kegiatan belajar



mengajar, tentunya ada kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan guru dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi pembelajaran menjadi penting dilaksanakan oleh guru agar ada tindak lanjut yang dapat guru lakukan dengan melihat kemajuan siswa dari evaluasi pembelajaran yang telah guru lakukan. Ada berbagai evaluasi pembelajaran atau penilaian yang dapat digunakan seperti memberikan soal berupa tes lisan, tes unjuk kerja maupun tes tulis. Kegiatan evaluasi pembelajaran ini dapat memancing siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Ika Zulik selaku guru kelas 1C mengungkapkan mengenai kegiatan evaluasi yang dilakukan di kelas 1C adalah:

“Untuk evaluasinya, bisa menggunakan tes tulis, tes lisan. Untuk tes lisan, kita langsung sampaikan saja misalnya kita langsung memberikan pertanyaan dan bertanya siapa yang bisa menjawab. Nanti anak-anak akan menjawab pertanyaan secara langsung dengan cara angkat tangan. Untuk tes tulisnya kita sehari-hari dalam mengajar juga kan ada pemberian soal. Pada waktu itulah tes tulis dilakukan.”<sup>126</sup>

Peneliti melakukan observasi di kelas 2B pada pembelajaran tematik di MI Negeri 3 Jember. Dari hasil observasi tersebut, Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan beberapa tes. Tes yang digunakan diantaranya adalah tes lisan dan tes tulis. Pada kegiatan tes tulis, Nanang Setiawan memberikan beberapa soal kepada siswa berupa soal

<sup>126</sup>Ika Zulik Nurhayati, *Wawancara*, Jember, 12 Maret 2019.

ilihan ganda maupun soal esai. Dengan begitu, guru akan mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran. Untuk tes lisan, Nanang Setiawan memberikan soal langsung kepada siswa. Sehingga siswa akan menjawab secara langsung dengan lisan.<sup>127</sup>

Data ini diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B mengenai tes yang dilakukan saat melakukan evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

“Kalau tesnya itu ada tes lisan, ada tes tulis sesuai dengan kondisi anak-anak dan waktu yang tersedia. Untuk tes tulisnya kita berikan soal-soal yang isinya bisa berupa pilihan ganda ataupun bentuk esai. Untuk tes lisannya sendiri kita lakukan dengan memberikan soal tanya jawab. Jadi, anak-anak akan menjawab secara langsung. Kalau disini kan ada AHU (analisis hasil ulangan) kalau AHU itu untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak-anak mengikuti pelajaran kita. Jadi dari hasil ulangan anak-anak, nanti hasilnya kita analisis mana soal menurut anak-anak mudah dan susah. Jadi kita bisa tau kondisi soal kita kemudian kita juga tau kemampuan anak-anak”.

Lyana Rizki Nur Fatiya sebagai salah satu siswa kelas 2B mengatakan mengenai tes yang diberikan Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B bahwa:

“Pak Nanang biasanya ngasih soal terus cepet-cepetan. Soalnya yang susah biasanya perkalian, pembagian. Ada permainannya juga.”<sup>128</sup>

Fauzi Yusuf selaku guru kelas 3A juga mengatakan hal senada mengenai kegiatan evaluasi yang dilakukan di kelas:

“Evaluasinya kita kasih pertanyaan-pertanyaan dari hasil belajar bersama misalnya setelah memberikan materi, kita kasih soal-soal dari materi yang sudah dibahas jadi kita tau bahwa siswa itu sudah

<sup>127</sup> *Observasi*, MI Negeri 3 Jember, 18 Maret 2019.

<sup>128</sup> Lyana Rizki Nur Fatiya, *Wawancara*, Jember, 21 Maret 2019.

paham atau belum. Kita juga bisa memberikan tes dengan memberikan tugas kelompok lalu nanti siswa diminta untuk memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas. Atau kadang anak-anak kita suruh membuat suatu drama, jadi mereka berperan semua dalam berdiskusi. Jadi bisa terlihat hasil ketuntasan belajar siswa di kelas.”<sup>129</sup>

Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B juga mengatakan hal senada dengan guru kelas 1C, 2B dan 3A mengenai kegiatan evaluasi yang dilakukan di kelas dengan menggunakan beberapa tes yaitu:

“Dalam penggunaan tes, kita menggunakannya sesuai dengan materi. Yang selalu kita lakukan pada tes itu adalah tes tulis dan tes unjuk kerja. Ada juga tes lisan. Untuk tes tulisnya itu mengerjakan soal sesuai dengan materinya. Bisa juga dengan anak-anak mencari jawaban sendiri. Misalnya cari pengertian cerita fiksi. Nanti mereka akan mencari sendiri. Untuk tes unjuk kerja misalnya materinya tentang cerita fiksi nanti mereka diminta membuat cerita fiksi dan tes lisannya, biasanya memberikan soal tanya jawab langsung.”<sup>130</sup>

Hasil wawancara dengan Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Bima sebagai salah satu siswa kelas 4B yaitu:

“Kalau belajar, bu Nurin pernah ngasih tanya jawab. Nanti bu Nurin ngasih pertanyaan terus anak-anak suruh jawab. Pernah juga dikasih soal.”<sup>131</sup>

Peneliti juga melakukan observasi di kelas 5A pada pembelajaran tematik di MI Negeri 3 Jember. Dari hasil observasi tersebut, Erni Novianita selaku guru kelas 5A pada kegiatan evaluasi, memberikan beberapa tes yang diberikan kepada siswanya. Beberapa tes yang dilakukan oleh Erni Novianita adalah dengan tes lisan yaitu dengan

<sup>129</sup> Achmad Fauzi Yusuf, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

<sup>130</sup> Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

<sup>131</sup> Bima Anasta Surya, *wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

melakukan tanya jawab sehingga siswa aka langsung menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu, Erni Novianita juga memberikan tes tulis.<sup>132</sup>

Data ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Erni Novianita selaku guru kelas 5A mengenai beberapa tes yang dilakukan di kelas yaitu:

“Untuk tes yang diberikan kalau *performance* ya *performance*, kalau kelompok ya kelompok terus ada juga tes lisan, tes tulis. Kalau tes Lisannya itu biasanya waktu pertanyaan itu bisa menjawab apa nggak. Dikasih tanya jawab tentang materi sebelumnya”<sup>133</sup>

Siti Rahayu sebagai salah satu siswa di kelas 5A memaparkan mengenai tes yang diberikan Erni Novianita selaku guru kelas 5A bahwa:

“Soal yang dikasih bu Erni gampang.Kadang ada permainan kadang nggak.Permainnya Tanya jawab.Biasanya bu Erni nunjuk, angkat tangan, cepet-cepetan”<sup>134</sup>

Alfiah selaku wakil ketua kurikulum juga mengatakan hal senada mengenai tes yang dilakukan saat melakukan evaluasi sebagai berikut:

“Evaluasinya itu jenisnya tes ada nontes.Kalau non tes itu melalui pengamatan.Kalau tes itu untuk sikap dan keterampilan. Tesnya bentuknya bisa pilihan ganda, bisa uraian singkat terus bisa dengan cara anak-anak presentasi didepan kelas itu juga bisa. Nah kalau AHU (analisis hasil ulangan) itu adalah hasilnya setelah melakukan tes, kita analisis diuraikan lagi bagian mana anak-anak yang kurang paham”<sup>135</sup>

<sup>132</sup> *Observasi*, MI Negeri 3 Jember, 21 Maret 2019.

<sup>133</sup> Erni Novianita, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2019.

<sup>134</sup> Siti Rahayu, *Wawancara*, Jember, 20 Maret 2019.

<sup>135</sup> Alfiah, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

Pernyataan mengenai beberapa kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 2B dan guru kelas 5A maupun wakil ketua kurikulum juga diperkuat dari adanya pernyataan dari Didik Mardianto selaku kepala Madrasah bahwa:

“Yang saya tau biasanya guru itu melakukan evaluasinya seperti memberi soal, lalu juga anak-anak diminta presentasi kedepan kelas kadang-kadang baca puisi atau yang lainnya lalu juga ada misalnya tanya jawab jadi anak-anak menjawab langsung ketika guru bertanya itu”.<sup>136</sup>

b. Perbaikan RPP

Selain dengan adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, tentu juga perlu adanya perbaikan RPP yang dilakukan guru apabila RPP tersebut belum sesuai dengan harapan atau ada strategi yang belum sesuai dengan kondisi siswa di kelas ataupun belum sesuai dengan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, adanya perbaikan RPP menjadi penting untuk dilakukan. Perbaikan RPP ini dilakukan agar RPP selanjutnya menjadi lebih baik dan dapat lebih tersampaikan dengan baik kepada siswa. Mengenai perbaikan RPP, Alfiah selaku wakil ketua kurikulum mengatakan bahwa:

“Ada revisi. Ya dilakukan di RPP berikutnya. Misalkan dalam materi gaya gesek atau gaya gravitasi dan lainnya. Nah RPP yang akan datang itu hasil revisinya. Kan kalau masih dalam satu sub tema, nanti akan muncul lagi materi itu dalam pembelajaran yang lain. Nah disitu itu hasil revisiannya”.<sup>137</sup>

Didik Mardianto selaku kepala Madrasah juga menuturkan hal yang senada mengenai perbaikan RPP bahwa:

<sup>136</sup> Didik Mardianto, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2019.

<sup>137</sup> Alfiah, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2019.

“Kalau revisi RPP itu ada. Biasanya guru melakukannya kalau RPP itu belum sesuai atau belum tersampaikan dengan baik ke siswanya”.<sup>138</sup>

Nanang Setiawan selaku guru kelas 2B mengatakan hal senada

mengenai perbaikan RPP bahwa:

“Tentu saja ada revisi. Jadi apa yang kita rencanakan kalau itu memang belum sesuai dengan harapan, tidak menutup kemungkinan untuk di revisi. Jadi kita revisinya kalau setelah diterapkan di kelas bersama anak-anak tapi belum mencapai sesuai dengan harapan, nah kita revisi setelahnya itu”.<sup>139</sup>

Nurin Badriyah selaku guru kelas 4B juga mengatakan hal senada

mengenai kegiatan perbaikan RPP yaitu:

“Perbaikan RPP itu ada. Jadi misalnya sebelum melaksanakan pembelajaran, sebelumnya kita kan membuat RPP, nah disitu kita cek kembali apabila ada yang kurang, maka dilakukan perbaikan dahulu. Ada juga perbaikan RPP dilakukan setelah pembelajaran. Waktu penerapannya, ternyata belum mencapai harapan, maka dilakukan perbaikan agar RPP kedepannya lebih baik lagi.”<sup>140</sup>

Pemaparan dari guru kelas 2B, 4B, wakil ketua kurikulum dan kepala Madrasah juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Erni Novianita selaku guru kelas 5A mengenai perbaikan RPP yang dilakukan sebagai berikut:

“Iya biasanya saya juga melakukan revisi RPP sendiri. Jadi misalnya kalau RPP itu kan isinya sesuai dengan buku guru nanti dilihat yang tidak sesuai itu yang mana. Kadang yang untuk besok saya lihat lagi kalau ada yang kurang ya saya tambahi atau kalau strateginya kurang pas, nah itu nanti saya ubah”.<sup>141</sup>

Berdasarkan observasi yang dikuatkan dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan tolak

<sup>138</sup> Didik Mardianto, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2019.

<sup>139</sup> Nanang Setiawan, *Wawancara*, Jember, 18 Maret 2019.

<sup>140</sup> Nurin Badriyah, *Wawancara*, Jember, 29 Maret 2019.

<sup>141</sup> Erni Novianita, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2019.

ukur ketercapaian dari tujuan yang akan dicapai, juga sebagai tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian kemampuan siswa dalam memahami berbagai materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Guru kelas di MI Negeri 3 Jember telah melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tes diantaranya adalah tes tulis, tes lisan dan tes unjuk kerja. Tes tulis yang dilakukan adalah dengan memberikan soal pilihan ganda maupun esai, tes unjuk kerja yang diberikan adalah dengan memberikan tugas kelompok dan siswa akan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas sedangkan untuk tes lisan yang dilakukan adalah dengan memberikan tanya jawab tentang materi yang ajarkan. Selain dengan adanya evaluasi pembelajaran, di MI Negeri 3 Jember juga melaksanakan kegiatan perbaikan RPP atau revisi yang dilakukan oleh guru apabila RPP tersebut belum sesuai dengan harapan maka RPP yang direvisi akan digunakan kembali pada materi selanjutnya karena materi akan terulang kembali apabila materi tersebut masih dalam satu sub tema.

Hasil temuan mengenai implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

## Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
<p>1. Tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019</p>	<p>Tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa sudah dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A diantaranya: menyusun RPP dilakukan setelah siswa pulang sekolah, komponen-komponen RPP guru sudah sesuai dengan sistematika kurikulum 2013 diantaranya terdapat identitas sekolah, identitas mata pelajaran, alokasi waktu, KI, KD, indikator, tujuan pelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran sampai pada penilaian. Kegiatan penyusunan RPP ini, dilakukan oleh guru MI Negeri 3 Jember dengan benar-benar menyesuaikan alokasi waktu agar materi yang akan disampaikan kepada siswa tersampaikan seluruhnya sehingga siswa tidak ketinggalan materi sedikitpun, strategi dan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan untuk menarik perhatian siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan, sampai kepada penilaian karena agar dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berpusat pada siswa ini, dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Selain itu, guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A juga melakukan pengembangan RPP yang dilakukan di Madrasah sendiri untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP. Kegiatan pengembangan juga dilakukan dengan MIN lain selama satu bulan sekali.</p>
<p>2. Tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013</p>	<p>Tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 telah dilakukan oleh</p>



<p>dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019</p>	<p>guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A untuk meningkatkan kecerdasan siswa diantaranya: kegiatan awal atau pendahuluan meliputi guru memberikan motivasi, motivasi yang diberikan guru berupa pemberian nasihat, dan bernyanyi bersama, guru mempersiapkan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran, guru mengingatkan materi sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, pada kegiatan awal ini, guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A juga membiasakan memberikan semangat berupa bernyanyi bersama bertema semangat, atau bermain tebak-tebakan terlebih dahulu agar siswa bersemangat mengikuti pelajaran. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi yang dipelajari hari itu juga, penggunaan strategi dan media pembelajaran menarik disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan seperti dengan menggunakan barang-barang yang ada dikelas yaitu pulpen, kertas, spidol, alam sekitar dll sebagai media dalam belajar, dalam kegiatan inti ini guru memancing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan IQ, EQ dan SQ siswa dengan memancing siswa agar mampu menjawab pertanyaan apabila ada yang tidak ikut menjawab, maka guru akan menunjuk siswa tersebut dan membantunya menjawab pertanyaan bersama dan memberi semangat tentang jawabannya sehingga semakin hari siswa semakin berperan aktif dalam belajar, berani untuk mempresentasikan hasil diskusi seperti pada kegiatan kerja kelompok, guru meminta siswa agar mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas seperti pada kegiatan membuat drama maupun mengerjakan soal berkelompok sehingga</p>
--	---

	<p>siswa yang awalnya tidak berani berperan, pada akhirnya mereka berani mempresentasikan hasil kerjanya, dan berani untuk bersikap jujur yaitu seperti pada kegiatan diskusi bersama, guru menuntun siswa untuk bersikap jujur dalam bekerja bersama yaitubekerja kelompok dan menasihati bahwa kejujuran itu penting. Sedangkan dalam kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah disampaikan, jadi bukan hanya guru yang membuat kesimpulan tetapi guru juga menuntun siswa untuk mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan, melakukan tanya jawab kembali mengenai materi yang telah disampaikan serta memberi salam dan meminta siswa untuk duduk dengan rapih sebelum keluar kelas.</p>
<p>3. Evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019</p>	<p>Evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013, telah dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A dengan cara: evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tes berupa tes tulis yang dilakukan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A yaitu dengan memberikan soal pilihan ganda maupunesai yang dilakukan saat latihan maupun ulangan, untuk tes unjuk kerja dilakukan dengan cara siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi sedangkan untuk tes lisan dilakukan dengan melaksanakan Tanya jawab secara langsung bersama siswa. Dengan begitu, kemampuan siswa dalam belajar serta kecerdasan siswa akan semakin dikembangkan setiap harinya Selain evaluasi pembelajaran, perbaikan RPP juga telah dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A yaitu dilakukan apabila RPP tersebut belum sesuai</p>

	dengan harapan, maka akan dilakukan revisi untuk memperbaiki RPP berikutnya karena suatu materi akan terulang kembali apabila materi tersebut masih dalam satu sub tema maka pada waktu itu RPP yang telah di revisi oleh guru akan disampaikan kembali.
--	--

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan selama penelitian yaitu di MI Negeri 3 Jember mengenai implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa, adapun rincian pembahasannya sebagai berikut:

#### 1. Tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember

##### a. Komponen dan Sistematika RPP

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru kelas di MI Negeri 3 Jember. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dilakukan bertujuan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Karena segala sesuatu yang telah

direncanakan dengan baik, maka pelaksanaannya juga akan menjadi optimal.

Guru kelas saat akan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, sebelumnya telah menyusun RPP sebagai acuan yang telah direncanakan sebelumnya agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Karena dalam penyusunan RPP tersebut, guru telah memikirkan dengan matang tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan bersama siswa serta telah mempelajari dengan baik tentang materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi yang baik sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan begitu, materi yang akan disampaikan juga dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karena keberhasilan suatu pembelajaran itu tergantung pada pendidik atau guru tersebut. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno, yaitu:

“Kunci keberhasilan implementasi kurikulum 2013 ini adalah faktor pendidik (guru). Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum 2013 juga terdapat implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterapkan guru di dalam kelas.”<sup>142</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A telah melaksanakan salah satu tugas seorang guru yaitu implementasi RPP yang sebelum melaksanakannya telah melaksanakan kegiatan

<sup>142</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 236.

penyusunan RPP. Karena sebagai seorang guru memang dituntut untuk menjadi orang yang professional. Karena dalam kegiatan penyusunan RPP, guru bukan hanya sekedar menyusun tetapi juga perlu menjadi kreatif misalnya dalam bidang membuat media pembelajaran yang menarik serta penggunaan strategi yang menyenangkan. Karena dalam penggunaan strategi, guru juga perlu untuk menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswanya. Dengan begitu RPP yang telah disusun, saat diimplementasikan dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Sistematika dalam menyusun RPP juga harus sesuai dengan komponen-komponen sistematika yang telah ditetapkan. Guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A menggunakan sistematika RPP sesuai yang ditetapkan PERMENDIKBUD No. 22 tahun 2016 dengan komponen-komponennya yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi atau metode, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu:

“Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; identitas mata pelajaran atau tema/subtema; kelas/semester; materi pokok; alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD; tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD; kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; materi pembelajaran; metode pembelajaran; media pembelajaran; sumber

belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.”<sup>143</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya komponen-komponen dalam sistematika RPP kurikulum 2013 yang digunakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A selaras dengan sistematika RPP kurikulum 2013 yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Komponen-komponen RPP kurikulum 2013 perlu untuk disesuaikan agar seluruh RPP yang beracuan pada kurikulum 2013 memiliki kesamaan pada isinya. Dan dengan komponen-komponen RPP yang berurutan, maka kegiatan yang akan dicapai dan dilaksanakan juga akan tercapai dengan baik.

#### b. Langkah-Langkah Pengembangan RPP

Penyusunan RPP kurikulum 2013 dilaksanakan oleh seorang guru. Oleh karena itu di MI Negeri 3 Jember, untuk meningkatkan kemampuan keprofesionalan guru kelas dalam menyusun serta merealisasikan RPP dengan baik, maka diadakan kegiatan pengembangan RPP. Kegiatan pengembangan RPP yang dilaksanakan di MI Negeri 3 Jember dilaksanakan secara mandiri dan secara bersama-sama dengan MI Negeri lain yang berdomisili di Jember. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno, yaitu:

<sup>143</sup> Sekretariat Negara RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

“Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan atau secara bersama-sama melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antarsekolah atau antar wilayah dikoordinasi dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.”<sup>144</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru di MI Negeri 3 Jember selaras dengan pengembangan RPP yang dibahas oleh Trianto dan Hadi Suseno. Kegiatan pengembangan RPP ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas guru serta meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun serta mengimplementasi RPP. Selain itu, dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar. Sehingga dalam penerapannya, kegiatan pembelajaran akan berjalan maksimal.

kegiatan pengembangan RPP yang dilakukan di MI Negeri 3 Jember, didalamnya membahas tentang menjabarkan silabus ke RPP, mengembangkan alokasi waktu agar dalam pelaksanaannya materi dapat tersampaikan secara keseluruhan, mengembangkan materi agar dapat mencaai tujuan yang hendak dicapai, lalu mengembangkan indikator, selain juga membahas tentang mengembangkan sumber belajar karena sebagai seorang guru, guru dituntut untuk menjadi

---

<sup>144</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 250.

professional dan kreatif dalam mengajar delain itu, dalam pengembangan RPP di MI Negeri 3 Jember juga membahas tentang mengembangkan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno, yaitu:

“Langkah-langkah pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu mengkaji silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD, menentukan indikator dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar.”<sup>145</sup>

## 2. Tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri

#### 3 Jember

##### a. Kegiatan Awal

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A telah dapat meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember. Kegiatan pelaksanaan RPP ini merupakan realisasi dari penyusunan RPP yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Kegiatan yang terdapat dalam pelaksanaan RPP, didalamnya meliputi kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan yang

<sup>145</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 254-255.



dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A di MI Negeri 3 Jember adalah dengan mempersiapkan psikologi siswa atau mengondisikan kesiapan siswa agar siswa benar-benar siap untuk menerima materi, mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya, menyampaikan materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno, yaitu:

“Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.”<sup>146</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 pada kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A selaras dengan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 pada kegiatan awal dengan yang dibahas Trianto dan Hadi Suseno. Pada kegiatan awal ini memang sangat penting untuk mengondisikan siswa terlebih dahulu agar siswa telah siap untuk menerima materi yang akan disampaikan guru. Dengan kesiapan siswa, maka siswa juga akan mudah memahami materi tersebut. Selain itu siswa juga akan mudah untuk dikondisikan karena apabila siswa

---

<sup>146</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 255.

belum siap untuk menerima materi dari guru, maka siswa juga akan merasa malas saat guru menyampaikan materi. Akibatnya, kemampuan siswa dalam belajar tidak menjadi meningkat.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yaitu kegiatan awal atau kegiatan. Guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A dalam kegiatan inti ini diisi dengan menyampaikan materi ajar serta menggunakan berbagai strategi serta media yang telah disediakan sebelumnya. Karena dalam kegiatan inti ini, seluruh isinya memusatkan pada siswa serta untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki masing-masing siswa. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno, yaitu:

“Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang penting dalam RPP. Dalam kurikulum 2013, ada beberapa hal prinsip yang harus diperhatikan diantaranya pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mengembangkan kreativitas peserta didik, mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi, menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik. Selain itu Strategi pembelajaran merupakan cara yang sistematis dalam mengomunikasikan isi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.”<sup>147</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dalam kegiatan inti yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A,

---

<sup>147</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 255-258.

4B dan 5A selaras dengan kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dalam kegiatan inti yang dibahas oleh Trianto dan Hadi Suseno. Kegiatan inti yang berisi tentang penyampaian materi dengan menggunakan strategi dan media memang sangat penting dilakukan oleh guru agar siswa tertarik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A memaparkan bahwa kecerdasan yang dimiliki siswa penting untuk dapat ditingkatkan karena dengan adanya kecerdasan pada diri siswa. Siswa dapat lebih meningkatkan kemampuannya siswa. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, yaitu:

“Kecerdasan mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.”<sup>148</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya pengertian kecerdasan yang dimaksud oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B, dan 5A selaras dengan pengertian kecerdasan yang dibahas oleh Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim. Dalam kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan siswa karena apabila kecerdasan serta

<sup>148</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2013), 9.

kemampuan siswa menjadi lebih meningkat dari sebelumnya maka kegiatan pembelajaran telah mencapai tujuan yang diharapkan.

Beberapa kecerdasan yang ditingkatkan adalah IQ (kecerdasan intelektual), EQ (kecerdasan emosional), dan SQ (kecerdasan spiritual). Dalam pelaksanaan RPP kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A telah berusaha untuk meningkatkan kecerdasan siswa. IQ (kecerdasan intelektual) siswa ditingkatkan dengan cara melihat kemampuan siswa dari kemampuan memahami pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menjawab soal. Dalam kecerdasan intelektual ini, guru membantu dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi sedangkan dalam kemampuan menjawab soal, guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa mampu untuk menjawabnya. Sedangkan dalam kecerdasan emosional, guru mendorong siswa agar berani menyatakan pendapat atau memberikan pertanyaan kepada guru dengan cara guru menunjuk siswa yang belum berani menyatakan pendapat sehingga siswa tersebut akan terdorong untuk mampu menjawab pertanyaan dan memberikan pendapatnya ataupun memberikan pertanyaan kembali terkait materi yang belum dipahami. Sedangkan untuk kecerdasan spiritual, guru membantu siswa untuk selalu bersikap jujur karena terkadang siswa yang telah melakukan sesuatu, tidak berani untuk mengakui perbuatannya sehingga guru

akan mengajak siswa berdiskusi agar siswa terbiasa berbuat jujur. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Steven dan Howard mengenai IQ (kecerdasan intelektual), yaitu:

“IQ mengukur kecepatan kita untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif, terlibat dalam proses berpikir, bekerja dengan angka, berpikir abstrak dan analitis, serta memecahkan permasalahan dengan menerapkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.”<sup>149</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan meningkatkan IQ (kecerdasan intelektual) siswa yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A selaras dengan kegiatan meningkatkan IQ (kecerdasan intelektual) yang dibahas oleh Steven dan Howard. Dalam kegiatan meningkatkan kecerdasan IQ (kecerdasan intelektual) siswa, guru telah berusaha meningkatkannya dengan menggunakan berbagai cara untuk dapat lebih meningkatkan kecerdasan siswa. Karena dengan kemampuan siswa yang semakin meningkat, maka kegiatan pembelajaran tersebut telah berhasil dan telah mencapai tujuan yang diharapkan.

Temuan tentang kecerdasan IQ, EQ dan SQ kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Steven dan Howard mengenai EQ (kecerdasan emosional), yaitu:

“EQ yang perlu untuk dikembangkan adalah Sikap asertif (ketegasan, keberanian menyatakan pendapat) meliputi tiga

<sup>149</sup> Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), 30.

komponen dasar: (1) kemampuan mengungkapkan perasaan, (2) kemampuan mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka, dan (3) kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi. Dan tanggung jawab sosial merupakan kemampuan untuk menunjukkan bahwa kita adalah anggota kelompok masyarakat yang dapat bekerja sama, berperan, dan konstruktif.”<sup>150</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan meningkatkan EQ (kecerdasan emosional) siswa yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A selaras dengan kegiatan meningkatkan EQ (kecerdasan emosional) yang dibahas oleh Steven dan Howard. Pada kegiatan meningkatkan kecerdasan EQ (kecerdasan emosional) siswa, guru telah berusaha untuk meningkatkannya dengan caramendorong siswa agar berani menyatakan pendapat atau memberikan pertanyaan kepada guru dengan cara guru menunjuk siswa yang belum berani menyatakan pendapat sehingga siswa tersebut akan terdorong untuk mampu menjawab pertanyaan dan memberikan pendapatnya ataupun memberikan pertanyaan kembali terkait materi yang belum dipahami.

Temuan tentang kecerdasan IQ, EQ dan SQ kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall tentang SQ (kecerdasan spiritual), yaitu:

“SQ memungkinkan manusia menjadi kreatif, mengubah aturan dan situasi. SQ menjadikan kita sadar bahwa kita mempunyai

---

<sup>150</sup>Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002),91.

masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya atau setidak-tidaknya bisa berdamai dengan masalah tersebut.”<sup>151</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan meningkatkan SQ (kecerdasan spiritual) siswa yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A selaras dengan kegiatan meningkatkan SQ (kecerdasan spiritual) yang dibahas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Pada kegiatan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, guru telah menggunakan beberapa cara untuk mendorong siswa membangun sikap spiritual yang telah mereka miliki. Beberapa cara yang digunakan adalah mendorong siswa untuk bersikap jujur terhadap segala perbuatannya.

#### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A di MI Negeri 3 Jember adalah yang pertama dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah disampaikan dari awal hingga akhir. Selain itu, guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A juga memberikan kesimpulan atau membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah disampaikan dan tidak lupa untuk kegiatan terakhir diisi dengan membaca do'a dan memberi salam. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno, yaitu:

<sup>151</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Intefralistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani dan Ahmad Baiquni (Bandung: penerbit Mizan, 2002), 12.

“Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial atau penayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan pembelajaran tahap berikutnya, dan berdoa/mengucapkan doa Kaffaratul Majelis (*hamdalah*).”<sup>152</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 pada kegiatan penutup oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A selaras dengan kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 pada kegiatan penutup yang dibahas oleh Trianto dan Hadi Suseno. Dalam tahap pelaksanaan RPP kurikulum 2013 pada kegiatan penutup adalah kegiatan dimana guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan begitu, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi dengan baik. Guru telah berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan RPP kurikulum 2013 dengan maksimal.

IAIN JEMBER

---

<sup>152</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 266.



### **3. Evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember**

#### **a. Evaluasi Proses Pembelajaran**

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 sudah dilaksanakan oleh guru kelas di MI Negeri 3 Jember terutama oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A. kegiatan evaluasi ini merupakan tolak ukur yang digunakan guru untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memahami materi. Sedangkan perbaikan RPP merupakan kegiatan yang guru lakukan untuk memperbaiki RPP apabila RPP tersebut belum sesuai harapan atau penggunaan strategi yang belum sesuai ataupun belum dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A di MI Negeri 3 Jember dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan beberapa tes diantaranya adalah tes tulis yang dilakukan dengan cara guru memberikan soal tertulis kepada siswa berupa pilihan ganda maupun esai sehingga siswa juga akan menjawab dengan berupa tulisan. Selanjutnya ada tes unjuk kerja yang diberikan guru yaitu dengan memberikan tugas berupa tugas kelompok lalu seluruh siswa akan melaksanakan diskusi dan setelah selesai berdiskusi, maka siswa akan diminta untuk presentasi di depan kelas membacakan hasil

diskusi mereka. Sedangkan untuk tes lisan yang diberikan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A yaitu dengan melakukan tanya jawab yaitu siswa akan diberi soal dan siswa akan menjawab secara langsung menggunakan bahasa lisan. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Moh. Sahlan, yaitu:

“Penilaian yang dapat dilakukan dalam evaluasi pembelajaran diantaranya adalah tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu. Misalnya, keterampilan berbicara, berpidato, berdiskusi, dan tes lisan ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan.”<sup>153</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan evaluasi dengan menggunakan beberapa tes yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A selaras dengan kegiatan evaluasi dengan menggunakan beberapa tes yang dibahas oleh Moh. Sahlan. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan pemantapan mengenai pemahaman siswa mengenai materi yang telah dibahas oleh guru. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa tes yang dapat digunakan karena disesuaikan dengan kesiapan guru dan kebutuhan materi ajar. Kegiatan evaluasi ini dapat menggunakan beberapa tes diantaranya adalah tes tulis, tes unjuk kerja, dan tes lisan.

---

<sup>153</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 95.

b. Perbaiki RPP

Selain dengan adanya kegiatan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, perlu juga dilaksanakan kegiatan perbaikan RPP. Guru telah melaksanakan kegiatan perbaikan RPP atau revisi yang dilakukan apabila RPP tersebut belum sesuai harapan atau ada sesuatu hal yang membuat belum tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Karena kegiatan perbaikan RPP dimaksudkan agar RPP selanjutnya akan menjadi lebih baik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno, yaitu:

“Perbaikan RPP dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini sebagai balikan dari hasil evaluasi pembelajaran, maka akan bisa dilakukan perbaikan terhadap desain pembelajaran dalam wujud rencana pembelajaran.”<sup>154</sup>

Berdasarkan temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan perbaikan RPP yang dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A selaras dengan kegiatan perbaikan RPP yang dibahas oleh Trianto dan Hadi Suseno. Kegiatan perbaikan RPP dilaksanakan bertujuan untuk menunjang RPP selanjutnya agar pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru lebih baik dari kegiatan sebelumnya sehingga materi serta tujuan pembelajarannya juga akan mencapai sasaran dengan baik.

---

<sup>154</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 266.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan di MI Negeri 3 Jember mengenai implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa sudah dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A diantaranya: menyusun RPP dilakukan setelah siswa pulang sekolah, komponen-komponen RPP guru sudah sesuai dengan sistematika kurikulum 2013 diantaranya terdapat identitas sekolah, identitas mata pelajaran, alokasi waktu, KI, KD, indikator, tujuan pelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran sampai pada penilaian. Kegiatan penyusunan RPP ini, dilakukan oleh guru MI Negeri 3 Jember dengan benar-benar menyesuaikan alokasi waktu agar materi yang akan disampaikan kepada siswa tersampaikan seluruhnya sehingga siswa tidak ketinggalan materi sedikitpun, strategi dan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan untuk menarik perhatian siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan, sampai kepada penilaian karena agar dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berpusat pada siswa ini, dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Selain itu, guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A juga melakukan pengembangan RPP yang dilakukan di Madrasah sendiri untuk meningkatkan kemampuan guru dalam

menyusun RPP. Kegiatan pengembangan juga dilakukan dengan MIN lain selama satu bulan sekali.

Kedua, Tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 telah dilakukan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A untuk meningkatkan kecerdasan siswa diantaranya: kegiatan awal atau pendahuluan meliputi guru memberikan motivasi, motivasi yang diberikan guru berupa pemberian nasihat, dan bernyanyi bersama, guru mempersiapkan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran, guru mengingatkan materi sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, pada kegiatan awal ini, guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A juga membiasakan memberikan semangat berupa bernyanyi bersama bertema semangat, atau bermain tebak-tebakan terlebih dahulu agar siswa bersemangat mengikuti pelajaran. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi yang dipelajari hari itu juga, penggunaan strategi dan media pembelajaran menarik disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan seperti dengan menggunakan barang-barang yang ada di kelas yaitu pulpen, kertas, spidol, alam sekitar dll sebagai media dalam belajar, dalam kegiatan inti ini guru memancing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan IQ, EQ dan SQ siswa dengan memancing siswa agar mampu menjawab pertanyaan apabila ada yang tidak ikut menjawab, maka guru akan menunjuk siswa tersebut dan membantunya menjawab pertanyaan bersama dan memberi semangat tentang jawabannya sehingga semakin hari siswa semakin berperan aktif dalam belajar, berani

untuk mempresentasikan hasil diskusi seperti pada kegiatan kerja kelompok, guru meminta siswa agar mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas seperti pada kegiatan membuat drama maupun mengerjakan soal berkelompok sehingga siswa yang awalnya tidak berani berperan, pada akhirnya mereka berani mempresentasikan hasil kerjanya, dan berani untuk bersikap jujur yaitu seperti pada kegiatan diskusi bersama, guru menuntun siswa untuk bersikap jujur dalam bekerja bersama yaitu bekerja kelompok dan menasihati bahwa kejujuran itu penting. Sedangkan dalam kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah disampaikan, jadi bukan hanya guru yang membuat kesimpulan tetapi guru juga menuntun siswa untuk mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan, melakukan tanya jawab kembali mengenai materi yang telah disampaikan serta memberi salam dan meminta siswa untuk duduk dengan rapih sebelum keluar kelas.

Ketiga, Evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013, telah dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A dengan cara: evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tes berupa tes tulis yang dilakukan guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A yaitu dengan memberikan soal pilihan ganda maupunesai yang dilakukan saat latihan maupun ulangan, untuk tes unjuk kerja dilakukan dengan cara siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi sedangkan untuk tes lisan dilakukan dengan melaksanakan Tanya jawab secara langsung bersama siswa. Dengan begitu, kemampuan siswa dalam belajar serta

kecerdasan siswa akan semakin dikembangkan setiap harinya Selain evaluasi pembelajaran, perbaikan RPP juga telah dilaksanakan oleh guru kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A yaitu dilakukan apabila RPP tersebut belum sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan revisi untuk memperbaiki RPP berikutnya karena suatu materi akan terulang kembali apabila materi tersebut masih dalam satu sub tema maka pada waktu itu RPP yang telah di revisi oleh guru akan disampaikan kembali.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran yang ditujukan kepada:

### **1. Pihak Madrasah**

Pelaksanaan RPP perlu didukung dengan berbagai fasilitas yang menunjang kegiatan RPP tersebut. Agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan juga akan lebih maksimal. Oleh karena itu, hendaknya pihak Madrasah memberikan fasilitas lengkap untuk menunjang kegiatan implementasi RPP.

### **2. Kepala Madrasah**

Kegiatan implementasi RPP yang dilakukan guru perlu dipantau oleh kepala Madrasah agar dapat mengetahui kemampuan masing-masing guru dalam melaksanakan implementasi RPP dan dapat membantu mengembangkan kemampuan guru terkait RPP kurikulum 2013.

### 3. Guru

Seorang guru, dituntut untuk profesional dan lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat lebih meningkatkan kreatifitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP kurikulum 2013 yang sudah disempurnakan.

### 4. Siswa

Implementasi RPP kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru hendaknya dapat terus meningkatkan semangat belajar dan sungguh-sungguh berproses sehingga menjadi generasi yang berkualitas dan berakhlakul karimah.





## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, 5: 35.

Al-Qur'an, 59:18.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.

Azwar, Saifuddin. 2002. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Campbell, Linda, Bruce Campbell dan Dee Dickinson. 2002. *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, terj. Tim Inisiasi. Depok: Inisiasi Press.

Fitrah, Muh. dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak: Bima.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Kata Pena.

Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles, Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: Sage.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.

Musfiqon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.

- Segal, Jeanne. 2000. *Melejitkan Kepekaan Emosional: Cara Baru-Praktis untuk Mendayagunakan Potensi Insting dan Kekuatan Emosi Anda*, terj. Ary Nilandari. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sekretariat Negara RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sekretariat Negara RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Sekretariat Negara RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sidiarto, Lily Djokosetio. 2007. *Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jakarta: UI Press.
- Stein, Steven J dan Howard E. Book. 2002. *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005). 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Yusuf, M. Kadar. 2013. *Tafsir Tarbawi Pesan–Pesan Al-Qur’an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2002. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Intefralistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani dan Ahmad Baiquni. Bandung: penerbit Mizan.

## LAMPIRAN 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrotul Hasanah  
NIM : T20154017  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam/PGMI  
Fakultas : Tarbiyan dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”** adalah benar-benar asli penelitian atau karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 13 April 2019

Peneliti



**Fitrotul Hasanah**  
NIM: T20154017

## LAMPIRAN 2

### MATRIK PENELITIAN

JUDUL	KOMPONEN PENELITIAN	UNSUR-UNSUR	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019	<p>1. Implementasi Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013</p> <p>2. Kecerdasan siswa</p>	<p>1. Tahap Penyusunan RPP</p> <p>2. Tahap Pelaksanaan RPP</p> <p>3. Evaluasi dan perbaikan RPP</p> <p>1. Kecerdasan intelektual</p>	<p>1. Komponen dan sistematika RPP</p> <p>2. Langkah-langkah pengembangan RPP</p> <p>1. Kegiatan awal</p> <p>2. Kegiatan inti</p> <p>3. Kegiatan penutup</p> <p>1. Evaluasi proses pembelajaran</p> <p>2. Perbaikan RPP</p> <p>1. Memahami</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember</p> <p>b. Wakil kepala kurikulum MI Negeri 3 Jember</p> <p>c. Guru kelas MI Negeri 3 Jember</p> <p>d. Siswa MI Negeri 3 Jember</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian :</p> <p>a. Pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>b. Jenis penelitian deskriptif.</p> <p>2. Lokasi penelitian: MI Negeri 3 Jember</p> <p>3. Teknik pengambilan subyek dalam penelitian yaitu menggunakan <i>purposive</i></p> <p>4. Teknik pengumpulan data:</p>	<p>1. Bagaimana tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?</p> <p>2. Bagaimana tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum</p>	<p>1. Mendeskripsikan tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019</p> <p>2. Mendeskripsikan tahap pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum</p>

		<p>2. Kecerdasan spiritual</p> <p>3. Kecerdasan emosional</p>	<p>pembelajaran</p> <p>2. Kemampuan menyelesaikan tes</p> <p>1. Jujur</p> <p>2. Mampu mengontrol emosi</p> <p>1. Sikap asertif (keberanian menyatakan pendapat)</p> <p>2. Tanggung jawab sosial</p>	<p>a. Observasi partisipasi pasif</p> <p>b. Wawancara semiterstruktur</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data: Teknik analisis data deskriptif kualitatif menggunakan model Miles and Huberman menggunakan model interaktif dengan kegiatan:</p> <p>a. pengumpulan data</p> <p>b. Kondensasi data</p> <p>c. Data display (tampilan data atau penyajian data)</p> <p>d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi</p> <p>6. Kebaikan data:</p>	<p>2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?</p>	<p>2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019</p> <p>3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019</p>
--	--	---	---	--	---	---

					<p>Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Triangulasi sumber</li><li>b. Triangulasi teknik</li></ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

IAIN JEMBER

## LAMPIRAN 4

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Lokasi atau tempat MI Negeri 3 Jember
2. Kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di kelas 1CMI Negeri 3 Jember
3. Kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di kelas 2BMI Negeri 3 Jember
4. Kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di kelas 3AMI Negeri 3 Jember
5. Kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di kelas 4BMI Negeri 3 Jember
6. Kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 dalam meningkatkan kecerdasan siswa di kelas 5A MI Negeri 3 Jember
7. Kegiatan evaluasi pembelajaran di kelas 1C, 2B, 3A, 4B dan 5A MI Negeri 3 Jember

#### B. Pedoman Wawancara

##### 1. Instrument wawancara kepala sekolah.

- a. Apakah di MIN ini telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran?
- b. Sejak kapan MIN menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran?
- c. Apakah penggunaan kurikulum 2013 dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar?
- d. Apakah guru di MIN ini semua telah diwajibkan untuk menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?
- e. Apakah semua guru telah benar-benar melaksanakan penyusunan RPP?
- f. Apakah sistematika RPP tersebut sudah sesuai dengan komponen RPP dalam kurikulum 2013?

- g. Dalam pengembangan RPP, apakah dilaksanakan secara mandiri atau bersama kelompok seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) antarsekolah?
- h. Berapa kali dalam sebulan kegiatan pengembangan RPP itu dilakukan?
- i. Apakah dalam pelaksanaan RPP di kelas, guru telah melaksanakannya sesuai RPP yang telah di susun?
- j. Bagaimana tehnik evaluasi yang digunakan dalam RPP tersebut?
- k. Apakah masih ada guru yang merasa kesulitan dalam menerapkan RPP kurikulum 2013?

## **2. Instrument wawancara wakil ketua kurikulum**

- a. Penyusunan RPP kurikulum 2013
  - 1) Komponen dan Sistematika RPP
    - a) Apakah guru di MIN ini semua telah diwajibkan untuk menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?
    - b) Apakah semua guru telah benar-benar melaksanakan penyusunan RPP?
    - c) Apakah sistematika RPP tersebut sudah sesuai dengan komponen RPP dalam kurikulum 2013?
  - 2) Langkah-langkah pengembangan RPP
    - a) Apakah di Madrasah ini dilaksanakan pengembangan RPP?
    - b) Sebelum melaksanakan penyusunan RPP, apa saja langkah-langkah melaksanakan pengembangan RPP? (seperti mengkaji silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, menentukan indikator, dll)
    - c) Dalam pengembangan RPP, apakah dilaksanakan secara mandiri atau bersama kelompok seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) antarsekolah?
    - d) Berapa kali dalam sebulan kegiatan pengembangan RPP itu dilakukan?



b. Pelaksanaan RPP kurikulum 2013

- 1) Dalam tahap pelaksanaan RPP, apakah semua guru telah menerapkannya sesuai dengan RPP yang telah di susun?
- 2) Apakah RPP tersebut telah tersampaikan dengan baik kepada siswa?
- 3) Apakah pelaksanaan pembelajaran mengguakan RPP kurikulum 2013 dapat meningkatkan kecerdasan siswa?
- 4) Apakah kecerdasan IQ (kecerdasan intelektual) siswa telah dapat ditingkatkan?
- 5) Apakah kecerdasan EQ (kecerdasan emosional) siswa telah dapat ditingkatkan?
- 6) Apakah kecerdasan SQ (kecerdasan spiritual) siswa telah dapat ditingkatkan?

c. Evaluasi dan perbaikan RPP kurikulum 2013

- 1) Bagaimana tehnik evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran?
- 2) Apakah ada format tersendiri dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?(seperti AHU (analisis hasil ulangan))
- 3) Apakah ada perbaikan RPP yang dilakukan apabila guru belum menyusun RPP sesuai harapan?
- 4) Apakah masih ada guru yang merasa kesulitan dalam menyusun, melaksanakan serta mengevaluasi RPP kurikulum 2013?

**3. Instrument wawancara guru kelas**

a. Penyusunan RPP kurikulum 2013

- 1) Komponen dan Sistematika RPP
  - a) Apakah ibu/bapak menyusun RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran?
  - b) Apakah RPP tersebut sudah sesuai dengan sistematika dalam komponen RPP kurikulum 2013?
  - c) Apa saja komponen-komponen RPP tersebut?

2) Langkah-Langkah Pengembangan RPP

- a) Apakah pernah mengikuti kegiatan pengembangan RPP secara mandiri atau secara berkelompok dengan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)?
- b) Apa saja yang dibahas dalam kegiatan pengembangan RPP? (seperti mengkaji silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, menentukan indikator, dll)
- c) Apakah RPP yang telah disusun tersebut sudah terealisasi dengan baik di dalam kelas?

b. Pelaksanaan RPP kurikulum 2013

1) Kegiatan awal

- a) Apakah pelaksanaan RPP dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah di susun?
- b) Apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal proses pembelajaran?
- c) Apakah bapak/ibu memberikan motivasi sebelum masuk ke pembelajaran?

2) Kegiatan inti

- a) Apa saja yang dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran?
- b) Apakah materi pembelajaran telah tersampaikan dengan baik?
- c) Apakah strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan?
- d) Apakah bapak/ibu menggunakan media sebagai alat pembelajaran?
- e) Apakah dalam proses pembelajaran sudah dapat meningkatkan IQ siswa? Bagaimana caranya?
- f) Apakah dalam proses pembelajaran sudah dapat meningkatkan EQ siswa? Bagaimana caranya?
- g) Apakah dalam proses pembelajaran sudah dapat meningkatkan SQ siswa? Bagaimana caranya?

- h) Apakah semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut?
- 3) Kegiatan penutup
  - a) Apa saja yang dilakukan pada kegiatan penutup?
  - b) Apakah ada umpan balik yang diberikan setelah pembelajaran?
- c. Evaluasi dan perbaikan RPP kurikulum 2013
  - 1) Evaluasi proses pembelajaran
    - a) Apa saja tes yang diberikan dalam proses evaluasi pembelajaran?
    - b) Apakah semua siswa dapat berperan aktif dalam pemberian evaluasi tersebut?
  - 2) Perbaikan RPP
    - a) Terkait RPP, apakah ada perbaikan RPP (revisi) apabila RPP tersebut belum sesuai harapan?
    - c) Apakah bapak/ibu masih merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan RPP kurikulum 2013?

#### **4. Instrument wawancara siswa**

- 1) Apa saja yang dilakukan pada kegiatan awal pembelajaran?
- 2) Apa saja yang dilakukan pada kegiatan inti?
- 3) Apakah pernah merasa kesulitan saat guru menyampaikan materi pembelajaran?
- 4) apakah pernah merasa kesulitan dalam mengisi soal?
- 5) Apakah guru pernah memberikan lagu atau permainan dalam proses pembelajaran?
- 6) apakah menyenangkan belajar di dalam kelas bersama guru setiap hari?

#### **C. Dokumentasi**

- 1. Sejarah singkat MI Negeri 3 Jember
- 2. Visi, misi, dan tujuan MI Negeri 3 Jember
- 3. RPP kurikulum 2013 kelas 1C
- 4. RPP kurikulum 2013 kelas 2B



## LAMPIRAN 5 RPP kelas 1C

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

---

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MI. Negeri 3 Jember
<b>Tema</b>	: 3. Kegiatanku
<b>Sub Tema</b>	: 2. Kegiatan siang hari
<b>Pembelajaran</b>	: Ke-1
<b>Kelas/ Semester</b>	: I/1
<b>Muatan Pelajaran</b>	: PPKn, Bahasa Indonesia, dan SBDP
<b>Materi Pokok</b>	: Aturan dalam rumah, membaca kosa kata dan gerak cepat dan lambat dalam tari

---

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN	
3.7	<b>Bahasa Indonesia</b> Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1	Menuliskan kembali teks bacaan yang berkaitan dengan kegiatan siang hari
4.7	Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	4.7.1	Mendiskripsikan kosa kata tentang kegiatan siang hari dengan benar
3.2	<b>PPKN</b> Mengidentifikasi aturan yang	3.2.1	Mengidentifikasi aturan

	berlaku dalam kehidupan sehari- hari di Rumah		aturang yang harus dilakukan ketika pulang sekolah
4.2	Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	4.2.1	Menceritakan kegiatan disiang hari
3.3	<b>SBDP</b> Mengenal gerak cepat dan gerak lambat pada sebuah tari.	3.3.1	Mengamati gerak yang dicontohkan oleh guru dalam tari yang sesuai lagu
4.3	Memeragakan gerak cepat dan gerak lambat dalam sebuah tari	4.3.1	Memperagakan gerak yang telah dicontohkan oleh guru

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak gambar dan teks yang disampaikan oleh guru dan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, siswa dapat menemukan kosa kata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat.
2. Dengan mengerjakan lembar kerja, siswa dapat menuliskan kosa kata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi bunyi sila-sila Pancasila.
4. Dengan mengikuti petunjuk (contoh) guru, siswa mampu melafalkan bunyi sila-sila Pancasila dengan tepat.
5. Dengan menyimak lagu dan peragaan guru, siswa mampu membedakan panjang pendek bunyi dengan tepat.
6. Dengan mengikuti petunjuk guru, siswa mampu memeragakan panjang pendek bunyi dengan suara atau dengan alat bantu seperti peluit, marakas, dan sejenisnya.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- **PPKn**

Dayu pulang sekolah.  
Setiba di rumah, Dayu mengetuk pintu.  
Ibu menyambal Dayu dengan gemblina.  
Dayu tampak leleh.  
Dayu membuka sepatu dan melepaskan ranta.  
Dayu melepaskan tas dan berganti baju.  
Dayu cuci tangan lalu makan.  
Setelah makan Dayu istirahat sejenak.  
Ibu menyuruh Dayu tidur siang.  
Dayu patuh kepada ibunya.

- **Bahasa Indonesia**

Dayu dan ibunya pergi berlibur ke Bali.  
Tempat wisata di Bali, sangatlah menarik.  
Dayu juga sempat mencoba olahraga.  
Sambil istirahat Dayu juga membaca,  
mendengarkan musik, dan menonton televisi.



- **SBDP**

Sebelum pergi berlibur ke Bali, Dayu dan ibunya pergi ke toko.  
Dayu dan ibunya pergi ke toko untuk membeli barang-barang yang diperlukan.  
Dayu dan ibunya pergi ke toko untuk membeli barang-barang yang diperlukan.  
Dayu dan ibunya pergi ke toko untuk membeli barang-barang yang diperlukan.  
Dayu dan ibunya pergi ke toko untuk membeli barang-barang yang diperlukan.



#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : cooperative learning
- Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

#### F. MEDIA DAN BAHAN

- Lagu kotek ayam, laptop, sound, kalender bekas, teks bacaan

#### G. SUMBER BELAJAR

- Angi St, dkk, 2017, Buku siswa, Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- Angi St, dkk, 2017, Buku Guru, Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

#### H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salam dan Do'a</li><li>• Menanyakan kabar siswa (absensi)</li><li>• Apersepsi dengan tanya jawab tentang materi sebelumnya dan yang akan dipelajari</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu tentang hak dan kewajiban, penaksiran dan notasi lahu</li><li>• Menyampaikan tehnik penilaian secara berkelompok dan mandiri</li></ul>	<b>15'</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati bacaan yang ada dalam buku tentang kegiatan siang hari</li><li>• Guru membacakan teks tentang aturan yang harus dilakukan sepulang sekolah (<i>mengamati</i>)</li><li>• Guru membacakan teks tentang aturan yang dilakukan setelah pulang sekolah kemudian guru menanyakan kembali</li><li>• Apa yang dilakukan oleh dayu ketika pulang sekolah?</li><li>• Apakah setiap orang berhak mematuhi perintah orang tua ? mengapa ?(<i>mengamati</i>)</li><li>• Siswa menjawab secara bergantian . guru menyampaikan bahwa ketika pulang sekolah terdapat hak dan kewajiban yang harus dilakukan (<i>menanya</i>)</li><li>• Setiap siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang kegiatan sepulang sekolah (<i>mengasosiasi</i>)</li></ul>	

- Guru menunjuk siswa yang berani untuk menyampaikan hasil diskusinya dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas(*mengkomunikasikan*)
- siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa(*mengamati*)

Dulu, orang-orang memakai sepatu belah.  
 Paling susah! Dulu orang-orang memakai.  
 Dulu orang-orang memakai sepatu belah itu karena.  
 mereka belum punya sepatu yang.  
 sesuai lagi mereka pakai sepatu.



- Diskusi kelas, guru menanyakan :  
 Apayang harus kita lakukan ketika pulang sekolah?  
 Mengapa kita harus menata sepatu dengan rapi sepulang sekolah ?  
 Apa yang dilakukan setelah makan siang?  
 Jika kita tidak berganti pakaian dan langsung bermain ketika pulang sekolah maka apa yang akan terjadi ?
- siswa menulis kembali teks yang ada dibuku (*mencoba*)
- beberapa siswa diberi bimbingan yang masih belum bisa menulis
- Siswa mengamati teks bacaan tentang kegiatan dayu ketika pulang sekolah dan siswa membaca teks tersebut (*mengamati*), (*mencoba*)
- Siswa diminta untuk menulis teks bacaan yang dicontohkan oleh guru (*mencoba*)
- Siswa diminta mendiskusikan kegiatan-kegiatan pada siang hari sepulang sekolah yang sesuai dengan aturan dirumah.
- Setiap kelompok akan membaca materi yang ada pada buku siswa(*mengamati*)
- Siswa diberi kesempatan jika masih ada hal yang ingin ditanyakan(*menanya*)
- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya (*mengkomunikasikan*)
- Guru memberikan penguatan tentang apa yang mereka sampaikan
- Guru memotivasi siswa dengan melakukan tepuk diam ketika anak anak sudah tidak kondusif
- Secara individu siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa(*mencoba*),



(*mengasosiasi*)

- Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa secara individu(*mencoba*), (*mengasosiasi*)
- Siswa diminta untuk menulis aturan yang ada dalam rumah dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kotak dan melengkapinya.(*mencoba*), (*mengasosiasi*)
- Siswa menukarkan jawabannya dengan temannya(*mengkomunikasikan*)
- Siswa diminta untuk mengamati bacaan lagu katek ayam

**Tek katek katek .....**

**Anak ayam turun**

- Siswa diminta untuk menyanyi lagu tersebut dengan dipandu oleh guru sesuai dengan nada.
- Siswa mengidentifikasi tinggi rendah nada berdasarkan lagu yang disediakan oleh guru (*mencoba*), (*mengasosiasi*)
- Guru menjelaskan gerakan yang ada dalam tari

Dengan langkah berhitung gerak cepat dalam tari dengan mengikuti gerak Buru Ayam.



- Guru mempraktikkan urutan nada dan siswa menirukan secara bersama-sama
- Guru dan siswa menyanyikan lagu katek ayam bersama-sama dengan peragaan dari guru
- Beberapa siswa dipilih yang paling aktif dan bisa untuk memperagakan lagu katek ayam dengan benar sesuai dengan yang diperagakan guru (*mencoba*), (*mengasosiasi*)
- Anak-anak memberi tepuk tangan atas apa yang telah mereka lakukan dengan bernyanyi dan menari
- Siswa yang masih kesulitan bisa berlatih lagi di rumah. Guru bisa meminta bantuan siswa lain untuk mendampingi

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa melakukan refleksi melalui umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan</li> <li>• Siswa menyampaikan hal-hal yang mereka pelajari , kesulitan yang mereka alami hari ini</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak</li> <li>• Melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas di rumah secara mandiri tentang manfaat energi matahari bagi petani garam dan cara mengelolanya</li> <li>• Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan do'a dan salam</li> </ul>	<b>15'</b>
----------------	--	------------

### I. PENILAIAN

#### 1. Tehnik Penilaian

- Tes : pengetahuan dan ketrampilan
- Non tes : sikap spiritual dan sikap sosial

#### 2. Bentuk Penilaian

- Tes : tes tulis dan unjuk kerja
- Non tes : proses, (pengamatan)

#### 3. Prosedur Penilaian

##### a. Penilaian spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria	
		Ketaatan beribadah (sholat duha/duhur)	Berdoa pada awal dan akhir pelajaran

Keterangan:

- 1: tidak pernah
- 2: kadang-kadang
- 3: sering
- 4: selalu

##### b. Penilaian sosial

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan
Sikap peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam
Sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten

### Instrumen penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sikap Mandiri	Sikap rasa ingin tahu	Sikap peduli	Sikap tanggung jawab

c. Penilaian pengetahuan

- 1) PPKN : 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di Rumah

Soal :

- sebutkan 3 kegiatan kamu ketika pulang sekolah!
- sebutkan 3 kewajiban kita kepada orang tua!

Kunci jawaban :

- membuka sepatu, ganti pakaian, makan dan tidur
- menghormati, mengasihi, menyayangi dan mematuhi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menyebutkan kegiatan pulang sekolah	Mampu menyebutkan kegiatan pulang sekolah 3 macam dengan benar bacaan dan tulisannya	Mampu menyebutkan kegiatan pulang sekolah 2 macam dengan benar bacaan dan tulisannya	Mampu menyebutkan kegiatan pulang sekolah 1 macam dengan benar bacaan dan tulisannya	Belum mampu menyebutkan kegiatan pulang sekolah
Berfikir tentang kewajiban kepada orang tua	Menyebutkan perilaku yang baik terhadap orang tua 3 macam dengan baik dan benar tulisan dan bacaannya	Menyebutkan perilaku yang baik terhadap orang tua 2 macam dengan baik dan benar tulisan dan bacaannya	Menyebutkan perilaku yang baik terhadap orang tua 1 macam dengan baik dan benar tulisan dan bacaannya	Belum mampu menyebutkan perilaku yang baik terhadap orang tua

**Instrumen**

No	Nama Siswa	Kriteria	S	N	Ket.
----	------------	----------	---	---	------

		Menyebutkan kegiatan pulang sekolah	Berfikir tentang kewajiban kepada orang tua			

2). Bahasa Indonesia : 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

Soal :

Siswa diminta menulis kembali teks bacaan dalam buku

Kunci jawaban :

Dayu mempunyai kebiasaan baik.  
Pulang sekolah Dayu memikan tasnya.  
Dayu juga merapikan sepatu dan bajunya.  
Sambil istirahat Dayu suka membaca.  
Sesekali Dayu menonton televisi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Mampu menulis dengan tepat bacaan, dan rapi sesuai dengan teks bacaan dengan benar	Mampu menulis dengan tepat bacaan, sesuai dengan dengan benar tanpa dieja	Hanya Mampu menulis dengan tepat bacaan, sesuai dengan teks bacaan dengan benar	Belum mampu menulis dengan tepat bacaan, dan rapi sesuai dengan teks bacaan dengan benar
Kosakata	Mampu menulis kosakata dengan benar sesuai dengan bacaan dan penulisan huruf benar	Mampu menulis kosakata dengan benar sesuai dengan bacaan namun penulisan huruf belum tepat	Hanya mampu menulis beberapa kosa kata yang mereka anggap bisa	Belum mampu menulis kosa kata dan perlu dibimbing perhuruf dalam menyusun sebuah kata
Penggunaan huruf besar dan kecil	Mampu membedakan penggunaan huruf besar dan kecil pada	Mampu membedakan penggunaan huruf besar dan kecil	Kurang Mampu membedakan penggunaan huruf besar	Belum mampu membedakan penggunaan huruf besar

	sebuah kata dalam kalimat dengan benar	pada sebuah kata dalam kalimat namun hanya beberapa kata	pada sebuah kata dalam kalimat dengan benar	dan kecil pada sebuah kata dalam kalimat dengan benar
--	--	--	---	---

No.	Nama Siswa	Kriteria			Skor	Nilai	Ket
		Ketepatan	Kosakata	Penggunaan huruf besar dan kecil			

3) SBDP : 3.3 Mengenal gerak cepat dan gerak lambat pada sebuah tari.

Soal :

Ada berapa gerakan dalam tari ayam yang dicontohkan oleh guru?

Kunci jawaban:

Ada 3 gerakan yaitu gerakan sayap, maju dan mundur

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mengidentifikasi gerakan tari	Mampu Mengidentifikasi kasi 3 gerakan tari dengan benar	Mampu Mengidentifikasi 2 gerakan tari dengan benar	Hanya Mengidentifikasi 1 gerakan tari dengan benar	Belum mampu Mengidentifikasi kasi 3 gerakan tari dengan benar

Intrumen penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria	Skor	Nilai	Ket.
		Mengidentifikasi gerakan tari			

d. Ketrampilan

1) PPKN : 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

Soal :

Ceritakanlah kegiatanmu disiang hari!

Jawaban :

Pulang sekolah aku merapikan tas dan membuka sepatu, lalu aku ganti baju, kemudian aku makan siang dengan menggunakan tangan kanan, setelah makan aku bermain dengan adik lalu aku tidur

**Rubrik**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Bercerita dengan baik	Mampu Bercerita dengan baik dan percaya diri didepan kelas	Mampu Bercerita dengan baik namun kurang percaya diri didepan kelas	Kurang mampu dalam Bercerita dengan baik dan tidak percaya diri didepan kelas	Belum mampu Bercerita dengan baik dan tidak percaya diri didepan kelas

**Instrumen penilaian**

No.	Nama Siswa	Kriteria	Skor	Nilai	Ket.
		Bercerita dengan baik			

2) SBdP : 4.2 Memeragakan gerak cepat dan gerak lambat dalam sebuah tari

Soal :

Nyanyikan dan Peragakanlah gerakan tari kotek ayam sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru

Kunci jawaban :

**Tek kotek kotek .....**

**Anak ayam turun**

Dua orang anak laki-laki sedang bermain dengan mengayun garuk tari ayam.



..... dan kotek ayam ada 3 gerakan yaitu gerak sayap, gerak maju, dan gerak mundur

**Rubrik**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

Melafalkan kata dalam lagu dengan benar	Mampu Melafalkan kata dalam lagu dengan benar dengan cepat	Mampu Melafalkan kata dalam lagu dengan benar namun lambat	Kurang mampu Melafalkan kata dalam lagu dengan benar	Belum mampu Melafalkan kata dalam lagu dengan benar
Menyanyikan notasi dengan tinggi rendah nada	Mampu menyanyikan notasi dengan tinggi rendah nadasesuai dengan ketukan lagu	Mampu menyanyikan notasi dengan tinggi rendah nadasesuai namun tidak dengan ketukan lagu	Kurang mampu Menyanyikan notasi dengan tinggi rendah nadasesuai namun tidak dengan ketukan lagu	Kurang mampu Menyanyikan notasi dengan tinggi rendah nadasesuai namun tidak dengan ketukan lagu
Memperagakan gerakan tari dengan benar	Mampu memperagakan gerakan tari sesuai peragaan guru dengan benar	Mampu memperagakan gerakan tari namun ada beberapa kesalahan	Kurang mampu memperagakan gerakan tari sesuai peragaan guru dengan benar	Belum mampu memperagakan gerakan tari sesuai peragaan guru dengan benar

Instrumen penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria			Skor	Nilai	Ket
		Melafalkan kata dalam lagu dengan benar	Menyanyikan notasi dengan tinggi rendah nada	Memperagakan gerakan tari dengan benar			

- 3) Bahasa Indonesia : 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

Soal :

Jelaskan kegiatan siang harimu ketika pulang sekolah didalam buku

Jawaban :

Aku Pulang sekolah dijemput oleh ibu  
 Aku membuka sepatu dan berganti pakaian  
 Juga mencuci tangan kemudian makan  
 Sambil istirahat aku membaca buku



**Rubrik**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kosa kata “Pulang sekolah”	Mampu Mendiskripsikan kosa kata “pulang sekolah” dan susunan kata benar dan jelas berurutan	Mampu Mendiskripsikan kosa kata “pulang sekolah” namun susunan kata belum benar dan tidak jelas berurutan	Kurang mampu dalam Bercerita dengan baik dan tidak percaya diri didepan kelas	Belum mampu Bercerita dengan baik dan tidak percaya diri didepan kelas

Instrumen penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria	Skor	Nilai	Ket.
		Kosa kata “Pulang sekolah”			

1. Pembelajaran Remedial  
Siswa yang belum bisa menulis dan membacakan benar dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30-60 menit
2. Pembelajaran Pengayaan  
Siswa bisa diberikan soal-soal yang lebih rumit

Guru Kelas

Jember, 23 Maret 2019  
Mengetahui  
kepala MI Negeri 3 Jember

**Ika zulik nurhayati, S.Pd.I**  
NIP:19790223 200501 2 005

**Didik mardianto, SPd, M.Pd**  
NIP. 196710191998031001

## LAMPIRAN 6 RPP kelas 2B

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

---

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI. Negeri 3 Jember</b>
<b>Tema</b>	<b>: 3. Tugasku Sehari-Hari</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 2. Tugasku Sehari-Hari Di Sekolah</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: Ke-6</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: II/1</b>
<b>Muatan Pelajaran</b>	<b>: B. Indonesia, Matematika, SBdp</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kegiatan Jual Beli, nilai pecahan uang, kegiatan menari</b>

---

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN	
3.3	<b>Bahasa Indonesia</b> Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, social dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa Daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan atau eksplorasi lingkungan	3.3.1	Menjelaskan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi social, dan budaya di lingkungan sekitar
4.3	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, social dan	4.3.1	Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis

	budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa Daerah melalui teks tulis, lisan, visual		
3.5	<b>Matematika</b> Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	3.5.1	Menyebutkan nilai pecahan uang yang setara
4.5	Mengurutkan nilai mata uang setara mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang	4.5.1	Menukar nilai pecahan uang yang setara
3.3	<b>SBdp</b> Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari	3.3.1	Mengetahui gerakan koordinasi kepala, tangan dan kaki pada kegiatan menari
4.3	Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari	4.3.1	Mempraktekkan gerakan koordinasi kepala, tangan dan kaki pada kegiatan menari

#### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan jual beli, siswa mampu memahami kondisi kehidupan ekonomi pasar
2. Dengan melakukan kegiatan jual beli, siswa menemukan kosakata tentang kehidupan ekonomi di pasar
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa menemukan makna kosakata tentang kehidupan ekonomi di pasar
4. Dengan melakukan kegiatan jual beli, siswa menentukan nilai pecahan uang yang setara
5. Dengan melakukan kegiatan jual beli, siswa menukar nilai pecahan uang yang setara
6. Dengan mengamati teks dan penjelasan guru, siswa mampu memahami gerakan koordinasi kepala, tangan, dan kaki pada kegiatan menari
7. Dengan mengamati teks dan penjelasan guru, siswa mampu melakukan gerakan koordinasi kepala, tangan dan kaki pada kegiatan menari

#### C. MATERI PEMBELAJARAN

- Bahasa Indonesia



- Matematika



- SBdp



#### D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : cooperative learning
- Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah


#### E. MEDIA DAN BAHAN




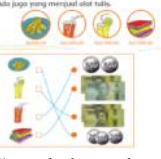
- Buku siswa
- Buku guru
- Gambar
- Uang mainan

#### F. SUMBER BELAJAR

- Purnomosidi, 2017, Buku Guru, Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Purnomosidi, 2017, Buku Siswa, Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

#### G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salam dan Do'a</li><li>• Menanyakan kabar siswa (absensi)</li><li>• Apersepsi dengan tanya jawab tentang materi sebelumnya dan yang akan dipelajari</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu tentang pecahan uang, kehidupan ekonomi di sekolah, dan kosakata</li><li>• Menyampaikan tehnik penilaian secara berkelompok dan mandiri</li></ul>	<b>15'</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelum proses pembelajara dimulai guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok</li><li>• Pada awal pembelajaran, guru mnegondisikan siswa agar siswa duduk dengan kelompoknya</li><li>• Guru menyampaikan tentang kondisi kehidupan ekonomi di sekolah</li></ul>  <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dibimbing untuk mengamati media yang disediakan guru (<i>mengamati</i>)</li><li>• Guru menanyakan kepada siswa harga dari beberapa media yang telah dibawa (<i>mengkomunikasikan</i>)</li><li>• Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok</li><li>• Sebelum siswa mengerjakan tugas, guru melakukan tanya jawab dengan siswa (<i>mengkomunikasikan</i>)</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami teks bacaan tentang pasar kelas</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru melalui lembar kerja (<i>mencoba/mengasosiasikan</i>)</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai hasil lembar kerjanya di tempel dipapan tulis</li> <li>• Setelah itu guru menunjukkan beberapa lembar uang untuk ditukarkan dengan nilai pecahan yang sama</li> <li>• Siswa mengamati lembar uang yang ditunjukkan oleh guru (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Siswa mencoba menemukan nilai tukar uang yang senilai (<i>mencoba/mengasosiasikan</i>)</li> <li>• Kemudian siswa diberi lembar kerja lagi tentang menukar nilai pecahan uang yang senilai</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru (<i>mencoba/mengasosiasikan</i>)</li> <li>• Setelah mereka mengetahui nilai pecahan uang dan barang-barang yang dijual selanjutnya siswa di beri lembar kerja untuk menentukan pecahan uang yang sesuai dengan harga.</li> <li>• Siswa menentukan pecahan uang yang sesuai dengan harga barang (<i>mencoba/mengasosiasikan</i>)</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai hasil lembar kerjanya di tempel dipapan tulis</li> <li>• Kemudian dikoreksi bersama</li> <li>• Guru menyiapkan lagu “Menanam Jagung”</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menampilkan tarian menanam jagung dengan iringan music</li> </ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menampilkan tarian “Menanam Jagung” di kelas(<i>mencoba/mengasosiasikan</i>)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>Siswa diberikan kesempatan berbicara atau bertanya dan menabahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>Siswa menyampaikan hal-hal yang mereka pelajari , kesulitan yang mereka alami hari ini</li> <li>Melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas di rumah secara mandiri tentang manfaat energi matahari bagi petani garam dan cara mengelolanya</li> <li>Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>Pembelajaran diakhiri dengan do’a dan salam</li> </ul>	<b>15’</b>

## H. PENILAIAN

### 1. Tehnik Penilaian

- Tes : pengetahuan dan ketrampilan
- Non tes : sikap spiritual dan sikap sosial

### 2. Bentuk Penilaian

- Tes : tes tulis dan unjuk kerja
- Non tes : proses, (pengamatan)

### 3. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian sikap spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria	
		Ketaatan beribadah (sholat Dhuha/Dhuhur)	Berdo’a pada awal dan akhir pelajaran

Keterangan:

- 1: tidak pernah
- 2: kadang-kadang
- 3: sering
- 4: selalu

#### b. Penilaian sikap social

**Rubric :**

Kriteria	Sangat baik	baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Tugas di	Sebagian	Tugas di	Belum dapat

mandiri	selesaikan dengan mandiri	besar tugas diselesaikan dengan mandiri	selesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru	menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tidak tampak antusias dan perlu di motivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan
Sikap peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam
Sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten

Keterangan:

A: Amat baik

B: Baik

C: Cukup

D: belum terlihat

**Intrumen penilaian:**

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sikap mandiri	Sikap rasa ingin tahu	Sikap peduli	Sikap tanggung jawab

c. Penilaian pengetahuan

- 1) Bahasa Indonesia (3.3): Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, social dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa Daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan atau eksplorasi lingkungan  
Soal:



Kunci jawaban

1. Penjual
2. Pembeli
3. Jual beli
4. uang
5. Jajanan dan alat tulis

**Rubric:**

Criteria	Sangat baik	Baik	cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menjawab dengan benar	Menjawab 6 pertanyaan dengan benar	Menjawab 5-4 pertanyaan dengan benar	Menjawab 3-2 pertanyaan dengan benar	Menjawab 1 pertanyaan dengan benar
Kosa kata baku	Menggunakan kosa kata baru dalam tulisan	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar tulisan	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil tulisan	Belum mampu menggunakan pertanyaan dengan benar

**Instrument penilaian:**

No.	Nama siswa	Kriteria		skor	Nilai	Ket
		Menjawab dengan benar	Kosa kata baku			

2) Matematika (3.5): Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata

uang  
Soal:

1.



2.



Tentukan pecahan-persentase yang memiliki nilai sama dengan uang di atas!



3.



Kunci jawaban:

1.



$2.000+2.000+1.000$

2.





$$1.000+1.000$$

3.



$$500+500$$

**Rubric:**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menyebutkan nilai pecahan uang yang setara	Mampu menjawab 3 pertanyaan dari pecahan uang yang setara	Mampu menjawab 2 pertanyaan dari pecahan yang sama	Mampu menjawab 1 pertanyaan dari pecahan yang sama	Belum mampu menjawab pertanyaan tentang pecahan yang sama

**Instrument penilaian:**

No	Nama Siswa	No. Soal	Skor	Nilai	Ket
		Menyebutkan nilai pecahan uang yang setara			

3) SBdp (3.3): Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari

Soal:

1. Sebutkan anggota tubuh yang digunakan saat melakukan kegiatan menari!

Kunci jawaban:

- Kepala Kaki
- Lutut
- Tangan

**Rubrik:**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menyebutkan anggota tubuh yang digunakan saat melakukan kegiatan menari	Mampu menyebutkan 4 anggota tubuh yang digunakan saat melakukan kegiatan menari	Mampu menyebutkan 3 anggota tubuh yang digunakan saat melakukan kegiatan menari	Mapu menyebutkan 2 anggota tubuh yang digunakan saat melakukan kegiatan menari	Mampu menyebutkan 1 anggota tubuh yang digunakan saat melakukan kegiatan menari

**Instrumen penilaian:**

No.	Nama Siswa	No. Soal	Skor	Nilai	Ket
		Menyebutkan anggota tubuh yang digunakan saat melakukan kegiatan menari			

d. Penilaian Keterampilan

- 1) Bahasa Indonesia (4.3.1): Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, social dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa Daerah melalui teks tulis, lisan, visual

Soal: Buatlah cerita tentang kegiatan di kelasmu!

Kunci jawaban:

Saya adalah kelas 2B dan saya bersekolah di MIN 3 Jember. Setiap pagi saya datang ke sekolah untuk belajar bersama teman-teman dan guru di kelas. Di kelas, saya belajar tematik bersama-sama. Di kelas, saya dan teman-teman sering bercanda bersama seperti pada waktu istirahat, kami sering bermain bersama seperti petak umpet, kejar-kejaran dan lain-lain. Saya sangat senang berkumpul dengan teman-teman ku di kelas.

**Rubric:**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kosa kata baku	Menggunakan kosa kata baru dalam tulisan	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar tulisan	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil tulisan	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam tulisan
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua bagian tulisan	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar tulisan	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil tulisan	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua tulisan

**Instrument penilaian:**

No	Nama Siswa	Kriteria		Skor	Nilai	Ket.
		Kosa kata baku	Kalimat efektif			


2) Matematika (4.5): Mengurutkan nilai mata uang setara mendemonstrasikan berbagai ksesetaraan pecahan mata uang

Soal:

Siswa mencari berbagai makan dan minuman.  
Ada juga yang menjadi diet tulis.



Kunci jawaban:



Rubric:

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mencocokkan gambar dengan nilai uang	Mampu menjawab 4 pertanyaan dalam mencocokkan gambar dengan nilai uang	Mampu menjawab 3 pertanyaan dalam mencocokkan gambar dengan nilai uang	Mampu menjawab 2 pertanyaan dalam mencocokkan gambar dengan nilai uang	Mampu menjawab 1 pertanyaan dalam mencocokkan gambar dengan nilai uang

Instrument penilaian:

No	Nama Siswa	No. Soal	Skor	Nilai	Ket
		Mencocokkan gambar dengan nilai uang			

3) SBdp (4.3): Memeragakan gerak keseharian dan alam dalam tari

Soal:

Praktekkan gerakan menari menanam jagung di bawah ini!

Kunci jawaban:



Rubrik:

Kriteria	Sangat	Baik	Cukup	Perlu
----------	--------	------	-------	-------

	<b>Baik</b>			<b>Bimbingan</b>
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Menirukan gerakan tangan sesuai gambar	Mampu menirukan gerakan tangan sesuai gambar dengan sangat benar	mampu menirukan gerakan tangan sesuai gambar dengan benar	Mampu menirukan gerakan tangan sesuai gambar dengan cukup benar	Belum mampu menirukan gerakan tangan sesuai gambar dengan benar
Menirukan gerakan kaki sesuai gambar	Mampu menirukan gerakan kaki sesuai gambar dengan sangat benar	mampu menirukan gerakan kaki sesuai gambar dengan benar	Mampu menirukan gerakan kaki sesuai gambar dengan cukup benar	Belum mampu menirukan gerakan kaki sesuai gambar dengan benar

**Instrument penilaian:**

No	Nama Siswa	Kriteria		Skor	Nilai	Ket
		Menirukan gerakan tangan sesuai gambar	Menirukan gerakan kaki sesuai gambar			

4. Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum bisa melakukan penaksiran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30-60 menit

5. Pembelajaran Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit

Jember, 04 Februari 2019

Mengetahui,

Guru Kelas II B

Kepala MI. Negeri 3 Jember

**NANANG SETIAWAN, S.PD**  
NIP. 197312072005011005

**DIDIK MARDIANTO, SPd, M.Pd**  
NIP. 196710191998031001

## LAMPIRAN 7 RPP kelas 3A

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MI. Negeri 3 Jember
<b>Tema</b>	: 3. Benda di Sekitarku
<b>Sub Tema</b>	: 2. Wujud Benda
<b>Pembelajaran</b>	: Ke-3
<b>Kelas/ Semester</b>	: III/1
<b>Muatan Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP
<b>Materi Pokok</b>	: Sifat benda padat, Satuan Panjang Baku, Gerakan Lambat Nari.

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN	
3.1	Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1	Menjelaskan pendapat pengamatan dengan percaya diri
		3.1.2	Mengidentifikasi sifat benda padat
4.1	Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan	4.1.2	Menulis kata/istilah khusus yang berkaitan dengan materi.

	kosakata baku dan kalimat efektif.		
3.7	<b>Matematika</b> Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1	Menjelaskan mengenal konversi satuan panjang baku.
4.7	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1	Memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan jarak
3.2	<b>SBDP</b> Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.1	Mengidentifikasi gerakan lambat kaki saat menari.
4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1	memeragakan gerak lambat kaki dalam suatu tari dengan benar.

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat prediksi sifat benda padat, siswa terlatih untuk memberikan pendapatnya berdasarkan pengamatan dengan percaya diri.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi sifat benda padat.
3. Dengan kegiatan menulis, siswa menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan materi.
4. Dengan memerhatikan penjelasan guru, siswa mengenal konversi satuan panjang baku.
5. Dengan memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan jarak, siswa dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan benar.
6. Dengan memerhatikan tempo musik, siswa dapat mengidentifikasi gerakan
7. lambat kaki saat menari.  
Dengan mempraktikkan gerakan lambat kaki dalam menari, siswa dapat memeragakan gerak lambat kaki dalam suatu tari dengan benar.

## C. MATERI PEMBELAJARAN

- Bahasa Indonesia

**Ilmu: Fisika**

Sebelum berangkat ke sekolah kamu pergi ke toko untuk membeli buku. Setelah membeli buku kamu pergi ke rumahmu. Berapa jarak yang ditempuh kamu? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut? Bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut?

• **Matematika**

Sebelum berangkat ke sekolah kamu pergi ke toko untuk membeli buku. Setelah membeli buku kamu pergi ke rumahmu. Berapa jarak yang ditempuh kamu? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut? Bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut?

Jarak yang ditempuh Dayu dari rumah ke pasar adalah  
 $6 \text{ km} + 7 \text{ km} = 13 \text{ km}$

• **SBDP**

Sebelum berangkat ke sekolah kamu pergi ke toko untuk membeli buku. Setelah membeli buku kamu pergi ke rumahmu. Berapa jarak yang ditempuh kamu? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut? Bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut?

Sebelum berangkat ke sekolah kamu pergi ke toko untuk membeli buku. Setelah membeli buku kamu pergi ke rumahmu. Berapa jarak yang ditempuh kamu? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut? Bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut? Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan tersebut?



**D. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Cooperative Learning, Kuis
- Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

**E. MEDIA DAN BAHAN**

- Aneka benda padat disekitar kita
- Ember
- Gelas
- Kantong plastik

**F. SUMBER BELAJAR**

- Sari Kusuma Dewi dan Lubna, 2018, Benda di Sekitarku: buku guru/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,-jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari Kusuma Dewi dan Lubna, 2018, Benda di Sekitarku: buku siswa/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,-jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

**G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan Do'a</li> <li>• Menanyakan kabar siswa (absensi)</li> <li>• Siswa diajak senam otak dengan bernyanyi lagu naik delman, dan tepuk semangat</li> <li>• Apersepsi dengan tanya jawab tentang materi sebelumnya dan yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu tentang sifat benda padat, satuan panjang baku, gerakan lambat nari</li> <li>• Menyampaikan tujuan</li> <li>• Menyampaikan manfaat</li> <li>• Menjelaskan alur kegiatan</li> <li>• Menyampaikan tehnik penilaian secara berkelompok dan mandiri</li> </ul>	<b>10'</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati aneka benda padat di sekitar kelas.</li> </ul>	<b>40'</b>

- Siswa diminta untuk mencermati sifat benda padat berdasarkan hasil pengamatan mereka, dan menuliskannya di Buku Siswa. (*mengamati*)

**Berani Beraksi!**  
 Selesaikanlah masalah berikut dengan baik!  
 Perhatikan gambar di bawah ini, dan  
 jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan seputar benda padat. (*bertanya*)
- Siswa telah menuliskan pendapatnya tentang sifat benda berdasarkan pengamatan. Sekarang saatnya siswa melakukan penyelidikan untuk membuktikan bahwa perkiraan atau tebakan mereka tentang sifat benda padat adalah benar adanya. (*mencoba*) (*mengasosiasi*)
- Siswa dalam kelompok yang terdiri dari 7-8 orang mengumpulkan benda-benda padat di sekitar mereka, serta membawa perlengkapan dari rumah. (*mencoba*)

**Siapa yang paling berani?**  
 - Berikan pendapatmu tentang benda padat!  
 - Apa saja sifat benda padat?  
 - Apa saja benda padat di sekitarmu?  
 - Apa saja benda padat yang kamu sukai?  
 - Apa saja benda padat yang kamu benci?

- Siswa mulai melakukan percobaan dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di Buku Siswa. (*mencoba*) (*mengasosiasi*)

**Langkah-langkah Percobaan**  
 1. Masukkan benda ke dalam ember, amati.  
 2. Masukkan benda ke dalam gelas, amati.  
 3. Masukkan benda ke dalam kantong plastik, amati kembali.  
 4. Catat hasil pengamatanmu!

- Masukkan benda ke dalam ember, amati. Selanjutnya masukkan ke dalam gelas, amati. Terakhir masukkan ke dalam kantong plastik, amati kembali. (*mencoba*)
- Siswa mencatat hasil pengamatannya di tabel pengamatan yang telah disediakan. (*mencoba*)

No.	Benda	Di dalam ember	Di dalam gelas	Di dalam kantong plastik
1.	Total			
2.				
3.				
4.				
5.				

- Setelah itu siswa menyimpulkan sifat benda padat hasil pengamatannya. (*mengkomunikasikan*)

**Siapa yang paling berani?**  
 - Berikan pendapatmu tentang benda padat!  
 - Apa saja sifat benda padat?  
 - Apa saja benda padat di sekitarmu?  
 - Apa saja benda padat yang kamu sukai?  
 - Apa saja benda padat yang kamu benci?

- Guru membuka kesempatan untuk berdiskusi dengan siswa, jika kesimpulan



ada hal yang berbeda dengan hasil percobaan siswa.

- Setelah melakukan percobaan, siswa mengingat kembali kosakata baru dipelajarinya pada pembelajaran ini. (*mengamati*)
- Siswa menuliskan kata-kata tersebut di tabel yang telah disediakan (*mencoba*)
- Guru memberikan pertanyaan, alat ukur apa yang digunakan untuk mengukur jarak suatu tempat? Tahukah para siswa jarak dari rumah mereka ke sekolah?
- Siswa memerhatikan Buku Siswa dan mencari jarak tempuh antara rumah Dayumenuju pasar. (*mengamati*)



- Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan sebelum siswa mulai mengerjakan soal di Buku Siswa.
- Setelah itu siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa. (*mencoba*). Hal 84-86.
- Setelah itu guru membahas satu persatu soal yang dikerjakan siswa.
- Bersama siswa menyanyikan lagu berikut ini:



- Setelah bernyanyi siswa ditanya, apakah musik termasuk benda? Sampaikan apa alasannya.
- Setelah itu siswa mengingat kembali gerakan kaki dengan dinamika lemahlembut. (*mengamati*)



- Siswa menciptakan gerakan kaki yang disesuaikan oleh lagu tersebut atau lagu pilihan siswa sendiri. (*mencoba*)
- Guru mengamati dan memberi masukan, sebelum akhirnya dinilai.
- Setiap siswa mencoba untuk menunjukkan gerakan yang mereka ciptakan didepan kelas. (*mencoba*)
- Kelas diakhiri dengan menari bersama-

	sama dengan diiringi lagu Barisan Musik. <i>(mencoba)</i>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama siswa melakukan refleksi melalui umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan</li> <li>Siswa menyampaikan hal-hal yang mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami hari ini</li> <li>Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak</li> <li>Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>Pembelajaran diakhiri dengan do'a dan salam</li> </ul>	<b>10'</b>

## H. PENILAIAN

### 1. Tehnik Penilaian

- Tes : pengetahuan dan ketrampilan
- Non tes : sikap spiritual dan sikap sosial

### 2. Bentuk Penilaian

- Tes : tes tulis dan unjuk kerja
- Non tes : proses, (pengamatan)

### 3. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

##### 1. Bahasa Indonesia

(3.1.) :Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

Soal:

- Amatilah benda-benda padat di sekitarmu!
- Tuliskan 3 sifat benda padat berdasarkan pengamatanmu!

Kunci Jawaban:

- Keras, tidak lunak, bentuknya tetap walaupun tempatnya berubah, dapat dipegang, bisa dipukul.

Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sifat Benda Padat	Mampu menyebutkan 3 sifat benda padat dengan tepat	Mampu menyebutkan 2 sifat benda padat dengan tepat	Mampu menyebutkan 1 sifat benda padat dengan tepat	Menjawab tapi salah

Instrumen penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria	Skor	Nilai	Ket.
		Sifat Benda Padat			

## 2. MATEMATIKA

(3.7): Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

SOAL:

1. Udin dan Beni akan berlomba lari. Jarak yang akan ditempuh 350 m. Lomba pun segera dimulai. Saat Udin telah sampai ke garis akhir, Beni baru menempuh 200 m. Berapa meter sisa jarak yang harus ditempuh Beni sampai ke garis akhir?
2. Jarak rumah Edo ke sekolah 2.500 m. Jarak rumah Siti ke sekolah 4.740 m. Berapa meter perbedaan jarak rumah Siti dan Edo dari sekolah?
3. Udin pergi ke sekolah dengan bersepeda. Jarak yang ditempuh Udin dari rumah ke sekolah 3 km. Setelah menempuh jarak 2 km dari rumahnya, ban sepeda Udin bocor. Akhirnya, Udin menuntun sepedanya sampai ke sekolah. Berapa km jarak yang ditempuh Udin menuntun sepeda sampai ke sekolah?
4. Lani dan keluarganya pergi ke Bandung naik bus. Jarak Jakarta ke Bandung 130 km. Bus telah menempuh jarak dari Jakarta ke Bandung sejauh 50.000 m. Berapa km sisa jarak yang harus ditempuh bus tersebut?
5. Bantulah Siti menentukan jarak dari rumah ke sekolah!



Jarak rumah Siti ke sekolah 3 kali jarak dari rumah ke pasar. Jarak dari pasar ke rumah 100 m. Berapakah jarak yang harus ditempuh Siti dari rumah ke sekolah?

KUNCI JAWABAN:

1.  $350 \text{ m} - 200 \text{ m} = 150 \text{ m}$
2.  $4740 \text{ m} - 2500 \text{ m} = 2.240 \text{ m}$
3.  $3 \text{ km} - 2 \text{ km} = 1 \text{ km}$
4.  $130 \text{ km} + 50.000 \text{ m} =$   
 $130 \text{ km} + 50 \text{ km} = 180 \text{ km}$
5.  $100 \text{ m} \times 3 = 300 \text{ m}$

Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan soal no.1-5	Mampu menjawab dengan langkah dan jawaban yang	Langkah tepat jawaban salah	Tanpa langkah jawaban benar	Belum mampu Menjawab dengan tepat

	tepat			
--	-------	--	--	--

Instrument penelitian

No	Nama Siswa	No soal					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			

**3. SBDP**

(3.2) : Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.

Soal:

1. Sebutkan gerakan lambat kaki saat menari!

Kunci jawaban :

1. Kaki ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri

Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Gerakan lambat kaki saat menari	Mampu menyebutkan gerakan lambat kaki saat menari sangat baik	Cukup mampu menyebutkan gerakan lambat kaki saat menari	Kurang mampu menyebutkan gerakan lambat kaki saat menari	Belum mampu menyebutkan gerakan lambat kaki saat menari

Instrumen Penilaian

NO	Nama Siswa	Kriteria	Skor	Nilai	Ket
		Gerakan lambat kaki saat menari			

**b. Penilaian Keterampilan**

**1. Bahasa Indonesia**

(4.1) : Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Soal : Tulislah hasil pengamatan benda padat yang kamu lakukan !

Jawaban: meja termasuk benda padat, benda padat memiliki ciri-ciri bentuknya keras, bentuknya tetap, dapat digenggam, bentuknya tetap walaupun tempatnya berubah.

Rubrik:

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Selengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

### Instrument penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria				Skor	Nilai	Ket
		Penggunaan huruf besardan tanda baca	Kesesuaian isi laporan yang ditulis	Penulisan	Penggunaan kalimat yang efektif			

## 2. Matematika

(4.7) : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Soal :

- Udin dan Beni akan berlomba balap sepeda. Jarak yang akan ditempuh 500 m. Lomba pun segera dimulai. Saat Udin telah sampai ke garis akhir, Beni baru menempuh 300 m. Berapa meter sisa jarak yang harus ditempuh Beni sampai ke garis akhir?
- Jarak rumah Lani ke sekolah 4.500 m. Jarak rumah Siti ke sekolah 3.500 m. Berapa meter perbedaan jarak rumah Lani dan Siti dari sekolah?
- Budi dan keluarganya pergi ke Bandung naik bus. Jarak Jakarta ke Bandung 200 km. Bus telah menempuh jarak dari Jakarta ke Bandung sejauh 30.000 m. Berapa km sisa jarak yang harus ditempuh bus tersebut?

Kunci jawaban:

- $500 \text{ m} - 300 \text{ m} = 200 \text{ m}$
- $4500 \text{ m} - 3500 \text{ m} = 1.000 \text{ m}$
- $200 \text{ km} + 30.000 \text{ m} = 200 \text{ km} + 30 \text{ km} = 230 \text{ km}$

### RUBRIK

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

Ketepatan soal no.1-3	Mampu menjawab dengan langkah dan jawaban yang tepat	Langkah tepat jawaban salah	Tanpa langkah jawaban benar	Belum mampu Menjawab dengan tepat
-----------------------	--	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------------

#### Instrument Penilaian

No	Nama Siswa	No Soal			Skor	Nilai	Ket
		1	2	3			

#### 4. SBdp

(4.2): Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

Soal :

1. Peragakanlah gerak lambat kaki dalam tarian

Jawaban:



#### Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian gerakan tari.	Seluruh urutan gerakan benar.	Sebagian besar urutan gerakan benar.	Sebagian kecil urutan gerakan benar.	Sebagian besar urutan gerakan tari kurang benar.
Teknik tarian.	Gerakan kaki memperlihatkan gerakan lemah dan kuat, secara mandiri.	Gerakan kaki hanya memperlihatkan satu gerakan saja (lemah atau kuat) secara mandiri.	Gerakan kaki hanya memperlihatkan satu gerakan saja (lemah atau kuat) dilakukan secara dengan bantuan.	Tidak mampu memperlihatkan gerakan lemah dan kuat dalam tarian.

#### Instrument penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria		Skor	Nilai	Ket
		Kesesuaian gerakan tari.	Teknik tarian.			


c. Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum bisa melakukan penghitungan jarak dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30-60 menit

4. Pembelajaran Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit

Mengetahui,  
Kepala MIN 3 Jember

Guru Kelas

Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd  
NIP.196710191998031001

Ahmad Fauzi Yusuf



## LAMPIRAN 8 RPP kelas 4B

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	MI. Negeri 3 Jember
Tema	:	4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	:	1. Jenis-jenis pekerjaan
Pembelajaran	:	Ke-5
Kelas/ Semester	:	IV/1
Muatan Pelajaran	:	IPS dan SBdP
Materi Pokok	:	Jenis Pekerjaan beserta Kegiatan, Menggambar Jenis Pekerjaan

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN	
3.3	IPS Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1	Mendeskripsikan berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat
4.3	Menyajikan hasil	4.3.1	Menuliskan hasil identifikasi



	identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kekehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi		pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat
3.1	<b>SBdP</b> Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi	3.1.1	Mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggambar
4.1	Menggambar dan membentuk tiga dimensi	4.1.1	Menggambar kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan secara tepat

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menjelaskan berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat
2. Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menuliskan hasil identifikasi pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat
3. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggambar dengan benar
4. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menggambar kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan secara tepat

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- IPS



- SBdP



### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : cooperative learning dan pencocokan kartu indeks

- Metode : tanya jawab, diskusi dan ceramah


**F. MEDIA DAN BAHAN**

- LCD
- Kartu indeks
- Lembar kerja siswa

**G. SUMBER BELAJAR**

- Angi St, dkk. 2017. Buku Siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Angi St, dkk. 2017. Buku Guru Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Pembelajaran	Waktu																		
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan Do'a</li> <li>• Menanyakan kabar siswa (absensi)</li> <li>• Apersepsi dengan tanya jawab tentang materi sebelumnya dan yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu jenis pekerjaan beserta kegiatan, menggambar jenis pekerjaan</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan manfaat pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan alur kegiatan pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan tehnik penilaian secara berkelompok dan mandiri</li> <li>• Melakukan <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat siswa</li> </ul>	<b>15'</b>																		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mengamati lalu menyebutkan berbagai pekerjaan yang mereka temukan di lingkungan sekolah (<i>mengamati</i>)</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta menuliskan jenis pekerjaan beserta kegiatan yang terkait dengan pekerjaan tersebut pada tabel dalam buku tematik siswa halaman 37 (<i>mencoba</i>)</li> </ul> <p><small>*Bulatkan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kegiatan yang terkait dengan pekerjaan tersebut dan tulis pada tabel berikut!</small></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Pekerjaan</th> <th>Kegiatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Gerai</td> <td>Promosi</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengajar Sekolah</td> <td>Mengajar dan Mengajar di kelas</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Pekerjaan	Kegiatan	1.	Gerai	Promosi	2.	Pengajar Sekolah	Mengajar dan Mengajar di kelas	3.			4.			5.			<b>35'</b>
No	Jenis Pekerjaan	Kegiatan																		
1.	Gerai	Promosi																		
2.	Pengajar Sekolah	Mengajar dan Mengajar di kelas																		
3.																				
4.																				
5.																				



	<p>pada selembar kertas berdasarkan sketsa (<i>mengasosiasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selanjutnya, siswa mewarnai gambar yang telah mereka buat</li> <li>• Kemudian, siswa diminta menceritakan gambar yang telah mereka buat secara acak dengan dipilih oleh Guru (<i>mengeksplorasi</i>)</li> <li>• Setelah itu, siswa diminta mengambil kertas yang telah disediakan oleh Guru secara bergantian</li> <li>• Siswa diminta mencari pasangan yang cocok dengan kertas yang siswa pegang</li> <li>• Siswa membacakan hasil dari temuan pencocokan kartu index</li> <li>• Jika ada siswa yang salah, siswa dihukum di depan kelas</li> <li>• Siswa yang benar dalam mencocokkan kartu index mendapatkan hadiah</li> <li>• Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagian mana yang belum kamu pahami? Jelaskan!</li> <li>▪ Bagaimana perasaanmu selama belajar?</li> </ul> </li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa melakukan refleksi melalui umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan</li> <li>• Siswa menyampaikan hal-hal yang mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami hari ini</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak</li> <li>• Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan do'a dan salam</li> </ul>	<b>10'</b>

## I. PENILAIAN

### 1. Tehnik Penilaian

- Tes : pengetahuan dan ketrampilan
- Non tes : sikap spiritual dan sikap sosial

### 2. Bentuk Penilaian

- Tes : tes tulis dan unjuk kerja

- Non tes : proses (pengamatan)
3. Prosedur Penilaian
- a. Penilaian pengetahuan
- 1) IPS (3.3) Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
- Soal:  
Tuliskan jenis pekerjaan beserta kegiatan di lingkungan sekolah!
- Jawaban:

No	Jenis Pekerjaan	Kegiatan
1.	Guru	Mengajar
2.	Penjaga sekolah	Membersihkan lingkungan sekolah
3.	Murid	Menuntut ilmu
4.	Penjaga kantin	Menjual makanan, minuman dsb
5.	Penjaga perpustakaan	Menata buku dan mengurus keluar masuk buku

Rubrik:

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Jenis pekerjaan dan kegiatan	Menyebutkan 5 jenis pekerjaan dan kegiatan di lingkungan sekolah dengan tepat	Menyebutkan 3 jenis pekerjaan dan kegiatan di lingkungan sekolah dengan cukup tepat	Menyebutkan 2 jenis pekerjaan dan kegiatan di lingkungan sekolah dengan kurang tepat	Belum mampu menyebutkan jenis pekerjaan dan kegiatan di lingkungan sekolah

Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria	Skor	Nilai	Ket.
		Jenis Pekerjaan dan Kegiatan			

- 2) SBdP (3.1) Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi  
 Soal:  
 Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggambar!  
 Jawaban:  
 a) Keseimbangan  
 b) Komposisi  
 c) Kerapian  
 Rubrik:

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hal-hal saat menggambar	Menyebutkan 3 hal yang perlu diperhatikan saat menggambar dengan tepat	Menyebutkan 2 hal yang perlu diperhatikan saat menggambar dengan cukup tepat	Menyebutkan 1 hal yang perlu diperhatikan saat menggambar dengan kurang tepat	Belum mampu menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggambar

Instrumen Penilaian

No.	Nama Siswa	Kriteria	Skor	Nilai	Ket.
		Hal-hal saat menggambar			

b. Ketrampilan

- 1) IPS (4.3) Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

Soal:

Tuliskan laporan tentang kegiatan ekonomi dan pekerjaan di lingkungan sekitar!

Jawaban:

No	Kegiatan Ekonomi	Pekerjaan
1.	Warung makan	Pelayan, kasir, tukang masak (koki)
2.	Koperasi sekolah	Menjual dan membeli barang, pembayaran SPP

3. Pengrajin	Pembuat model, pencetak, penjual, pembeli
4. Pertanian	Penjual pupuk, pembeli dan penjual hasil panen, buruh

Rubrik:

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kegiatan ekonomi	Menuliskan 4 kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan siswa	Menuliskan 3 kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan siswa	Menuliskan 1-2 kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan siswa	Belum mampu menuliskan kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan siswa
Kaitan antara kegiatan ekonomi dan pekerjaan	Menjelaskan kaitan antara kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait dengan tepat	Menjelaskan kaitan antara kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait dengan cukup tepat	Menjelaskan kaitan antara kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait dengan kurang tepat	Belum mampu menjelaskan kaitan antara kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait

Instrumen Penilaian:

No	Nama Siswa	Kriteria		Skor	Nilai
		Kegiatan ekonomi	Kaitan antara kegiatan ekonomi dan pekerjaan		

2) SBdP (4.1)Menggambar dan membentuk tiga dimensi

Soal:

Buatlah gambar tentang pekerjaan di lingkungan sekitar!

Jawaban:



Rubrik:

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menggambar sesuai topik/tema	Mampu menggambar sesuai dengan topik/tema yang disajikan dengan tepat	Mampu menggambar sesuai dengan topik/tema yang disajikan dengan cukup tepat	Mampu menggambar sesuai dengan topik/tema yang disajikan dengan kurang tepat	Belum mampu menggambar sesuai dengan topik/tema yang disajikan
Komposisi warna dan kerapian	Mampu mewarnai gambar sesuai dengan kenyataan dan rapi	Mampu mewarnai gambar cukup sesuai dengan kenyataan dan rapi	Mampu mewarnai gambar kurang sesuai dengan kenyataan dan rapi	Belum mampu mewarnai gambar dengan kenyataan dan rapi

Instrumen Penilaian:

No	Nama Siswa	Kriteria		Skor	Nilai
		Menggambar sesuai topik/tema	Komposisi warna dan kerapian		

4. Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal terkait kegiatan ekonomi dan pekerjaan dapat diberikan soal yang lebih sederhana dan menggunakan contoh-contoh konkret dengan arahan guru

5. Pembelajaran Penguayaan

Siswa bisa berlatih mengerjakan berbagai soal yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

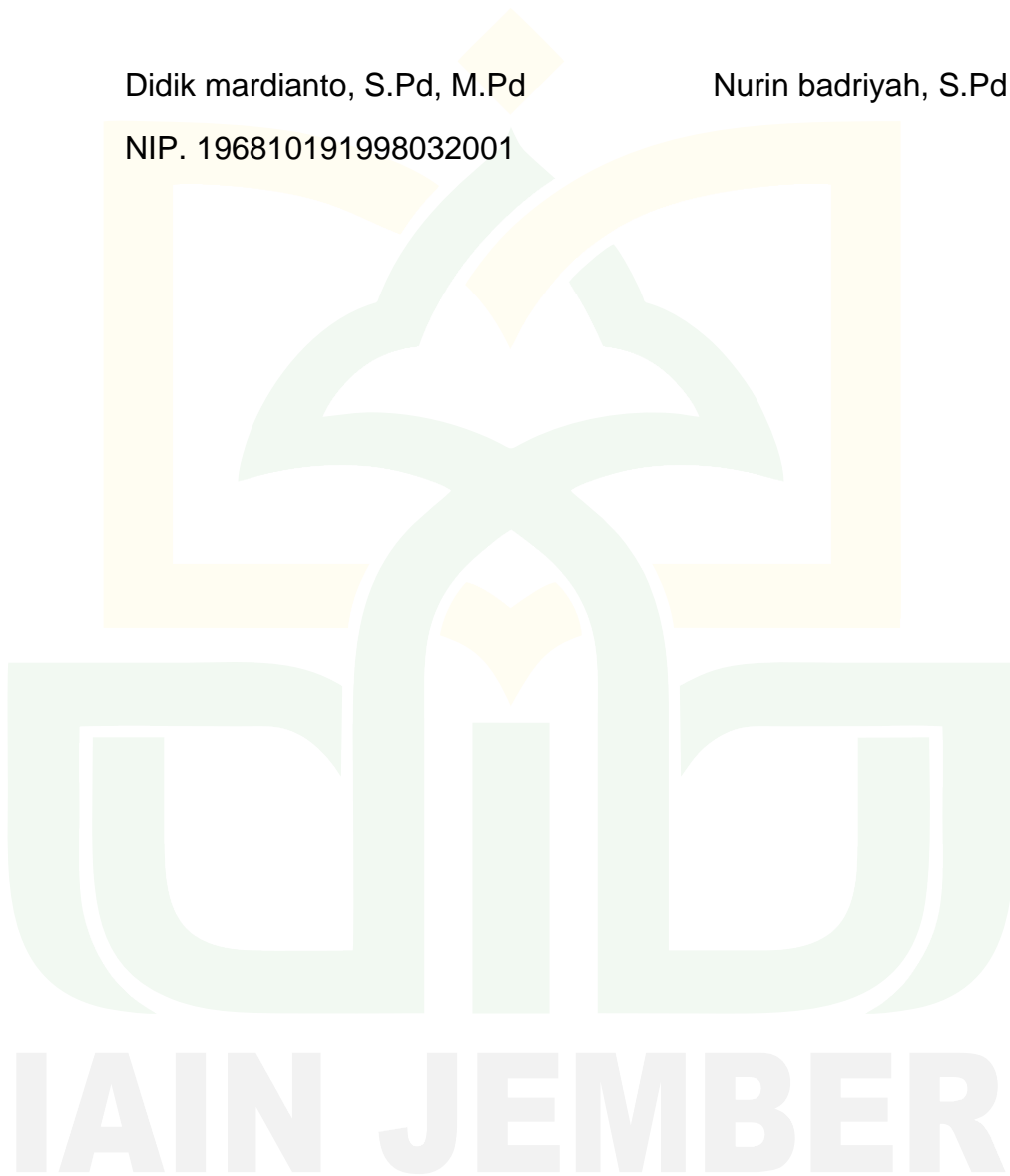


Mengetahui,  
Kepala MI. Negeri 3 Jember

Guru Kelas

Didik mardianto, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196810191998032001

Nurin badriyah, S.Pd.I



## LAMPIRAN 9 RPP kelas 5A

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI NEGERI 3 JEMBER  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan  
Sub Tema : 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Bertanggung jawab terhadap masalah yang ada.
3.2	Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengetahui tanggung jawab sebagai Warga masyarakat terhadap masalah yang ada.
4.2	Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Menunjukkan akibat yang terjadi jika Masyarakat tidak bertanggung jawab terhadap masalah yang ada.

##### Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang social dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Menjelaskan Cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan kesatuan bangsa.
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang social dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 jenis usaha ekonomi yang dikelola Sendiri atau kelompok.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menjelaskan Informasi pada teks Terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kata baku	4.2.1 Menuliskan Informasi pada teks Terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.

**B. TUJUAN**

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.
3. Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri.
4. Dengan membaca teks bacaan menyimak penjelasan guru dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain.

**C. MATERI**

1. Teks mengenai menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.
2. Teks bacaan berjudul "Kelurahan Babakan Pasar Luncurkan Gerakan Pungut Sampah".
3. Teks tentang kegiatan yang dilakukan pemulung

**D. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="632 495 1190 629">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li data-bbox="632 640 1190 819">2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai disiplin siswa/PPK).</b></li><li data-bbox="632 831 1190 931">3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li><li data-bbox="632 943 1190 1111">4. Menyanyikan lagu <b>Garuda Pancasila</b> atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li><li data-bbox="632 1122 1190 1704">5. Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa yang tergambar pada sampul buku. Apa judul buku Kira-kira ingin menceritakan tentang apa Pernahkah kamu membaca judul buku seperti ini</li></ol>	15 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuantentang tanggung jawab wargamasyarakat.</li> <li>- Keterampilansiswaberbicaradalamdiskusidanmenyampaikanhasil diskusi di depanteman-temannya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswamapumengemukakanhasilbelajarhariini</li> <li>2. Guru memberikanpenguatandankesimpulan</li> <li>3. Siswadiberikankesempatanberbicara /bertanyadanmenambahkaninformasidariswalainnya..</li> <li>4. Penugasandirumah Untukmengoptimalkankerjasama, siswadapatberbagaiperandantugasdengan orang tuanya.</li> <li>5. Menyanyikansalahsatulagudaerahuntukmenumbuhkannasionalisme, persatuan, dantoleransi</li> <li>6. Salam dand'o'apenutup di pimpinolehsalahsatusiswa.</li> </ol>	15 enit

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Menjelaskan Informasi Terkait Pertanyaan Apa, Di mana, Mengapa, dan Bagaimana



Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik  
KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Pengetahuan tentang identitas informasi yang diketahui	Demar dalam menjawab pertanyaan tentang identitas informasi yang diketahui dengan benar	Demar dalam menjawab pertanyaan tentang identitas informasi yang diketahui dengan benar	Demar dalam menjawab pertanyaan tentang identitas informasi yang diketahui dengan benar	Demar dalam menjawab pertanyaan tentang identitas informasi yang diketahui dengan benar
Keterampilan dalam menyajikan informasi	Demar sangat mudah dan lancar dalam menyajikan informasi	Demar mudah dan lancar dalam menyajikan informasi	Demar mudah dan lancar dalam menyajikan informasi	Demar tidak dapat menyajikan informasi

Sikap: Kebenaran dan kejujuran  
Nilai dengan kriteria: Kebenaran dan kejujuran siswa siswa yang sangat baik atau perlu bimbingan, dipertimbangkan sebagai data dalam melakukan penilaian sikap

Rubrik Presentasi

IPS KD 3.3 dan 4.3 serta PPKn KD 3.2, 1.2, 2.2, dan 4.2.

Kompetensi yang dinilai:

Kemampuan siswa dalam berdiskusi dan pengetahuan siswa mengenai tanggung jawab masyarakat dan kansampah.

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Kerja Sama	Presentasi disampaikan dengan mengunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersemangat-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersemangat-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat hemmala-main namun masih mau mempersiapkan kerja kelas mereka sebelum dalam pengujian guru	Siswa terlihat hemmala-main sekalipun sudah berulang kali diingatkan oleh guru
Keterampilan Berbicara	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak mengumum dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata tidak begitu bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, mengumum dan tidak dapat dimengerti

D. SUMBER DAN MEDIA

Buku bacaan mengenai menghargai perasaan orang lain.

Buku bacaan tentang kegiatan pemulung.

Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.

Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.

Buku teks, lingkungan sekitar.

Catatan Guru

1. Masalah : .....
2. Ide Baru : .....
3. Momen Spesial : .....

Mengetahui,  
Kepala MI Negeri 3 Jember,

Guru Kelas VA,

**DIDIK MARDIANTO, S.Pd, M. Pd**  
NIP. 19671019 199803 1 001

**ERNI NOVIANITA, S.Pd**  
NIP. 19811125 200501 2 013

## LAMPIRAN 10

### DOKUMENTASI FOTO

Kegiatan pengembangan RPP yang dilaksanakan guru bersama guru-guru di MI Negeri 3 sendiri



Kegiatan implementasi RPP kurikulum 2013 di kelas 1C





Kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 di kelas 2B dilaksanakan oleh bapak Nanang selaku guru kelas 2B



Kegiatan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 di kelas 3A oleh bapak Yusuf selaku guru kelas 3A





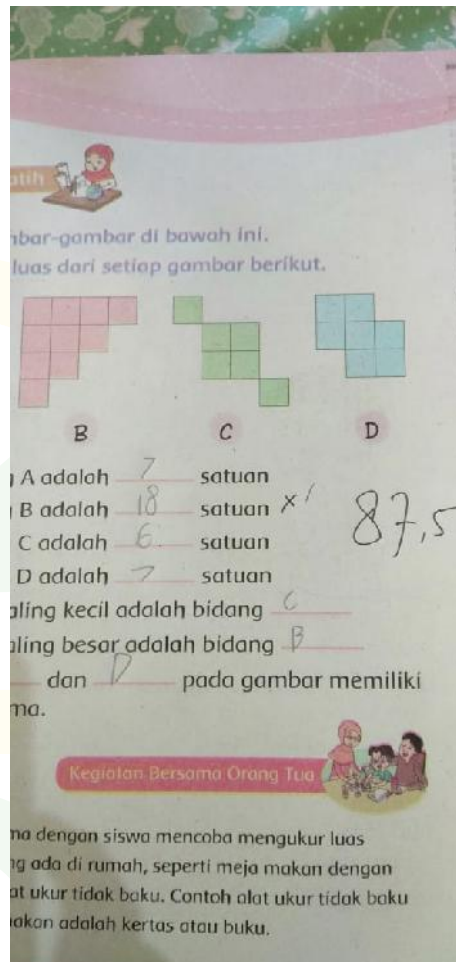
Kegiatan siswa kelas 1C membaca untuk meningkatkan kecerdasan siswa dalam memahami pembelajaran dengan baik



Kegiatan siswa kelas 2B dalam mengerjakan soal untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal



Contoh soal yang diberikan guru kelas 3A untuk meningkatkan kemampuan siswa mengerjakan soal dengan baik



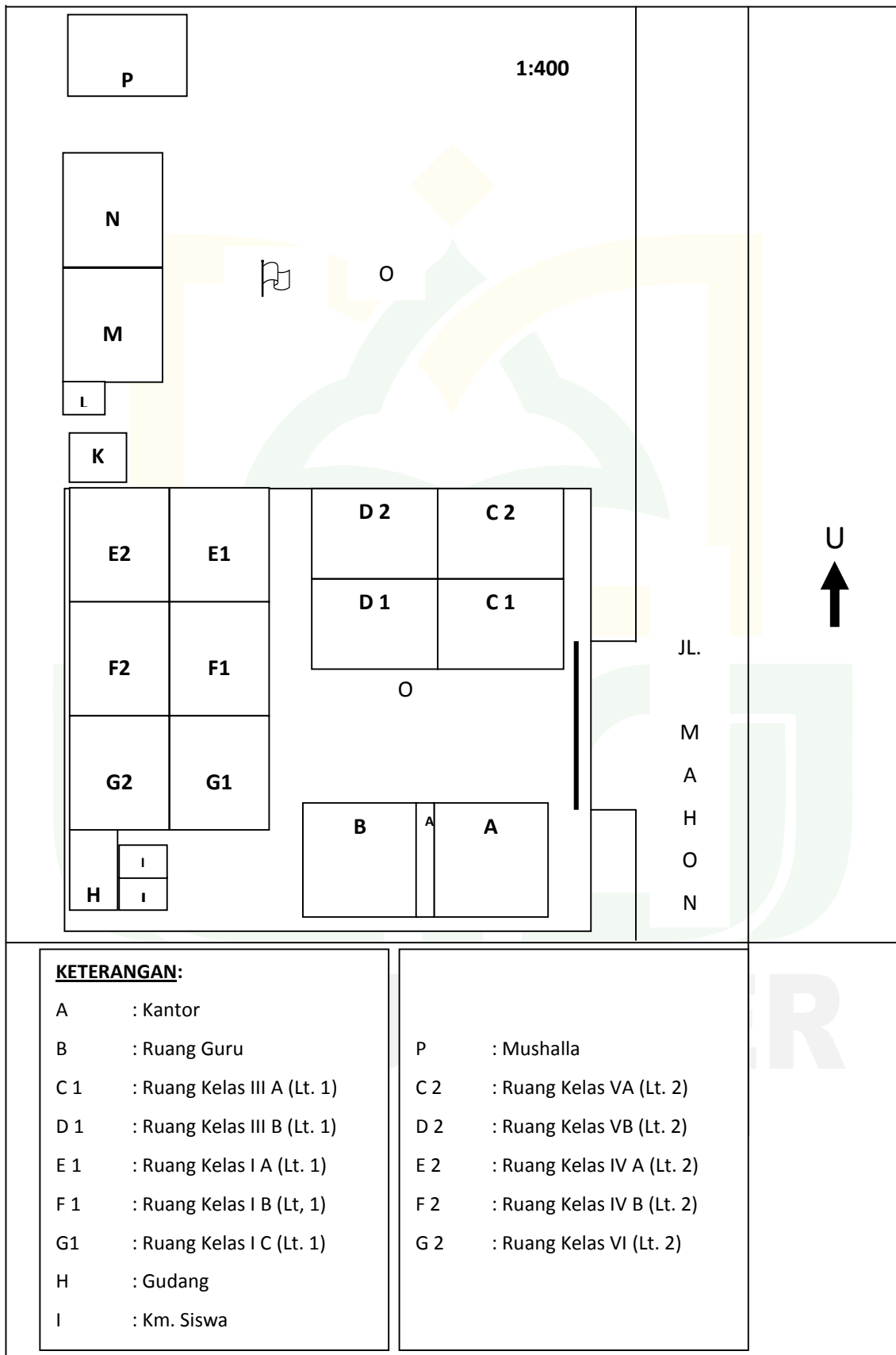
kegiatan siswa kelas 4B dalam mengerjakan soal di depan kelas untuk meningkatkan kemampuan berani menjawab pertanyaan



Kegiatan siswa kelas 5A dalam melaksanakan tes unjuk kerja dengan membuat sebuah drama dan mempraktekkan di depan kelas



### LAMPIRAN 11 DENAH LOKASI PENELITIAN (MI Negeri 3 Jember)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.2181/In.20/3.a/PP.00.9/03/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

04 Maret 2019

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember  
Jalan Mahoni Nomor 20 Wirolegi Sumbersari

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fitrotul Hasanah  
NIM : T20154017  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
2. Wakil Kepala Kurikulum
3. Guru Kelas
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Dekan  
Dekan Bidang Akademik,

*Kholidul Faizir*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER**  
Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Jember 68121  
Telp. (0331) 326062 email: [minsumbersari@gmail.com](mailto:minsumbersari@gmail.com)

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : B-0151 /MI.13.32.3/PP.00.9/04/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd**  
NIP : **196810191998032001**  
Jabatan : **Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER tersebut dibawah ini:

Nama : **Fitrotul Hasanah**  
NIM : **T20154017**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Program studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul **"Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019"** yang dilaksanakan dari tanggal 04 Maret 2019 – 30 Maret 2019 di MIN 3 Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 April 2019



**Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 196810191998032001**



## Lampiran 14

### BIODATA PENULIS



Nama : Fitrotul Hasanah  
NIM : T20154017  
Tempat/tgl lahir : Jember, 13 September 1997  
Alamat : Sukorejo-Bangsalsari-Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : PGMI

#### A. Riwayat Pendidikan

1. RA Miftahul Jannah- Tangerang, Banten
2. SDIslam Miftahul Jannah- Tangerang, Banten
3. MTS Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI)- Bangsalsari, Jember
4. MA Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah (MHI)- Bangsalsari, Jember
5. IAIN Jember